



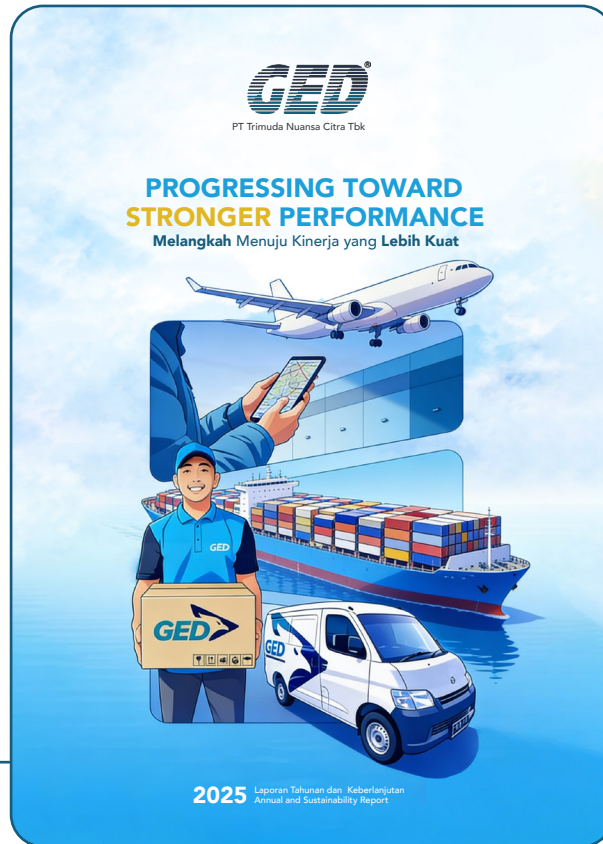
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

PROGRESSING TOWARD **STRONGER** PERFORMANCE

Melangkah Menuju Kinerja yang Lebih Kuat



2025 Laporan Tahunan
Annual Report



PROGRESSING TOWARD STRONGER PERFORMANCE

MELANGKAH MENUJU KINERJA YANG LEBIH KUAT

Tema **“Melangkah Menuju Kinerja yang Lebih Kuat”** mencerminkan komitmen Perseroan di sektor transportasi dan logistik untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan layanan, keandalan operasional, dan efisiensi rantai pasok. Setiap kemajuan yang dicapai diarahkan untuk mendukung kelancaran distribusi, ketepatan waktu, serta kualitas layanan yang konsisten bagi pelanggan.

Makna tema ini menggambarkan upaya Perseroan dalam menghadapi dinamika industri transportasi dan logistik yang terus berkembang, melalui penerapan strategi yang terukur, penguatan infrastruktur dan armada, serta optimalisasi sistem dan teknologi. Perusahaan juga terus memperkuat tata kelola dan manajemen risiko untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan keberlanjutan operasional.

Melalui tema ini, perusahaan menegaskan fokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga mampu memberikan layanan logistik yang andal, terintegrasi, dan berdaya saing. Komitmen tersebut menjadi dasar Perseroan dalam menciptakan kinerja yang semakin kuat dan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The theme **“Progressing Toward Stronger Performance”** reflects the Company's commitment in the transportation and logistics sector to continuously enhance performance through stronger service quality, operational reliability, and supply chain efficiency. Every achievement is aimed at supporting smooth distribution, on-time delivery, and consistent service excellence for customers.

This theme signifies the Company's efforts to address the evolving dynamics of the transportation and logistics industry through well-measured strategies, strengthened infrastructure and fleet, and the optimization of systems and technology. The Company also continues to reinforce governance and risk management to ensure safety, security, and operational sustainability.

Through this theme, the Company emphasizes its focus on improving productivity, cost efficiency, and the development of competent human capital, enabling the delivery of reliable, integrated, and competitive logistics services. This commitment forms the foundation for building stronger and more sustainable performance, while creating value for all Stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

KINERJA 2025 2025 Performance

4

Ikhtisar Keuangan Penting / Key Financial Highlights	6
Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights Charts	7
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	8
Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2025 / Monthly Stock Performance Chart 2025	9
Aksi Korporasi / Corporate Action	9
Penghentian Sementara Perdagangan/ Penghapusan Pencatatan Saham / Temporary Suspension of Trading/Delisting	9

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

10

Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	12
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	16

03

PROFIL PERSEROAN Company Profile

24

Informasi Perseroan / Company Information	26
Visi, Misi Dan Nilai / Vision, Mission, & Value	27
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	28
Kegiatan Usaha / Business Activities	29
Struktur Organisasi Perseroan / Company Organizational Structure	35
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	36
Profil Direksi / Board of Directors Profile	38
Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi / Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors	40
Hubungan Afiliasi / Affiliation	40
Informasi Kepemilikan Saham / Share Ownership Information	41
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	42
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	42
Informasi Entitas Anak / Subsidiaries Information	43
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	43
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	44
Penghargaan Sertifikasi / Awards and Certifications	45
Sumber Daya Manusia / Human Resources	46
Pelatihan Karyawan / Employee Training	48
Teknologi Informasi / Information Technology	49
Wilayah Operasional / Operating Area	50

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

52

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	54
Tinjauan per Segmen Usaha / Business Segment Overview	55
Tinjauan Keuangan / Financial Review	55
Kemampuan Membayar Utang / Debt Repayment Capability	56

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure And Policy Of Capital Structure	59
Investasi Barang Modal Direalisasikan / Capital Goods Investment Realized	59
Prospek Usaha / Business Prospect	60
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	60
Perbandingan Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai / Comparison Between Projections At The Beginning Of The Fiscal Year And Achievements	60
Target 2026 / Targets 2026	60
Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	61
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	61
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information and Facts Occuring after the Accountant's Report Date	62
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of IPO Proceeds	62
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi / Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates	62
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes in Regulations with Significant Impact	62
Perubahan Kebijakan Akutansi / Change of Accounting Policy	62
Peristiwa setelah Periode Pelaporan / Events After the Reporting Period	63

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

64

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Principles of Good Corporate Governance	66
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	68
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	74
Direksi / Board of Directors	78
Komite Audit / Audit Committee	80
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	83
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	84
Audit Internal / Internal Audit	85
Manajemen Risiko / Risk Management	88
Perkara Hukum / Legal Cases	89
Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	89
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai Dan Direksi / Shares Ownership Program	89
Kode Etik Perseroan / Code of Conducts	89
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	90
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	92
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Governance Principles and Recommendations	94

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

96

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	98
Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Basis of Corporate Social Responsibility Implementation Policy	98
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	98
Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Labor, Health, and Safety Practices Aspect	99
Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa / Aspects of Responsibility for Goods and Services	99
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility Activities	100

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	102
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen / Financial Statements and Independent Auditor's Report	104
--	------------





01

KINERJA 2025

2025 Performance



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Neraca Balance Sheet			
Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	23.331.868.751	24.419.916.123	23.125.496.941
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	29.942.262.412	30.077.416.249	29.958.437.584
Jumlah Aset / Total Assets	53.274.131.163	54.497.332.372	53.083.934.525
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	8.181.449.224	8.292.208.783	8.353.426.429
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	2.308.095.100	2.359.720.831	1.181.183.900
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	10.489.544.324	10.651.929.614	9.534.610.329
Jumlah Ekuitas / Total Equity	42.784.586.839	43.845.402.758	43.549.324.196
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	53.274.131.163	54.497.332.372	53.083.934.525

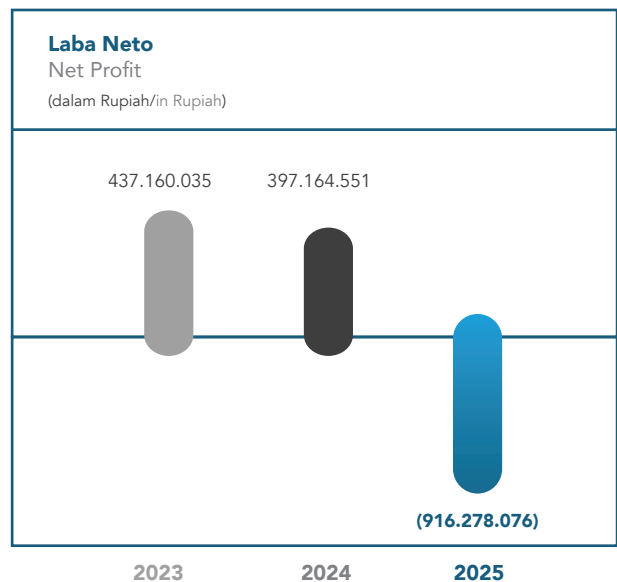
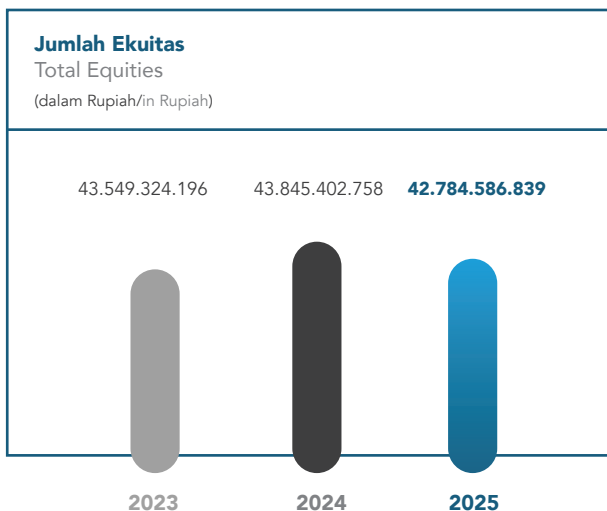
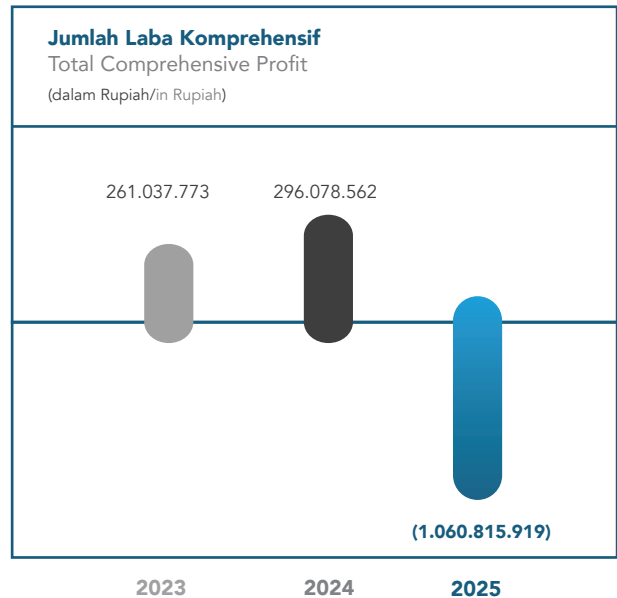
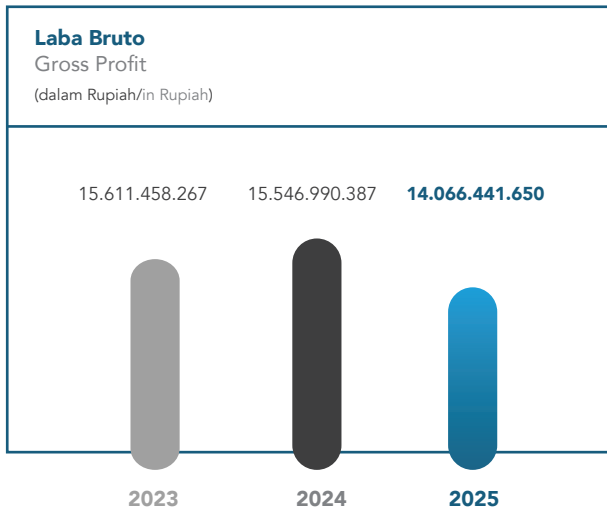
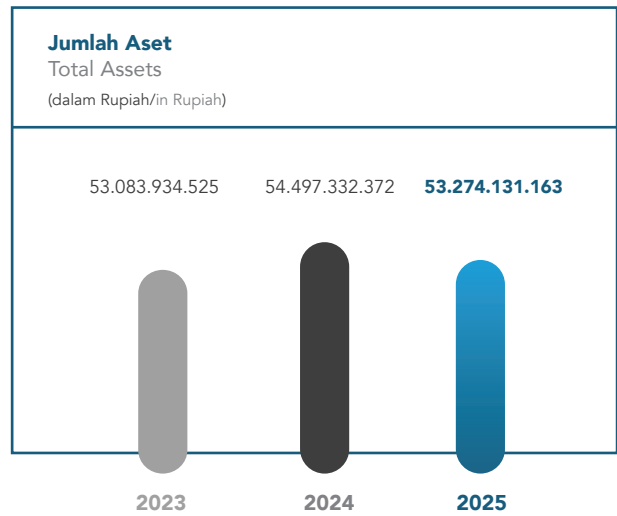
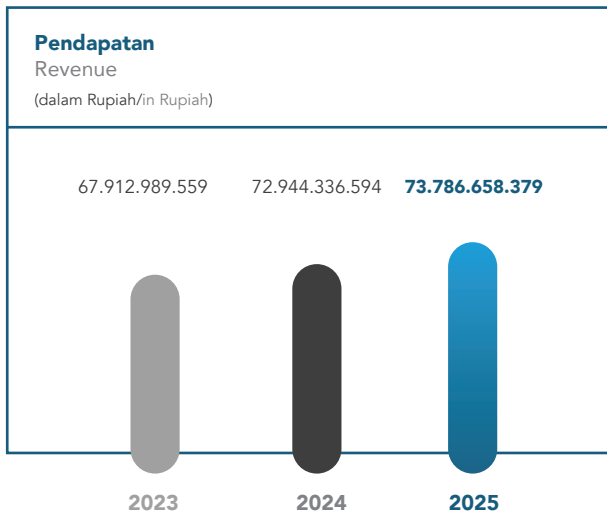
Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit			
Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan / Revenues	73.786.658.379	72.944.336.594	67.912.989.559
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(59.720.216.729)	(57.397.346.207)	(52.301.531.292)
Laba Bruto / Gross Profit	14.066.441.650	15.546.990.387	15.611.458.267
Beban Usaha / Operating Expenses	14.836.797.080	13.896.047.999	13.862.130.022
Laba (Rugi) Operasi / Operating Profit (Loss)	(770.355.430)	1.650.942.388	1.749.328.245
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	(906.408.518)	1.043.034.771	884.148.683
Laba Neto / Net Profit	(916.278.076)	397.164.551	437.160.035
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	(1.060.815.919)	296.078.562	261.037.773
Laba Per Saham / Earnings Per Share	(2,17)	0,94	1,04

Rasio Keuangan Financial Ratio			
Uraian / Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Net Profit (Loss)/ Total Assets Ratio	(2%)	1%	1%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Net Profit (Loss)/ Total Assets Ratio	(2%)	1%	1%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Net Profit Margin Ratio	(1%)	1%	1%
Rasio Lancar / Current Ratio	285%	264%	277%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	25%	24%	22%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets Ratio	20%	20%	18%

Arus Kas Cash Flow			
Uraian / Description	2025	2024	2023
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flows used for Operating Activities	1.260.264.927	1.580.761.690	3.101.148.764
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used for Investing Activities	(808.903.762)	(146.864.033)	(162.030.033)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used for Financing Activities	(1.549.196.929)	(1.939.265.849)	(1.631.881.173)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Bank Net Increase (Decrease) In Cash On Hand And In Banks	(1.097.835.764)	(505.368.192)	1.307.237.558
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	2.676.677.337	3.182.045.529	1.874.807.971
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Banks at End of Year	1.578.841.573	2.676.677.337	3.182.045.529

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

2025						
Periode Period	Harga Saham / Price of Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I First Quarter	242	118	126	134.230.200	421.640.000	53.126.640.000
Triwulan II Second Quarter	197	109	145	154.710.900	421.640.000	61.137.800.000
Triwulan III Third Quarter	224	131	167	302.947.600	421.640.000	70.413.880.000
Triwulan IV Fourth Quarter	338	116	266	574.248.900	421.640.000	112.156.240.000

2024						
Periode Period	Harga Saham / Price of Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I First Quarter	270	138	230	193.646.400	421.640.000	96.977.200.000
Triwulan II Second Quarter	240	129	139	37.315.300	421.640.000	58.607.960.000
Triwulan III Third Quarter	420	0	420	195.641.500	421.640.000	177.088.800.000
Triwulan IV Fourth Quarter	440	165	197	454.199.800	421.640.000	83.063.080.000

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan

Stock Market Capitalization of the Company

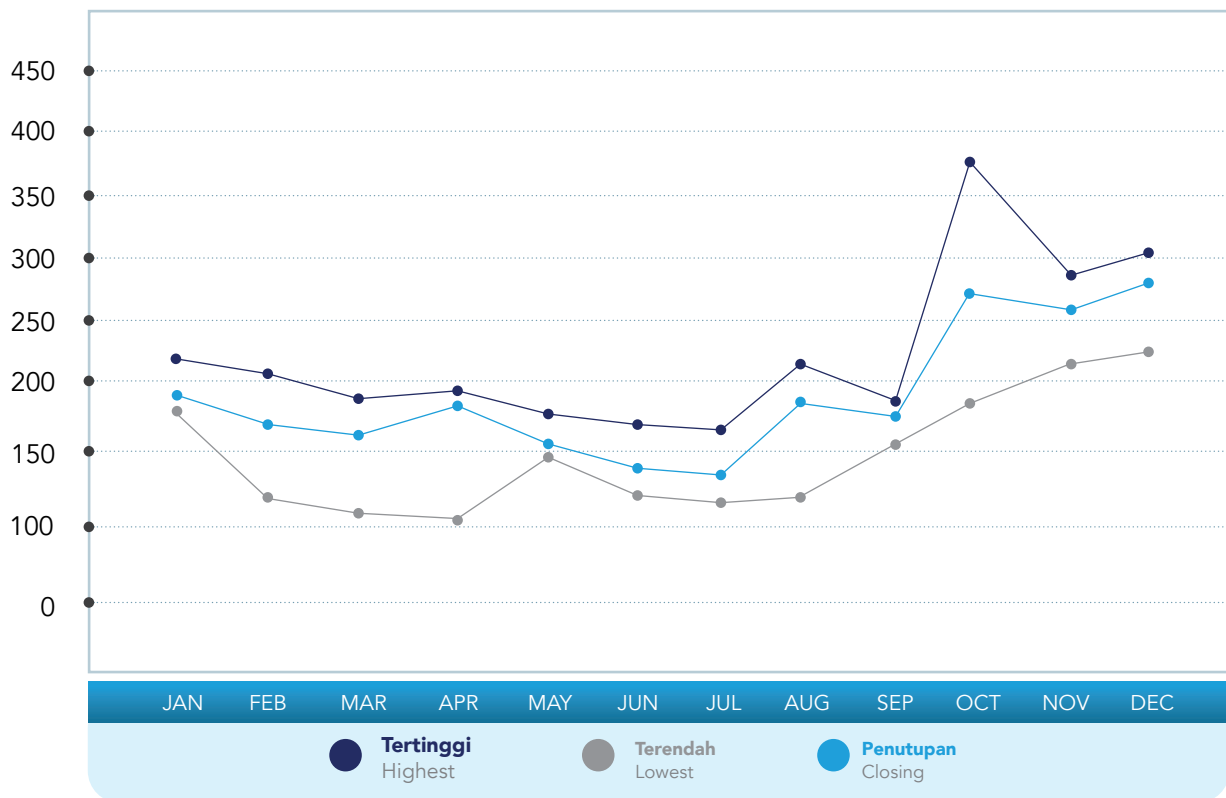
Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 421.640.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp112.156.240.000.

The total shares traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to 421,640,000 shares with the total market capitalization of the Company's shares at the exchange closing on December 31, 2025, amounting to Rp112,156,240,000.

Rekapitulasi Perdagangan Saham			
Recapitulation of Shares Trading			
Uraian / Description	2025	2024	2023
Volume (Lembar saham)	1.166.137.600	880.803.000	454.955.600
Nilai transaksi (Rp)	255.191.491.100	231.465.306.500	120.638.872.500
Frekuensi (x)	222.587	194.907	113.161

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2025

Monthly Stock Price Performance Graph For Year 2025



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi apa pun yang memengaruhi struktur permodalan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham atau saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions affecting its capital structure, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends or bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or increases or decreases in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan/ Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading/Delisting

Temporary Suspension of Trading/Delisting Sepanjang tahun 2025, Perseroan maupun saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan (*suspensi*), serta tidak terdapat pemutusan, penghapusan perdagangan, maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek.

Throughout 2025, the Company and its shares were not subject to any trading suspension, nor were there any terminations, removals from trading, or delisting of the Company's shares from the Stock Exchange.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

ACHMAD SUTJIPTO

Presiden Komisaris Independen
President Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan perlindungan-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan ketangguhan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Tahun 2025 menjadi periode penting yang dipenuhi tantangan sekaligus momentum strategis dalam menavigasi dinamika industri serta memperkokoh fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Tahun Buku 2025 ditandai dengan dinamika perekonomian global yang masih berlangsung, seiring proses pemulihan yang berjalan secara bertahap pasca periode ketidakpastian. Ketegangan geopolitik, penyesuaian kebijakan moneter global, serta tantangan perdagangan internasional terus membentuk lanskap usaha yang penuh kehati-hatian.

Dari sisi sektoral, lapangan usaha jasa terus memainkan peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2025, sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan sebesar sekitar 8,78% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,11%, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 6,2%. Kinerja ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, pertumbuhan volume angkutan barang di berbagai moda transportasi, serta meningkatnya kebutuhan jasa pergudangan sebagai bagian dari rantai pasok nasional. Pemanfaatan infrastruktur transportasi yang semakin optimal serta ekspansi aktivitas perdagangan, termasuk *e-commerce*, turut memperkuat pertumbuhan sektor ini. Secara keseluruhan, sektor transportasi dan pergudangan tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi distribusi, kelancaran arus logistik, serta penciptaan lapangan kerja di berbagai wilayah.

Dear Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this report, the Board of Commissioners expresses its gratitude to Almighty God for His guidance and protection, which have granted the Company strength and resilience throughout 2025. The year 2025 marked an important period filled with challenges as well as strategic momentum in navigating industry dynamics and strengthening the foundation for long-term growth.

View on the Performance of the Board of Directors

The 2025 financial year was characterized by ongoing global economic dynamics, alongside a gradual recovery following a period of uncertainty. Geopolitical tensions, adjustments in global monetary policies, and challenges in international trade continued to shape a business landscape that required prudence.

From a sectoral perspective, the services sector continued to play a strategic role in supporting national economic growth. Throughout 2025, the transportation and warehousing sector recorded growth of approximately 8.78% year-on-year, exceeding the national economic growth rate of around 5.11%, with a contribution to Gross Domestic Product (GDP) of approximately 6.2%. This performance was driven by increased public mobility, growth in freight volumes across various transportation modes, and rising demand for warehousing services as part of the national supply chain. The more optimal utilization of transportation infrastructure, along with the expansion of trade activities, including *e-commerce*, further strengthened the sector's growth. Overall, the transportation and warehousing sector has played a role in supporting economic growth and contributing to improved distribution efficiency, smoother logistics flows, and job creation across various regions.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara adaptif dan strategis dalam menghadapi tekanan eksternal serta persaingan industri yang ketat. Melalui penerapan strategi yang selaras dengan kondisi pasar, Perseroan mampu menjaga kinerja operasional secara keseluruhan, yang mencerminkan efektivitas pengambilan keputusan serta ketangguhan model bisnis Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris berpandangan bahwa langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi telah berada pada arah yang tepat dalam menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan. Meskipun realisasi volume penjualan belum sepenuhnya mencapai target awal, penerapan efisiensi operasional serta strategi diversifikasi pasar berkontribusi dalam menjaga tingkat profitabilitas. Dari sisi keuangan, sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp73,7 miliar, meningkat sebesar 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, rugi tahun berjalan tercatat sebesar Rp1,06 miliar, mengalami perubahan dibandingkan laba tahun sebelumnya sebesar Rp296 juta.

Pandangan atas Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika usaha yang dihadapi Perseroan relatif sejalan dengan kondisi tahun sebelumnya. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan pada tahun berjalan tidak diarahkan pada ekspansi agresif, melainkan pada penguatan efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan sebagai dasar untuk menjaga keberlanjutan kinerja.

Dalam konteks pengembangan usaha, Dewan Komisaris menilai bahwa optimasi basis pelanggan yang telah ada menjadi prioritas strategis. Upaya peningkatan kualitas layanan, keandalan operasional, serta konsistensi pemenuhan kebutuhan pelanggan dipandang sebagai kunci dalam memperkuat hubungan jangka panjang dan mendorong peningkatan kontribusi dari pelanggan yang telah ada.

Seiring dengan itu, Perseroan tetap membuka peluang penambahan pelanggan baru, khususnya pada segmen B2B, dengan pendekatan yang lebih selektif dan terukur. Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah melakukan peninjauan menyeluruh atas aspek operasional dalam melayani pelanggan baru, termasuk evaluasi efektivitas pemanfaatan tenaga kerja lepas, pengendalian kebijakan lembur, serta perencanaan investasi peralatan operasional, antara lain pengadaan *forklift*, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses kerja.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pendekatan yang berfokus pada efisiensi, disiplin operasional, dan peningkatan kualitas layanan tersebut akan memperkuat daya saing Perseroan di tengah kondisi pasar yang relatif stabil. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan konstruktif terhadap pelaksanaan strategi Direksi sepanjang tahun 2025, guna memastikan kesinambungan pertumbuhan dan kepentingan jangka panjang Perseroan tetap terjaga.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan tidak semata-mata ditentukan oleh efektivitas strategi bisnis, melainkan juga oleh konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara nyata, mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam menjalin hubungan usaha.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company in an adaptive and strategic manner in addressing external pressures and intense industry competition. Through the implementation of strategies aligned with market conditions, the Company has been able to maintain its overall operational performance, reflecting effective decision-making and the resilience of the Company's business model.

In general, the Board of Commissioners views that the strategic measures undertaken by the Board of Directors have been on the right track in maintaining the Company's operational and financial stability. Although the realization of sales volume did not fully meet the initial target, the implementation of operational efficiencies and market diversification strategies contributed to maintaining profitability levels. From a financial perspective, during the 2025 financial year, the Company recorded sales of Rp73.7 billion, an increase of 1.1% compared to the previous year. Meanwhile, the loss for the year amounted to Rp1.06 billion, compared to a profit of Rp296 million in the previous year.

View on Business Prospects

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the business dynamics faced by the Company were relatively in line with those of the previous year. Accordingly, the Company's main focus during the year was not directed toward aggressive expansion, but rather toward strengthening operational efficiency and improving service quality as a foundation for sustaining performance.

In the context of business development, the Board of Commissioners considers that optimizing the existing customer base is a strategic priority. Efforts to enhance service quality, operational reliability, and consistency in meeting customer needs are viewed as key factors in strengthening long-term relationships and increasing contributions from existing customers.

At the same time, the Company continues to explore opportunities to acquire new customers, particularly in the B2B segment, through a more selective and measured approach. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has conducted a comprehensive review of operational aspects in serving new customers, including evaluating the effectiveness of utilizing freelance labor, controlling overtime policies, and planning investments in operational equipment, such as the procurement of forklifts, to enhance productivity and work efficiency.

The Board of Commissioners believes that an approach focused on efficiency, operational discipline, and service quality improvement will strengthen the Company's competitiveness amid relatively stable market conditions. The Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function actively and constructively over the implementation of the Board of Directors' strategies throughout 2025, to ensure the continuity of growth and the safeguarding of the Company's long-term interests.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners believes that the Company's long-term success is determined by the consistency in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational activities and decision-making processes, in addition to the effectiveness of its business strategies. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has demonstrated an ongoing commitment to implementing GCG principles in practice, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in business relationships.

Penerapan prinsip GCG tersebut tercermin dalam praktik pengelolaan perusahaan yang lebih terstruktur, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris menilai bahwa praktik tata kelola yang dijalankan telah memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan usaha Perseroan sekaligus memperkuat tingkat kepercayaan Pemegang Saham, mitra usaha, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi atas kebijakan serta keputusan strategis yang diambil oleh Direksi, disertai dengan pemberian masukan yang konstruktif untuk memastikan bahwa arah pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, etika usaha yang sehat, dan ketentuan regulasi yang berlaku. Interaksi yang terbuka dan profesional antara Dewan Komisaris dan Direksi dipandang sebagai elemen penting dalam menjaga efektivitas sistem tata kelola perusahaan.

Ke depannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris mendorong terbentuknya budaya tata kelola yang tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai bagian integral dari nilai perusahaan serta sumber keunggulan kompetitif Perseroan dalam jangka panjang.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memperoleh dukungan yang efektif dari perangkat komite yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta sesuai dengan mandat dan ketentuan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan kajian, evaluasi, dan penyampaian rekomendasi yang dilakukan secara berkala dan komprehensif, komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis, sekaligus memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan secara konsisten dan efektif. Masukan yang disampaikan dinilai relevan dan bernilai tambah dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh seluruh komite sepanjang tahun 2025. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dan koordinasi dengan setiap komite guna memastikan fungsi pengawasan dapat berjalan secara lebih adaptif terhadap tantangan bisnis, serta tetap selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The implementation of these GCG principles is reflected in more structured corporate management practices, compliance with applicable laws and regulations, and decision-making that takes into account the interests of all Stakeholders. The Board of Commissioners considers that the governance practices in place have provided a strong foundation for the Company's business sustainability while enhancing the level of trust among Shareholders, business partners, and other related parties.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively evaluates policies and strategic decisions taken by the Board of Directors, accompanied by constructive input to ensure that the Company's management direction remains aligned with prudential principles, sound business ethics, and applicable regulatory requirements. Open and professional interaction between the Board of Commissioners and the Board of Directors is regarded as an essential element in maintaining the effectiveness of the corporate governance system.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to maintaining and enhancing the quality of GCG implementation across all levels of the organization. The Board of Commissioners encourages the establishment of a governance culture that is regarded as an integral part of corporate values and a source of long-term competitive advantage.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners received effective support from committees under its coordination, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Secretary. The Board of Commissioners considers that each committee has carried out its duties and responsibilities professionally and in accordance with its mandate and applicable regulations.

Through the conduct of reviews, evaluations, and the delivery of recommendations on a regular and comprehensive basis, these committees have made significant contributions in supporting the strategic decision-making process, while ensuring that the implementation of corporate governance is carried out consistently and effectively. The input provided is considered relevant and value-adding in maintaining the quality of the Company's management amid a dynamic business environment.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication, integrity, and professionalism demonstrated by all committees throughout 2025. Going forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen synergy and coordination with each committee to ensure that the supervisory function can be carried out more adaptively in response to business challenges, while remaining aligned with the principles of Good Corporate Governance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris Independen : Achmad Sutjipto
Komisaris : Andy Raharja

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika lingkungan usaha, Direksi dinilai telah menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan serta mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung keberlanjutan usaha.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan peluang usaha yang tersedia, meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi bisnis, serta secara konsisten memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan sinergi yang berkelanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan diharapkan mampu menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

President Independent Commissioner : Achmad Sutjipto
Commissioner : Andy Raharja

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the dedication and commitment demonstrated in managing the Company throughout the 2025 financial year. Amid various challenges and the dynamic business environment, the Board of Directors is considered to have carried out its role responsibly in maintaining the continuity of the Company's operations and implementing the necessary strategic measures to improve efficiency and support business sustainability.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Company to continue optimizing available business opportunities, enhance the effectiveness of its business strategy execution, and consistently strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles. With sustained synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company is expected to maintain healthy, competitive, and sustainable business growth in order to create long-term value for all Shareholders and Stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk



ACHMAD SUTJIPTO
Presiden Komisaris Independen
President Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

RENDRA PRAPANTSA

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, Direksi menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun yang penuh tantangan dengan tetap menjaga kesinambungan kinerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada dinamika lingkungan usaha yang menuntut kemampuan adaptasi dan ketangguhan operasional, seiring berlanjutnya ketidakpastian global, percepatan transformasi digital, serta perubahan kebutuhan dan preferensi pasar. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap berfokus pada pelaksanaan strategi usaha yang berkelanjutan, penguatan fondasi digital, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang konsisten di seluruh lini operasional.

Makroekonomi 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian global menunjukkan perbaikan yang bertahap, meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik serta kebijakan suku bunga yang relatif ketat di sejumlah negara maju. Dinamika global, termasuk fluktuasi harga komoditas dan tensi geopolitik di berbagai kawasan, tetap menjadi faktor eksternal yang perlu dicermati. Di tengah kondisi tersebut, stabilitas perekonomian domestik Indonesia berhasil dipertahankan secara relatif solid.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap berada di atas kisaran 5,12%, mencerminkan ketahanan permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga, investasi, serta aktivitas perdagangan dan ekspor tetap menjadi pilar utama pertumbuhan, didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali sesuai sasaran Bank Indonesia serta kondisi neraca perdagangan yang relatif stabil. Dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi turut berperan

Dear Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this report, the Board of Directors expresses its gratitude to Almighty God for His blessings and guidance, enabling the Company to navigate a challenging year while maintaining performance continuity. Throughout 2025, the Company faced a dynamic business environment that required adaptability and operational resilience, amid ongoing global uncertainty, accelerated digital transformation, and evolving market needs and preferences. In response, the Company remained focused on executing sustainable business strategies, strengthening its digital foundation, and consistently implementing governance and risk management practices across all operational lines.

Macroeconomic Overview 2025

Entering 2025, the global economy showed gradual improvement, although still overshadowed by geopolitical uncertainty and relatively tight interest rate policies in several advanced economies. Global dynamics, including commodity price fluctuations and geopolitical tensions in various regions, remained external factors requiring close attention. Amid these conditions, Indonesia's domestic economic stability was relatively well maintained.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth throughout 2025 remained above approximately 5.12%, reflecting resilient domestic demand. Household consumption, investment, and trade and export activities continued to serve as the main drivers of growth, supported by controlled inflation in line with Bank Indonesia's targets and a relatively stable trade balance. Coordinated fiscal and monetary policies also played a role in maintaining national

dalam menjaga stabilitas makroekonomi nasional, di samping berlanjutnya program pemerintah terkait penguatan struktur ekonomi, digitalisasi, serta peningkatan daya saing sektor-sektor strategis.

Dari sisi sektoral, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2025, seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas logistik nasional. Pada tahun 2025, sektor ini tumbuh sekitar 9,28% (*year-on-year*), mencerminkan tingginya permintaan terhadap layanan distribusi dan pengiriman barang di berbagai wilayah. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan volume angkutan penumpang dan barang, optimalisasi infrastruktur transportasi, serta semakin berkembangnya aktivitas perdagangan dan distribusi. Kinerja positif sektor ini turut memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai sekitar 5,11% pada tahun 2025.

Selain memperkuat struktur perekonomian, sektor transportasi dan pergudangan juga berperan dalam meningkatkan efisiensi distribusi serta mendukung konektivitas antarwilayah, sehingga menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika global.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp73,7 miliar, mencerminkan peningkatan sekitar 1,1% dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp15,55 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp916,28 juta, mengalami penurunan dibandingkan capaian laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp397,16 juta. Perubahan kinerja ini dipengaruhi oleh dinamika kondisi pasar serta penyesuaian strategi operasional yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Di tengah tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap berfokus pada penguatan daya saing melalui perbaikan proses layanan secara menyeluruh, dengan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama, disertai peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan serta pengelolaan risiko yang adaptif terhadap perkembangan industri. Direksi meyakini bahwa capaian kinerja tersebut mencerminkan ketahanan fondasi usaha yang telah dibangun secara konsisten dan menjadi landasan penting bagi upaya perbaikan kinerja dan pertumbuhan Perseroan pada periode mendatang.

Strategi Perseroan 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan menghadapi kondisi usaha yang relatif sejalan dengan tahun sebelumnya, dengan fokus utama pada peningkatan efisiensi operasional dan penguatan kualitas layanan. Dalam konteks tersebut, Perseroan menitikberatkan strategi pada optimalisasi kinerja pelanggan yang telah ada melalui perbaikan layanan secara berkelanjutan, serta melakukan peninjauan menyeluruh terhadap operasional untuk mendukung perolehan pelanggan baru, khususnya pada segmen B2B.

Dari sisi operasional, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan tenaga kerja, termasuk pengelolaan tenaga lepas guna meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas operasional. Selain itu, peninjauan terhadap kebijakan lembur dilakukan secara berkala untuk memastikan keseimbangan antara produktivitas dan efektivitas biaya. Perseroan juga melakukan penguatan kapasitas operasional melalui pengadaan aset pendukung, seperti *forklift*, guna meningkatkan kelancaran proses pergudangan dan distribusi.

macroeconomic stability, alongside ongoing government programs aimed at strengthening economic structure, advancing digitalization, and enhancing the competitiveness of strategic sectors.

From a sectoral perspective, the transportation and warehousing sector delivered strong performance throughout 2025, in line with increased public mobility and national logistics activities. In 2025, the sector grew by approximately 9.28% year-on-year, reflecting high demand for distribution and delivery services across regions. This growth was driven by increased passenger and freight volumes, optimization of transportation infrastructure, and expanding trade and distribution activities. The sector's positive performance also made a significant contribution to national economic growth, which reached approximately 5.11% in 2025.

In addition to strengthening the economic structure, the transportation and warehousing sector played a role in improving distribution efficiency and supporting interregional connectivity, making it one of the key pillars in maintaining national economic resilience amid global dynamics.

The Company's Performance Achievement

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp73.7 billion, reflecting an increase of approximately 1.1% compared to the previous year. During the same period, the Company's gross profit amounted to Rp15.55 billion, relatively stable year-on-year. Meanwhile, the Company recorded a net loss of Rp916.28 million, declining from a net profit of Rp397.16 million in the previous year. This change in performance was influenced by market dynamics and operational strategy adjustments undertaken by the Company during the year.

Amid the challenges faced, the Company remained focused on strengthening competitiveness through comprehensive service process improvements, prioritizing customer satisfaction, along with continuous enhancement of operational efficiency and adaptive risk management in line with industry developments. The Board of Directors believes that this performance reflects the resilience of the business foundation that has been consistently built and serves as an important basis for future performance improvement and growth.

The Company's Strategy 2025

Entering 2025, the Company faced business conditions relatively similar to those of the previous year, with a primary focus on improving operational efficiency and strengthening service quality. In this context, the Company emphasized optimizing the performance of existing customers through continuous service improvements, while conducting a comprehensive review of operations to support the acquisition of new customers, particularly in the B2B segment.

From an operational perspective, the Company evaluated workforce utilization, including the management of freelance labor to enhance efficiency and operational flexibility. In addition, overtime policies were reviewed periodically to ensure a balance between productivity and cost-effectiveness. The Company also strengthened its operational capacity through the procurement of supporting assets, such as forklifts, to improve the efficiency of warehousing and distribution processes.

Sejalan dengan hal tersebut, pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi perhatian Perseroan melalui peningkatan kompetensi dan penerapan standar keselamatan kerja yang konsisten. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif sebagai fondasi bagi produktivitas yang berkelanjutan. Di sisi layanan, mekanisme umpan balik pelanggan terus dikembangkan untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga dan relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan pendekatan ini, Perseroan optimistis dapat menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri logistik yang terus berkembang.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan peran strategis untuk memastikan arah kebijakan Perseroan tetap selaras dengan dinamika industri serta ekspektasi para Pemangku Kepentingan. Dalam merumuskan strategi, Direksi menekankan penggunaan pendekatan berbasis data dan pengelolaan risiko, khususnya dalam merespons tantangan eksternal seperti fluktuasi pasar, perkembangan teknologi, serta penyesuaian kebijakan regulasi. Pendekatan ini diterapkan agar setiap keputusan strategis memiliki dasar yang kuat dan terukur.

Proses penyusunan dan penyempurnaan strategi dilakukan secara berkala melalui forum evaluasi internal yang melibatkan unit-unit bisnis terkait. Direksi tidak hanya memantau capaian kinerja, tetapi juga secara aktif mengumpulkan umpan balik operasional untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan pengembangan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyesuaian strategi lanjutan agar lebih responsif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Selain itu, Direksi mendorong terciptanya budaya organisasi yang kolaboratif dan lincah, sehingga seluruh elemen Perseroan memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menyesuaikan diri terhadap dinamika industri logistik yang terus berkembang. Melalui peran ini, Direksi berkomitmen menjaga daya saing Perseroan serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi

Direksi memegang peranan utama dalam memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan secara konsisten dan efektif di seluruh lini usaha sepanjang tahun 2025. Pelaksanaan strategi dilakukan melalui koordinasi yang intensif dengan manajemen dan unit operasional, disertai mekanisme pengawasan berbasis indikator kinerja utama, antara lain laporan kinerja berkala, hasil audit internal, serta evaluasi keuangan dan operasional. Kerangka pengawasan ini menjadi dasar bagi Direksi dalam menilai efektivitas strategi sekaligus melakukan penyesuaian secara tepat waktu.

Dalam menghadapi dinamika eksternal dan internal yang terus berkembang, Direksi menerapkan pendekatan yang adaptif dan terukur dengan tetap berlandaskan prinsip kehati-hatian. Fleksibilitas dalam pengambilan keputusan memungkinkan Perseroan merespons peluang pertumbuhan maupun potensi risiko secara cepat, tanpa mengesampingkan arah dan sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan.

Selain itu, Direksi secara aktif menjaga keterbukaan komunikasi dengan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, mitra usaha, dan pelanggan. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi bagian penting dalam memastikan pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang tepat serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

In line with these efforts, human capital development remained a key focus through competency enhancement and consistent implementation of occupational safety standards. The Company strives to create a safe and conducive work environment as a foundation for sustainable productivity. On the service side, customer feedback mechanisms continue to be developed to ensure service quality remains consistent and aligned with market needs. Through this approach, the Company remains confident in maintaining competitiveness and supporting sustainable growth amid the evolving logistics industry.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

Throughout 2025, the Board of Directors played a strategic role in ensuring that the Company's policy direction remained aligned with industry dynamics and stakeholder expectations. In formulating strategies, the Board emphasized a data-driven and risk-based approach, particularly in responding to external challenges such as market fluctuations, technological developments, and regulatory adjustments. This approach ensures that each strategic decision is well grounded and measurable.

The process of formulating and refining strategies was carried out periodically through internal evaluation forums involving relevant business units. The Board of Directors monitored performance achievements while actively gathering operational feedback to identify areas for improvement and development. The outcomes of these evaluations served as the basis for refining subsequent strategies to ensure greater responsiveness, adaptability, and relevance to customer needs.

In addition, the Board of Directors fostered a collaborative and agile organizational culture, enabling all elements of the Company to innovate and adapt to the evolving dynamics of the logistics industry. Through this role, the Board remains committed to maintaining the Company's competitiveness and creating sustainable value for all Stakeholders.

The Board of Directors' Process in Strategy Implementation

The Board of Directors plays a central role in ensuring that the Company's strategy is implemented consistently and effectively across all business lines throughout 2025. Strategy execution is carried out through intensive coordination with management and operational units, supported by a monitoring mechanism based on key performance indicators, including periodic performance reports, internal audit results, and financial and operational evaluations. This oversight framework enables the Board to assess strategy effectiveness and make timely adjustments.

In addressing evolving internal and external dynamics, the Board adopts an adaptive and measured approach grounded in prudence. Flexibility in decision-making allows the Company to respond promptly to growth opportunities and potential risks, while maintaining alignment with established long-term objectives.

Furthermore, the Board of Directors actively maintains open communication with all Stakeholders, including Shareholders, business partners, and customers. The application of transparency and accountability principles forms an integral part of ensuring that strategy implementation remains on track and capable of delivering sustainable value to all stakeholders.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional menunjukkan tren pemulihan yang relatif stabil, ditopang oleh pertumbuhan konsumsi domestik, investasi, serta peningkatan aktivitas logistik. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan menetapkan sasaran kinerja yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebagai wujud keyakinan terhadap prospek industri dan pemulihan pasar.

Secara umum, capaian operasional Perseroan berada dalam kisaran yang sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil ini didukung oleh koordinasi yang solid antara manajemen dan tim operasional, dengan fokus pada efektivitas proses, disiplin pelaksanaan, serta kualitas layanan kepada pelanggan. Meskipun Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, khususnya terkait dinamika biaya dan faktor eksternal lainnya, kinerja operasional tetap terjaga melalui respons yang adaptif dan terukur.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan peninjauan dan penyempurnaan atas perencanaan strategis guna meningkatkan efisiensi, memperkuat nilai tambah, serta menjaga kesinambungan kinerja yang selaras dengan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Tantangan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah dinamika industri logistik yang semakin kompetitif serta perubahan kondisi eksternal yang memerlukan respons yang cermat dan terukur.

Persaingan harga yang ketat di sektor logistik menjadi salah satu tantangan utama Perseroan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan memperkuat fokus pada pengembangan segmen business-to-business (B2B) dengan mengutamakan kualitas layanan, keandalan operasional, dan konsistensi kinerja sebagai nilai tambah utama dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Dari sisi operasional, Perseroan menghadapi penyesuaian struktur biaya seiring dengan fluktuasi harga energi pada layanan transportasi darat serta peningkatan biaya kargo pada layanan udara. Selain itu, kenaikan biaya tenaga kerja turut menjadi faktor yang perlu dikelola secara berimbang. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan pelanggan yang lebih selektif serta pengendalian biaya yang disiplin, guna menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan efisiensi operasional.

Faktor eksternal lainnya yang turut memengaruhi kelancaran operasional adalah gangguan distribusi akibat kondisi cuaca dan bencana alam berskala terbatas, seperti banjir, yang dapat berdampak pada waktu tempuh dan ketepatan pengiriman. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan kesiapan operasional serta memperkuat koordinasi dengan mitra transportasi guna menjaga kelangsungan layanan kepada pelanggan. Melalui langkah-langkah penyesuaian tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional dan daya saing usaha. Direksi meyakini bahwa dengan pendekatan yang adaptif, fokus pada kualitas layanan, serta pengelolaan biaya yang berkelanjutan, Perseroan dapat terus menghadapi tantangan industri dan menjaga kinerja yang berkesinambungan sepanjang tahun 2025.

Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap terbuka secara positif, meskipun dinamika industri logistik dan kondisi eksternal diperkirakan masih menghadirkan tantangan yang memerlukan kewaspadaan serta kesiapan strategis. Lingkungan usaha yang kompetitif mendorong Perseroan untuk terus memperkuat fondasi internal agar mampu menjaga keberlanjutan kinerja dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Comparison Between Achievements and Targets

Throughout 2025, the national economy showed a relatively stable recovery trend, supported by growth in domestic consumption, investment, and increased logistics activities. In line with these developments, the Company set higher performance targets compared to the previous year, reflecting confidence in industry prospects and market recovery.

In general, the Company's operational achievements were within a range aligned with the established targets. This outcome was supported by strong coordination between management and operational teams, with a focus on process effectiveness, disciplined execution, and service quality. Although the Company faced several challenges, particularly related to cost dynamics and other external factors, operational performance was maintained through adaptive and measured responses.

Going forward, the Company will continue to review and refine its strategic planning to improve efficiency, strengthen value creation, and ensure sustainable performance aligned with the interests of all Stakeholders.

Business Challenges

Throughout 2025, the Company operated amid increasingly competitive dynamics in the logistics industry, along with changing external conditions that required careful and measured responses.

Intense price competition in the logistics sector became one of the Company's primary challenges. In response, the Company strengthened its focus on developing the business-to-business (B2B) segment by prioritizing service quality, operational reliability, and consistent performance as key value propositions in building long-term customer relationships.

From an operational perspective, the Company faced cost structure adjustments due to fluctuations in energy prices affecting land transportation services, as well as increased cargo costs in air transportation. Rising labor costs also became a factor requiring careful management. In addressing these conditions, the Company implemented more selective customer management and disciplined cost control to maintain a balance between service quality and operational efficiency.

Other external factors affecting operational continuity included distribution disruptions caused by weather conditions and localized natural disasters, such as flooding, which could impact transit times and delivery reliability. To mitigate these risks, the Company continued to enhance operational readiness and strengthen coordination with transportation partners to ensure service continuity. Through these adjustment measures, the Company strives to maintain operational stability and business competitiveness. The Board of Directors believes that with an adaptive approach, a strong focus on service quality, and sustainable cost management, the Company can continue to navigate industry challenges and maintain consistent performance throughout 2025.

Business Prospects 2026

Entering 2026, the Company views business prospects as remaining positive, although the dynamics of the logistics industry and external conditions are expected to continue presenting challenges that require vigilance and strategic readiness. A competitive business environment encourages the Company to further strengthen its internal foundation to sustain performance and create lasting value.

Fokus utama Perseroan pada tahun 2026 diarahkan pada peningkatan profitabilitas, melalui pengelolaan biaya yang lebih efektif, peningkatan kualitas layanan, serta optimasi portofolio pelanggan. Perseroan menempatkan penguatan kontribusi dari pelanggan yang telah ada sebagai prioritas, dengan mendorong peningkatan pangsa layanan melalui hubungan jangka panjang yang berbasis kepercayaan dan konsistensi kinerja.

Sejalan dengan upaya peningkatan kinerja dan profitabilitas, Perseroan juga akan memperkuat struktur pendapatan melalui fokus pada sektor-sektor industri yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun 2026, Perseroan mengarahkan pengembangan layanan terutama pada segmen farmasi, telekomunikasi, elektronik, ritel, *fast-moving consumer goods* (FMCG), serta penyedia jasa logistik pihak ketiga (*third-party logistics*/3PL). Pemilihan sektor-sektor tersebut didasarkan pada karakteristik kebutuhan logistik yang konsisten, volume yang berkelanjutan, serta potensi kerja sama jangka panjang yang selaras dengan kapabilitas Perseroan.

Sejalan dengan arah pengembangan jangka menengah, Perseroan juga akan melanjutkan agenda transformasi melalui penegasan empat pilar utama, yaitu peningkatan pendapatan dan ekspansi pasar, penataan bidang operasional dan sistem pendukung, penguatan jaringan cabang serta penajakan wilayah baru, serta modernisasi teknologi dan infrastruktur IT. Keempat pilar tersebut menjadi kerangka kerja utama dalam mendorong penyempurnaan proses bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri.

Melalui pilar peningkatan pendapatan dan ekspansi pasar, Perseroan berupaya memperluas basis pelanggan serta mengoptimalkan potensi dari pelanggan yang telah ada. Sementara itu, penataan operasional dan sistem pendukung difokuskan pada peningkatan efisiensi proses, pengendalian biaya, serta perbaikan kualitas layanan secara menyeluruh. Penguatan jaringan cabang dan penajakan wilayah baru diarahkan untuk memperluas jangkauan layanan dan mendekatkan Perseroan dengan pasar potensial. Di sisi lain, modernisasi teknologi dan infrastruktur IT menjadi enabler utama dalam mendukung integrasi sistem, peningkatan akurasi data, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis informasi. Implementasi keempat pilar ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pertumbuhan yang lebih terarah, adaptif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Di sisi sumber daya manusia, Perseroan memandang pengembangan kompetensi dan budaya kerja sebagai faktor kunci keberhasilan. Fokus diarahkan pada penyempurnaan sistem *Key Performance Indicator* (KPI), peningkatan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan operasional, serta penguatan budaya perusahaan yang mendorong kolaborasi, akuntabilitas, dan orientasi kinerja.

Selain itu, Perseroan akan terus memperkuat pemahaman terhadap *market culture*, baik dari sisi perilaku pelanggan, dinamika permintaan, maupun pola persaingan, sebagai dasar dalam merumuskan strategi layanan dan pendekatan komersial yang lebih tepat sasaran.

The Company's primary focus in 2026 is directed toward improving profitability through more effective cost management, enhanced service quality, and optimization of the customer portfolio. Strengthening contributions from existing customers is a priority, by increasing service share through long-term relationships built on trust and consistent performance.

In line with efforts to improve performance and profitability, the Company will also strengthen its revenue structure by focusing on industry sectors with sustainable growth potential. In 2026, the Company will direct service development particularly toward the pharmaceutical, telecommunications, electronics, retail, fast-moving consumer goods (FMCG), and third-party logistics (3PL) segments. These sectors are selected based on consistent logistics demand characteristics, sustainable volumes, and long-term partnership potential aligned with the Company's capabilities.

In line with its medium-term development direction, the Company will continue its transformation agenda by reinforcing four main pillars: revenue growth and market expansion, restructuring of operational functions and supporting systems, strengthening of branch networks and exploration of new regions, and modernization of technology and IT infrastructure. These four pillars serve as the primary framework for enhancing business processes, improving operational efficiency, and strengthening the Company's competitiveness amid industry dynamics.

Through the revenue growth and market expansion pillar, the Company seeks to broaden its customer base and optimize potential from existing customers. The restructuring of operations and supporting systems is focused on improving process efficiency, controlling costs, and enhancing overall service quality. Strengthening branch networks and exploring new regions are aimed at expanding service coverage and bringing the Company closer to potential markets. Meanwhile, the modernization of technology and IT infrastructure serves as a key enabler in supporting system integration, improving data accuracy, and facilitating faster, information-based decision-making. The implementation of these four pillars is expected to provide a foundation for more focused, adaptive, and sustainable long-term growth.

In terms of human capital, the Company views competency development and work culture as key success factors. The focus is directed toward refining the Key Performance Indicator (KPI) system, enhancing training programs relevant to operational needs, and strengthening a corporate culture that promotes collaboration, accountability, and performance orientation.

In addition, the Company will continue to strengthen its understanding of market culture, including customer behavior, demand dynamics, and competitive patterns, as a basis for formulating more targeted service strategies and commercial approaches.

Meskipun tahun 2026 diperkirakan masih diwarnai oleh ketidakpastian dan tantangan eksternal, Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai ruang untuk memperkuat ketahanan usaha. Dengan strategi yang adaptif, disiplin operasional, serta fokus pada peningkatan nilai bagi pelanggan, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja yang sehat dan memperkuat posisi di tengah persaingan industri.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin dinamis, Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Oleh karena itu, pengelolaan SDM diarahkan tidak hanya pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan kerja sama tim, serta kesiapan dalam merespons perubahan lingkungan usaha.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan secara konsisten mengembangkan program pelatihan dan peningkatan kapasitas, baik melalui inisiatif internal maupun kolaborasi dengan pihak eksternal. Upaya ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghargai akan mendorong karyawan untuk berkontribusi secara optimal.

Komitmen terhadap pengelolaan SDM juga diwujudkan melalui perhatian berkelanjutan terhadap kesejahteraan karyawan, pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala, serta penguatan budaya kerja yang terbuka dan suportif. Seluruh upaya tersebut menjadi bagian penting dalam membangun organisasi yang adaptif dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam membangun kepercayaan serta memperkuat daya saing jangka panjang. Memasuki tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh kegiatan usaha.

Penerapan GCG dijalankan secara menyeluruh dan terintegrasi, tidak hanya pada tingkat kebijakan, tetapi juga dalam praktik kerja sehari-hari dan proses pengambilan keputusan di seluruh jenjang organisasi. Selain itu, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta mendukung pengelolaan usaha yang sehat.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan landasan penting bagi pertumbuhan yang berkesinambungan, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan berintegritas demi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Although 2026 is expected to remain marked by uncertainty and external challenges, the Company views these conditions as an opportunity to strengthen business resilience. With adaptive strategies, operational discipline, and a focus on delivering greater customer value, the Company remains confident in maintaining sound performance and strengthening its position in an increasingly competitive industry.

Human Capital Management

In responding to increasingly dynamic business competition, the Company regards human capital as a strategic asset that plays a vital role in sustaining performance. Accordingly, human capital management is directed toward enhancing technical competencies, while also fostering character development, strengthening teamwork, and building readiness to respond to changes in the business environment.

Throughout the year, the Company consistently developed training and capacity-building programs, both through internal initiatives and collaboration with external parties. These efforts aim to improve performance while creating a safe, healthy, and inclusive work environment. The Company believes that a conducive and respectful workplace will encourage employees to contribute optimally.

The Company's commitment to human capital management is also reflected in its ongoing attention to employee welfare, regular performance evaluations, and the strengthening of an open and supportive work culture. These efforts form an integral part of building an adaptive and sustainable organization.

Commitment to Good Corporate Governance

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation for building trust and strengthening long-term competitiveness. Entering 2026, the Company remains committed to continuously enhancing the implementation of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business activities.

GCG implementation is carried out in a comprehensive and integrated manner, not only at the policy level but also in daily practices and decision-making processes across all organizational levels. In addition, the Company continues to strengthen its internal control systems and risk management to ensure compliance with applicable regulations and support sound business management.

The Company believes that strong governance is a critical foundation for sustainable growth, while reflecting its commitment to conducting business responsibly and with integrity in the interests of all Stakeholders.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan pandangan strategis yang secara konsisten menjadi acuan dalam pengelolaan Perseroan. Hubungan kerja yang konstruktif dan sinergis antara Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan kontribusi penting dalam menjaga konsistensi kinerja Perseroan. Ucapan terima kasih juga Direksi sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, serta mitra usaha atas komitmen dan dedikasi yang ditunjukkan dalam mendukung pencapaian Perseroan. Setiap capaian yang diraih merupakan hasil dari kerja sama yang solid dan semangat kebersamaan untuk terus berkembang dan memberikan nilai terbaik.


Kepada para Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa menyertai langkah Perseroan. Dengan landasan kebersamaan, komitmen terhadap kinerja yang berkelanjutan, serta kesiapan menghadapi perubahan, Direksi optimistis Perseroan dapat menatap masa depan dengan keyakinan dan ketangguhan yang semakin kuat.

Appreciation

The Board of Directors extends its highest appreciation to the Board of Commissioners for their support, guidance, and strategic insights, which have consistently served as a reference in managing the Company. The constructive and synergistic working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners has made a meaningful contribution to maintaining the Company's performance consistency. The Board of Directors also expresses its gratitude to all management, employees, and business partners for their commitment and dedication in supporting the Company's achievements. Every accomplishment reflects strong collaboration and a shared spirit to continue growing and delivering the best value.

To the Shareholders, the Board of Directors extends its appreciation for the trust and support that continue to accompany the Company's journey. With a shared foundation, commitment to sustainable performance, and readiness to face change, the Board of Directors remains confident that the Company can move forward with stronger conviction and resilience.

Atas Nama Direksi PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
On Behalf of the Board of Directors of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk



RENDRA PRAPANTSA

Presiden Direktur
President Director







03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Perseroan

Company Information



Nama Perseroan
Company Name

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

4 Mei 1995
May 4, 1995



Kode Saham
Stock Ticker

TNCA



Alamat Kantor Pusat
Head Office

Wisma Intra Asia, Ground Floor,
Jl. Prof. Dr. Soepomo
SH. No.58, DKI Jakarta 12870



Bursa Efek
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia /
Indonesia Stock Exchange



Akuntan Publik
Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan Gedung UOB Plaza,
Lantai 42, Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10,
Jakarta Pusat 10230, Indonesia.



Telepon / Telephone : +62 (21) 8370 3700



Fax : +62 (21) 83700023



E-mail : corsec@ged.co.id



Website : ged.co.id

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value



VISI

Vision

Menjadi perusahaan logistik terdepan di Indonesia yang terintegrasi, inovatif, dan terpercaya, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

To become a leading logistics company in Indonesia that is integrated, innovative, and trustworthy, while delivering sustainable added value to all Stakeholders.



MISI

Mission

- Menyediakan layanan logistik yang andal, aman, dan tepat waktu melalui jaringan yang luas dan sumber daya yang profesional.**
- Mengadopsi inovasi dan teknologi terkini secara proaktif untuk menciptakan solusi logistik yang efisien, terukur, dan terintegrasi.**
- Membangun kemitraan strategis jangka panjang dengan pelanggan, agen, dan vendor berdasarkan kepercayaan, transparansi, dan keuntungan bersama.**
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan berorientasi pada layanan pelanggan sebagai pilar utama Perseroan.**
- Meningkatkan profitabilitas dan kesehatan finansial perusahaan secara berkelanjutan untuk memberikan nilai terbaik kepada Pemegang Saham dan karyawan.**

- To provide reliable, secure, and timely logistics services through an extensive network and professional resources.
- To proactively adopt the latest innovations and technologies in order to create efficient, measurable, and integrated logistics solutions.
- To build long-term strategic partnerships with customers, agents, and vendors based on trust, transparency, and mutual benefit.
- To develop competent, high-integrity, and customer-oriented human resources as the Company's main pillar.
- To continuously enhance the Company's profitability and financial health in order to deliver the best value to Shareholders and employees.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Komunikasi terbuka dan transparan:

Karyawan merasa nyaman berbagi ide, permasalahan, dan umpan balik.
Employees feel comfortable sharing ideas, concerns, and feedback.

Kolaborasi dan tim kerja yang kuat:

Karyawan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah.
Employees collaborate in solving a problem.

Pengakuan dan penghargaan:

Perusahaan menghargai dan mengakui kontribusi karyawan.
The Company values and recognizes employee contributions.

Suasana kerja yang seru:

Perusahaan menyisipkan candaan atau keseruan di tengah kesibukan pekerjaan.
The Company incorporates humor or fun moments amidst busy work routines.

Work-life balance:

Perusahaan memberikan perhatian pada keseimbangan kerja dan hidup karyawan.
The Company pays attention to employees' work-life balance.

Market culture:

Mendorong persaingan sehat, tidak hanya dengan pihak eksternal, tetapi juga di antara para karyawan
Encouraging healthy competition, not only with external parties but also among employees.

Sekilas Perseroan

Company Summary

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tertanggal 4 Mei 1995, yang dibuat di hadapan Notaris H. Asmawel Amin, S.H., di Jakarta. Seiring dengan berlakunya Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Perubahan No. 25 tanggal 15 Agustus 1997, yang dibuat oleh Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan kembali mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan No. 8 tanggal 3 Oktober 1997, yang juga dibuat oleh Notaris yang sama dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Desember 1997 melalui Surat Keputusan No. C2-12.478. HT.01.01.TH.97.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan dilakukan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 November 2024 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0005546.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Januari 2025.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berfokus pada sektor jasa, khususnya penyelenggaraan layanan pos. Lingkup layanan tersebut mencakup pengiriman dokumen dan paket, aktivitas logistik, serta penyediaan jasa agen pos dan layanan titipan barang atau *courier service*. Berdasarkan Anggaran Dasar, pusat kegiatan operasional Perseroan berlokasi di Jakarta, dengan kantor pusat yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan.

Sejak mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995, Perseroan secara konsisten mengembangkan bisnis di bidang pos, kurir, dan logistik. Kegiatan usaha tersebut dijalankan dengan mengedepankan komitmen terhadap kualitas layanan serta keandalan operasional. Hingga saat ini, Perseroan masih aktif mengelola berbagai layanan pengiriman dan logistik dengan menggunakan merek dagang “Garuda Express Delivery”, yang telah dikenal sebagai penyedia jasa pengiriman yang profesional dan terpercaya.

Mengikuti perubahan kebutuhan pelanggan serta dinamika industri logistik yang terus berkembang, Perseroan senantiasa melakukan pembaruan dan peningkatan kualitas layanan. Berbagai solusi pengiriman dan logistik dirancang untuk memenuhi tuntutan efisiensi operasional, ketepatan waktu, dan keamanan dalam distribusi barang maupun dokumen. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, jaringan operasional yang luas, serta sumber daya manusia yang berpengalaman, Perseroan berupaya menghadirkan layanan yang memberikan nilai tambah dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dari berbagai segmen, mulai dari perorangan, pelaku usaha, hingga institusi.

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 21 dated May 4, 1995, drawn up before Notary H. Asmawel Amin, S.H., in Jakarta. In line with the enactment of Law No. 1 of 1995 on Limited Liability Companies, the Company amended its Articles of Association as stipulated in Deed of Amendment No. 25 dated August 15, 1997, drawn up by Samsul Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Subsequently, the Articles of Association were further amended as stated in Deed of Amendment No. 8 dated October 3, 1997, also drawn up by the same notary, and obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 2, 1997 through Decree No. C2-12.478. HT.01.01.TH.97.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was made based on Deed No. 17 dated November 26, 2024 drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law through Decree No. AHU-0005546.AH.01.02.TAHUN 2025 dated January 28, 2025.

In its business activities, the Company focuses on the service sector, particularly the provision of postal services. The scope of these services includes the delivery of documents and parcels, logistics activities, as well as the provision of postal agent services and courier services. Based on the Articles of Association, the Company’s operational center is located in Jakarta, with its head office at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta.

Since commencing commercial operations in 1995, the Company has consistently developed its business in the postal, courier, and logistics sectors. These business activities are carried out with a strong commitment to service quality and operational reliability. To date, the Company continues to actively manage various delivery and logistics services under the trademark “Garuda Express Delivery”, which has been recognized as a professional and reliable delivery service provider.

In response to changing customer needs and the continuously evolving dynamics of the logistics industry, the Company consistently undertakes service updates and quality improvements. Various delivery and logistics solutions are designed to meet demands for operational efficiency, timeliness, and security in the distribution of goods and documents. Supported by adequate infrastructure, an extensive operational network, and experienced human resources, the Company strives to deliver services that provide added value and are oriented toward customer satisfaction across various segments, ranging from individuals and business actors to institutions.

Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk, yang beroperasi dengan merek “Garuda Express Delivery” (GED), merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman dan logistik. Didirikan pada tahun 1995, Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan fokus pada layanan pengiriman udara berbasis door-to-door. Seiring waktu, Perseroan berkembang menjadi penyedia jasa pengiriman udara yang berdiri secara mandiri dan dipercaya oleh berbagai segmen pelanggan.

Layanan yang disediakan mencakup pengiriman domestik ke seluruh wilayah Indonesia dengan penekanan pada kecepatan layanan, keandalan proses, serta keamanan barang kiriman.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor kurir dan kargo, Perseroan menempatkan standar layanan sebagai prioritas utama dengan mengacu pada praktik yang berlaku secara internasional. Ketepatan waktu dan keamanan pengiriman menjadi aspek yang dijaga secara konsisten, sehingga setiap kiriman diupayakan tiba di tujuan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman, serta pemanfaatan teknologi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pada setiap tahapan pengiriman.

Guna memperluas jangkauan layanan, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat jaringan operasional di berbagai daerah di Indonesia. Pelanggan diberikan keleluasaan dalam menentukan waktu penjemputan barang, disertai dengan ketersediaan sistem pelacakan yang memungkinkan pemantauan status pengiriman secara *real-time*. Seluruh upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kepuasan pelanggan dan memastikan setiap layanan pengiriman memenuhi ekspektasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pengangkutan dan Pergudangan;
- Informasi dan Komunikasi;
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi; dan
- Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan dapat menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- Aktivitas Kurir. Perseroan menyediakan jasa pengiriman barang yang diselenggarakan oleh perusahaan swasta dan berbeda dari layanan pos universal. Kegiatan ini meliputi proses pengumpulan, pengolahan, pengangkutan, hingga pengantaran barang, baik untuk baik pengiriman dalam negeri maupun internasional melalui sarana angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
- Pos Komersial. Perseroan menyelenggarakan layanan pos dengan penetapan tarif yang ditentukan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula biaya sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri yang berlaku.
- Jasa Pengurusan Transportasi (JPT). Perseroan memberikan layanan pengiriman serta pengepakan barang dalam jumlah besar dengan memanfaatkan berbagai moda transportasi, termasuk kereta api, transportasi darat, laut, dan udara.

PT Trimuda Nuansa Citra, operating under the brand “Garuda Express Delivery” (GED), is a company engaged in delivery and logistics services. Established in 1995, the Company began its business activities with a focus on door-to-door air delivery services. Over time, the Company has developed into an independent air delivery service provider trusted by various customer segments. The services provided include domestic deliveries throughout Indonesia, with an emphasis on service speed, process reliability, and shipment security.

In carrying out business activities in the courier and cargo sectors, the Company places service standards as a top priority by referring to internationally recognized practices.

Timeliness and shipment security are consistently maintained, ensuring that each delivery arrives at its destination according to the predetermined schedule. To support this, the Company is backed by competent and experienced human resources, as well as the utilization of technology designed to enhance efficiency and accuracy at every stage of delivery.

To expand its service coverage, the Company continuously strengthens its operational network across various regions in Indonesia. Customers are given flexibility in determining pickup times, accompanied by the availability of a tracking system that enables real-time monitoring of shipment status. All of these efforts are undertaken as part of the Company's commitment to maintaining customer satisfaction and ensuring that every delivery service meets established expectations.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- Transportation and Warehousing;
- Information and Communication;
- Financial and Insurance Activities; and
- Professional, Scientific, and Technical Activities.

To achieve the established objectives, the Company may carry out various types of business activities as follows:

Main Business Activities

- Courier Activities. The Company provides delivery services organized by private companies and distinct from universal postal services. These activities include the collection, processing, transportation, and delivery of goods, both domestic and international shipments conducted through company-owned transportation or public transportation facilities.
- Commercial Postal Services. The Company provides postal services with tariffs determined by the postal operator based on cost formulas in accordance with the provisions stipulated in the applicable Ministerial Regulations.
- Freight Forwarding Services (Jasa Pengurusan Transportasi/JPT). The Company provides delivery and packing services for large quantities of goods using various modes of transportation, including railways, land transportation, sea transportation, and air transportation.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Portal Web dan/atau Platform Digital
Dengan Tujuan Komersial Perseroan mengelola situs web yang ditujukan untuk kegiatan komersial, termasuk penggunaan mesin pencari dalam mengelola dan memperbarui basis data berukuran besar yang berisi alamat serta konten internet dalam format yang mudah diakses. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan situs yang berfungsi sebagai portal internet, antara lain media yang menyajikan konten yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Kegiatan ini mencakup pelaksanaan berbagai transaksi elektronik yang berfungsi untuk memfasilitasi atau memediasi pemindahan kepemilikan barang, jasa, atau layanan lainnya melalui jaringan internet atau perangkat elektronik. Transaksi elektronik tersebut meliputi beberapa tahapan, antara lain pemesanan, pembayaran, serta pengiriman yang berkaitan langsung dengan transaksi dimaksud.

Layanan dalam kategori ini termasuk pengelolaan platform digital untuk transaksi elektronik, seperti marketplace, periklanan digital, teknologi finansial (FinTech), serta layanan daring lain yang berorientasi komersial.

- Aktivitas Perseroan Holding
Perseroan menjalankan fungsi sebagai perusahaan induk yang memiliki dan mengelola aset berbagai entitas anak. Peran utama dalam aktivitas ini adalah pengelolaan kepemilikan atas kelompok usaha tanpa keterlibatan langsung dalam operasional harian, termasuk pemberian layanan penasihat dan perundingan dalam rangka perencanaan merger dan akuisisi.
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Perseroan menyediakan layanan konsultasi yang mencakup pemberian nasihat, arahan, dan pendampingan terkait manajemen operasional serta pengelolaan organisasi. Ruang lingkup layanan ini meliputi perencanaan strategi dan struktur organisasi, pengelolaan keuangan, kebijakan pemasaran, serta manajemen sumber daya manusia. Selain itu, layanan ini juga mencakup perencanaan penjadwalan, pengawasan produksi, pengembangan metode akuntansi, program pengendalian biaya, pengawasan anggaran, serta aspek manajemen operasional lainnya, termasuk analisis yang dilakukan oleh tenaga ahli di bidang terkait.

Layanan yang disediakan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. Kurir dan Kargo: Meliputi layanan pengiriman barang, dokumen, dan kargo ke berbagai tujuan.
2. Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management): Mencakup pengelolaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan distribusi produk hingga diterima oleh pelanggan akhir.

Adapun jenis barang yang dapat dikirim melalui Perseroan meliputi barang umum, barang yang memerlukan penanganan khusus, produk medis, barang bernilai tinggi, dokumen penting, serta pengiriman yang membutuhkan armada truk berpendingin.

Supporting Business Activities

Supporting business activities that support the Company's main business activities are as follows:

- Web Portal and/or Digital Platform
For commercial purposes, the Company manages websites intended for commercial activities, including the use of search engines to manage and update large databases containing addresses and internet content in easily accessible formats. In addition, the Company also operates sites that function as internet portals, including media that present content updated periodically, either directly or indirectly, with the objective of generating profit.

These activities include the execution of various electronic transactions that function to facilitate or mediate the transfer of ownership of goods or services through internet networks or electronic devices. Such electronic transactions include several stages, including ordering, payment, and delivery directly related to the relevant transactions.

Services in this category include the management of digital platforms for electronic transactions, such as marketplaces, digital advertising, financial technology (FinTech), and other commercially oriented online services.

- Holding Company Activities
The Company carries out functions as a holding company that owns and manages the assets of various subsidiaries. The primary role in these activities is the management of ownership of the business group without direct involvement in daily operations, including the provision of advisory and negotiation services in relation to merger and acquisition planning.
- Other Management Consulting Activities
The Company provides consulting services that include the provision of advice, guidance, and assistance related to operational management and organizational management. The scope of these services includes strategic and organizational structure planning, financial management, marketing policies, and human resources management. In addition, these services also include scheduling planning, production supervision, development of accounting methods, cost control programs, budget supervision, and other aspects of operational management, including analyses conducted by experts in the relevant fields.

The services provided by the Company can be divided into two main categories, namely:

1. Courier and Cargo: Including delivery services for goods, documents, and cargo to various destinations.
2. Supply Chain Management: Covering the management of all activities related to product distribution until receipt by the end customer.

The types of goods that can be delivered through the Company include general goods, goods requiring special handling, medical products, high-value items, important documents, and shipments requiring refrigerated truck fleets.

Kurir Courier



- 1 Domestic (Air, Sea, & Land)
- 2 International (Air & Sea)
- 3 Mover (House, Office, & Warehouse)
- 4 Hand Carry (Domestic)
- 5 Dedicated Courier

Jasa Logistik Lainnya Other Logistic Services



- 1 Warehouse (3PL & Transit)
- 2 Charter (CDD, CDE, Blind Van, etc.)
- 3 Mailing Room Service

Penanganan Spesial Special Handling



- 1 Dangerous Good
- 2 Valuable Goods/ Document
- 3 Medical Shipment

Proses Pengiriman Delivery Progress



1 CUSTOMER CALL



2 PICK UP



AIR



SEA



LAND

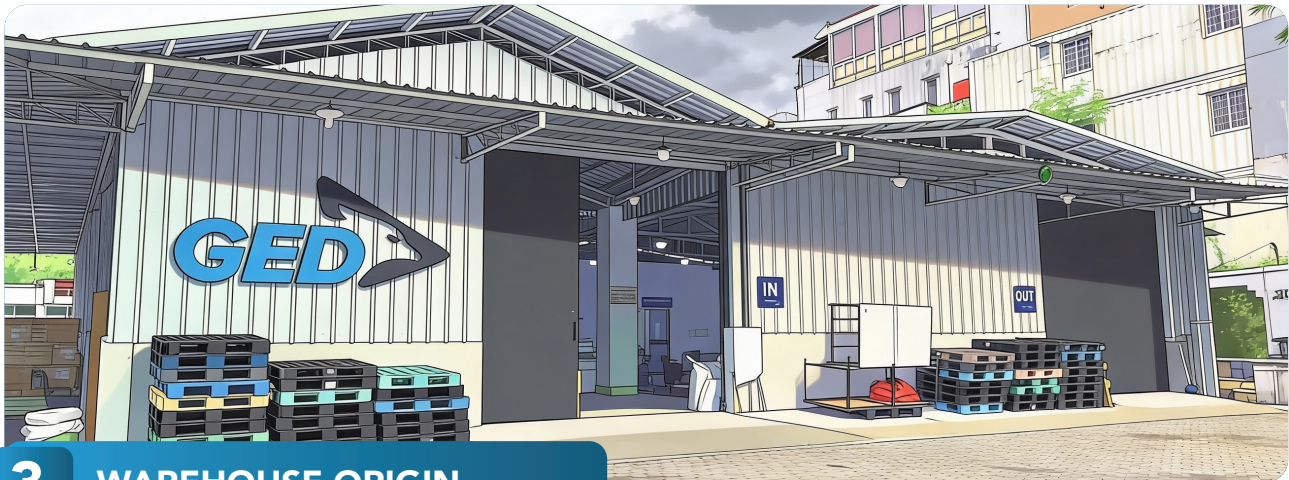
4 DELIVERY

Proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan secara umum dapat dijelaskan melalui tahapan berikut:

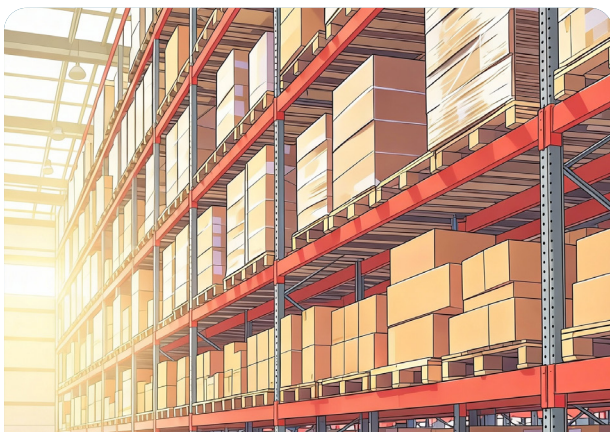
1. Pelanggan menghubungi Perseroan melalui layanan pelanggan untuk mengajukan permintaan penjemputan barang atau dokumen. Setelah tercapai kesepakatan mengenai waktu serta jumlah kiriman, permintaan tersebut diteruskan oleh petugas layanan pelanggan kepada bagian penjemputan.
2. Bagian penjemputan menindaklanjuti permintaan dengan menyiapkan armada yang sesuai. Tahapan ini mencakup identifikasi jenis dan jumlah barang, penentuan waktu penjemputan, serta perhatian khusus terhadap kiriman yang memerlukan penanganan tertentu, seperti barang berbahaya atau bernilai tinggi. Selanjutnya, armada akan melakukan penjemputan di lokasi yang ditentukan oleh Pelanggan.

The business processes carried out by the Company can generally be explained through the following stages:

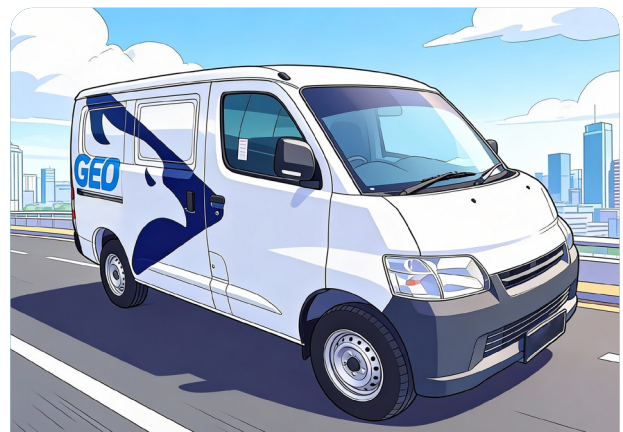
1. Customers contact the Company through customer service to submit a request for pickup of goods or documents. After an agreement is reached regarding the time and quantity of shipments, the request is forwarded by customer service personnel to the pickup department.
2. The pickup department follows up on the request by preparing the appropriate fleet. This stage includes identification of the type and quantity of goods, determination of pickup time, and special attention to shipments requiring specific handling, such as hazardous or high-value goods. Subsequently, the fleet conducts the pickup at the location specified by the Customer.



3 WAREHOUSE ORIGIN



5 WAREHOUSE DESTINATION



6 DELIVERED TO CONSIGNE

3. Barang atau dokumen yang telah dijemput dibawa ke fasilitas gudang Perseroan untuk melalui proses pemeriksaan kondisi, penyortiran, pengepakan, dan pemuatan ke armada pengiriman. Perseroan menyediakan pilihan moda transportasi udara, laut, atau darat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Pelanggan.
 4. Barang atau dokumen sampai di tujuan pengiriman. Setibanya di lokasi tujuan, kiriman akan kembali diperiksa dan disortir berdasarkan alamat tujuan akhir.
 5. Pengiriman ke tujuan akhir. Setelah proses penyortiran selesai, barang atau dokumen diantarkan ke alamat penerima menggunakan kendaraan yang sesuai. Selama proses ini, Pelanggan dapat memantau posisi kiriman melalui sistem pelacakan yang disediakan secara real-time.
3. Goods or documents that have been picked up are transported to the Company's warehouse facilities to undergo inspection of condition, sorting, packing, and loading onto delivery fleets. The Company provides options for air, sea, or land transportation modes according to the Customer's needs and preferences.
 4. Goods or documents arrive at the delivery destination. Upon arrival at the destination location, shipments are re-inspected and sorted based on the final delivery address.
 5. Delivery to the final destination. After the sorting process is completed, goods or documents are delivered to the recipient's address using appropriate vehicles. During this process, Customers can monitor the position of shipments through the real-time tracking system provided.

Pada tahun 2025, Perseroan meresmikan *warehouse* baru sebagai bagian dari upaya memperkuat infrastruktur operasional dan meningkatkan kualitas layanan di bidang Jasa Penyelenggaraan Pos dan Giro, Perdagangan, serta Pengangkutan.

Fasilitas ini dirancang untuk menambah kapasitas penyimpanan, mempercepat distribusi, dan mengoptimalkan sistem logistik yang lebih modern dan efisien, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih cepat, aman, dan andal bagi pelanggan dan mitra usaha. Peresmian *warehouse* ini juga menjadi langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta memperkuat daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

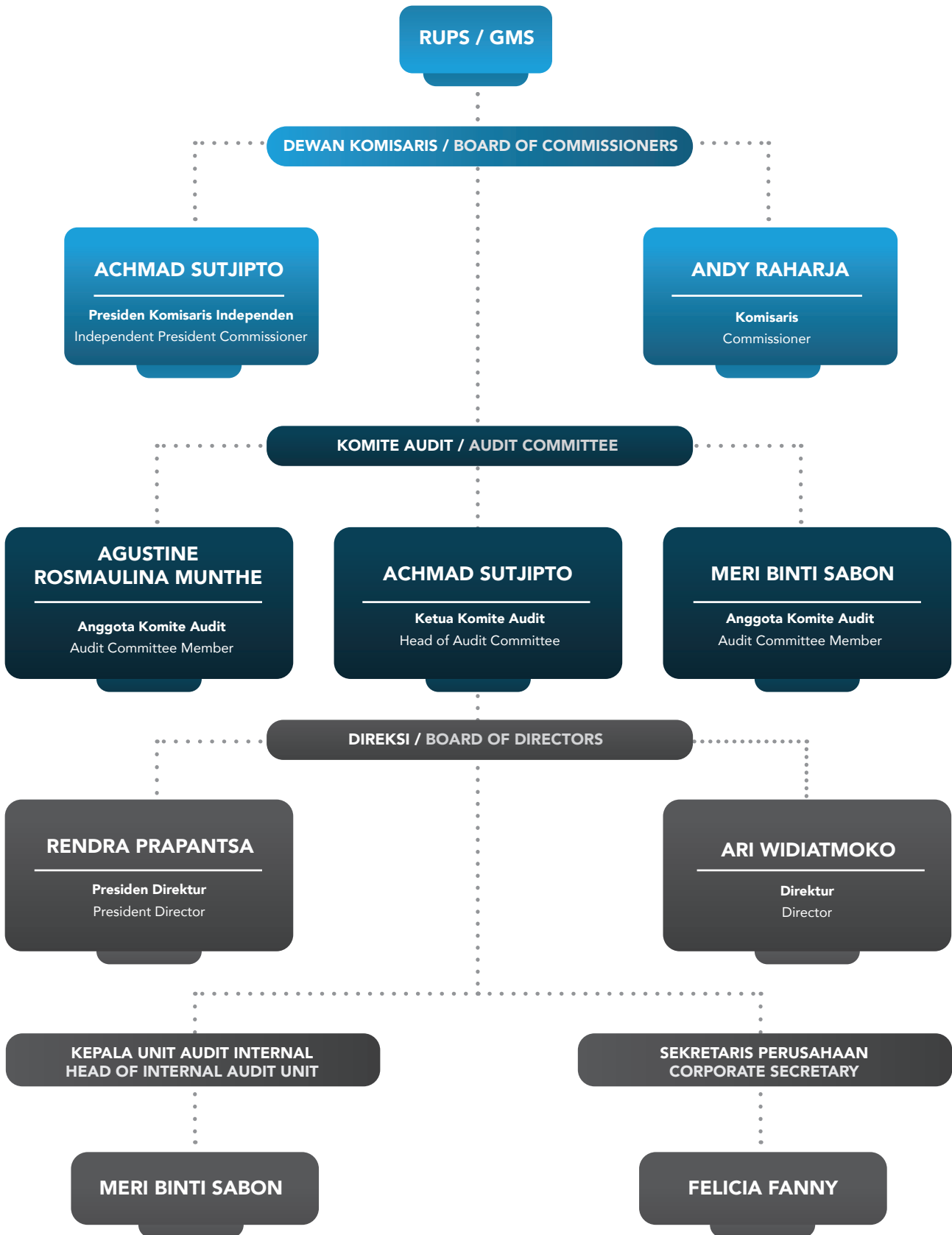
In 2025, the Company inaugurated a new warehouse as part of its efforts to strengthen operational infrastructure and enhance service quality in the fields of Postal and Giro Services, Trade, and Transportation.

The facility is designed to increase storage capacity, accelerate distribution, and optimize a more modern and efficient logistics system, enabling faster, safer, and more reliable services for customers and business partners. The warehouse inauguration also represents a strategic step to support business growth, improve productivity and efficiency, and strengthen the Company's competitiveness in a sustainable manner.



Struktur Organisasi Perseroan

Organizational Structure of the Company



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



ACHMAD SUTJIPTO

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas), Jakarta. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen PT Trimuda Nuansa Citra Tbk sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengarah Asian Games sejak tahun 2015, Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas sejak tahun 2015, serta Senior Vice President Asian Rowing Federation sejak tahun 2014.

An Indonesian citizen, aged 80. He completed his education at the National Resilience Institute (Lembaga Ketahanan Nasional/ Lemhanas) in Jakarta. He currently serves as Independent President Commissioner of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk, a position he has held since 2017. In addition, he has been a Member of the Asian Games Steering Committee since 2015, Chairman of the Indonesia Emas Program Implementation Unit since 2015, and Senior Vice President of the Asian Rowing Federation since 2014.

Riwayat Jabatan

2017 - Sekarang	: Presiden Komisaris Independen – PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk
2012 – 2016	: Ketua – Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL)
2007 – 2016	: Ketua – Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI)
2012 – 2014	: Presiden – Asian Rowing Federation
2008 – 2010	: Ketua Program Atlet Andalan – Kemenpora
1999 – 2001	: Kepala Staff – TNI Angkatan Laut RI
1999	: Wakil Kepala Staff – TNI Angkatan Laut Republik Indonesia
1999	: Anggota Dewan Kehormatan Perwira – TNI Angkatan Laut RI
1998	: Danjen AKABRI – TNI Angkatan Laut Republik Indonesia
1998	: Asrena Kasal – TNI Angkatan Laut Republik Indonesia
1996 – 1998	: Panglima Armada Kawasan Barat TNI Angkatan Laut RI
1995	: Kepala Staff Armada Timur TNI Angkatan Laut RI
1992 – 1995	: Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-Kapal Ex Jerman Timur – TNI Angkatan Laut RI
1989 – 1991	: Komandan Berbagai Jenis Kapal Kombatan – TNI Angkatan Laut RI

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 Tanggal 31 Oktober 2024.

Work Experience

2017 - Present	: Independent President Commissioner – PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.
2012 – 2016	: Chairman – Association of Retired Marines (PPAL)
2007 – 2016	: Chairman – Indonesian Rowing Sports Association (PODSI)
2012 – 2014	: President – Asian Rowing Federation
2008 – 2010	: Head of Mainstay Athletes Program– Kemenpora
1999 – 2001	: Chief of Staff – Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1999	: Deputy Chief of Staff Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1999	: Member of the Honorary Council of Officers – Indonesian National Military Naval Force (TNI AL)
1998	: Danjen AKABRI – Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1998	: Asrena Kasal – Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1996 – 1998	: Commander of the West Region Fleet – Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1995	: Chief of Staff of the Eastern Fleet – Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1992 – 1995	: Commander of the Task Force for Transfer of Ex East German Ships – Indonesian National Military-Naval Force (TNI AL)
1989 – 1991	: Commander of Various Types of Combatant Vessels – Indonesian National Military - Naval Force (TNI AL)

Basis of Appointment

Appointed as Independent President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 20 October 31, 2024.



ANDY RAHARJA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Trimuda Nuansa Citra Tbk sejak tahun 2004, Komisaris PT Asuransi Intra Asia sejak tahun 2002, serta Direktur PT Intra Asia Corpora sejak tahun 1999.

An Indonesian citizen, aged 60. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta. He currently serves as Commissioner of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk, a position he has held since 2004, Commissioner of PT Asuransi Intra Asia since 2002, and Director of PT Intra Asia Corpora since 1999.

Riwayat Jabatan

2025 – Sekarang	: Direktur PT Alamindo Lestari
2004 – Sekarang	: Komisaris PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk
2024 – 2025	: Direktur Utama PT Alamindo Lestari
2003 – 2010	: Komisaris – PT Cipendawa Agro Industri Tbk
1999 – 2002	: Direktur – PT Cipendawa Argo Industri Tbk
1996 – 1999	: Direktur – PT Artie Wibawa
1989 – 1995	: Manajer – KAP Prasetio Utama

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 Tanggal 31 Oktober 2024.

Work Experience

2025 – Present	: Director of PT Alamindo Lestari
2004 – Present	: Commissioner of PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.
2024 – 2025	: President Director of PT Alamindo Lestari
2003 – 2010	: Commissioner – PT Cipendawa Agro Industri Tbk
1999 – 2002	: Director – PT Cipendawa Argo Industri Tbk
1996 – 1999	: Director – PT Artie Wibawa
1989 – 1995	: Manager – KAP Prasetio Utama

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 20 October 31, 2024.

Profil Direksi

Board Of Directors Profile

**RENDRA PRAPANTSA**

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

An Indonesian citizen, aged 64. He holds a Bachelor's degree in Economics with a major in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He currently serves as President Director of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Riwayat Jabatan

2024 - Sekarang	: Presiden Direktur PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
2023 - 2024	: Advisor PT GED Lintas Indonesia
2021 - 2022	: Controller & Compliance PT Prabu Alaska
2016 - 2017	: Penasihat – PT Trimuda Nuansa Citra
2013 - 2015	: Komisaris Utama – PT Asuransi Intra Asia
2007 - 2013	: Direktur Utama – PT Asuransi Intra Asia
2005 - 2007	: Direktur Keuangan – PT Cipendawa Agro Industri Tbk
2002 - 2004	: Pjs Direktur Keuangan – PT Asuransi Intra Asia
1999 - 2002	: Associate Director – SBJ Consulting (Management Consulting Firm)
1996 - 1999	: Kepala Divisi Kredit dan Marketing – PT Bank Arya Panduarta Tbk
1989 - 1995	: Wakil Kepala Kantor Pusat Operasional (KPO) – PT Bank Yama
1988 - 1989	: Asisten Manager – PT Indokonsultama Perdana (Management Consulting Firm)

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 Tanggal 31 Oktober 2024.

Work Experience

2024 – Present	: President Director of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
2023 – 2024	: Advisor at PT GED Lintas Indonesia
2021 – 2022	: Controller & Compliance at PT Prabu Alaska
2016 - 2017	: Advisor – PT Trimuda Nuansa Citra
2013 - 2015	: President Commissioner – PT Asuransi Intra Asia
2007 - 2013	: President Director – PT Asuransi Intra Asia
2005 - 2007	: Finance Director – PT Cipendawa Agroindustri Tbk
2002 - 2004	: Acting Finance Director – PT Asuransi Intra Asia
1999 - 2002	: Associate Director – SBJ Consulting (Management Consulting Firm)
1996 - 1999	: Head of Credit & Marketing Division – PT Bank Arya Panduarta Tbk
1989 - 1995	: Deputy Head of Central Operations Office (KPO) – PT Bank Yama
1988 - 1989	: Assistant Manager – PT Indokonsultama Perdana (Management Consulting Firm)

Basis of Appointment

Appointed as President Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 20 October 31, 2024.



ARI WIDIATMOKO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1999–2003) dan jurusan Akuntansi di UPN Veteran Jakarta (1994–1996). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

An Indonesian citizen, aged 51. He pursued his studies at the Faculty of Economics, majoring in Financial Management at the University of Indonesia (1999–2003), and in Accounting at UPN Veteran Jakarta (1994–1996). He currently serves as Director of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Riwayat Jabatan

2019 – Sekarang	: Direktur - PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk
2015 – 2018	: Head Investment Division – PT Heksa Solution Insurance
2014 – 2015	: Financial Advisory and Cooperation Consultant
2009 – 2013	: Head Investment – PT DMS Investama
2008 – 2009	: Investment Manager/ Fund Manager – PT Recapital Asset Management
2006 – 2008	: Investment Manager/ Fund Manager – PT Surya Timur Alam Raya Asset and Wealth Management
2005 – 2006	: Sales Equity Staff – PT Sarijaya Permana Securities
2001	: Treasury Operations Staff – Standard Chartered Bank Indonesia
1999 – 2000	: Custody and Treasury Operations Staff – PT ING Barings Indonesia
1997 – 1998	: Settlement Department Staff – Mashill Jaya Securities

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 Tanggal 31 Oktober 2024.

Work Experience

2019 – Present	: Director – PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk
2015 – 2018	: Head Investment Division – PT Heksa Solution Insurance
2014 – 2015	: Financial Advisory and Cooperation Consultant
2009 – 2013	: Head Investment – PT DMS Investama
2008 – 2009	: Investment Manager/ Fund Manager – PT Recapital Asset Management
2006 – 2008	: Investment Manager/ Fund Manager – PT Surya Timur Alam Raya Asset and Wealth Management
2005 – 2006	: Sales Equity Staff – PT Sarijaya Permana Securities
2001	: Treasury Operations Staff – Standard Chartered Bank Indonesia
1999 – 2000	: Custody and Treasury Operations Staff – PT ING Barings Indonesia
1997 – 1998	: Settlement Department Staff – Mashill Jaya Securities

Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of No. 20 October 31, 2024.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Lain Position in Other Companies	Nama Perseroan Company Name
Achmad Sutjipto	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	PT Asuransi Intra Asia
Andy Raharja	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Asuransi Intra Asia
Rendra Prapantsa	Presiden Direktur President Director	Direktur Director	PT GED Lintas Indonesia
Ari Widiatmoko	Direktur Director	-	-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ahmad Sutjipto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andy Raharja		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliation Relations of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rendra Prapantsa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ari Widiatmoko		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Information

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT. Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00
PT. Akulaku Silvr Indonesia	133.333.400	31,62
Holyhead East Limited	115.910.400	27,49
Eka Suhendra	24.952.000	5,92
Masyarakat / Public	126.362.200	29,97
TOTAL	421.640.000	100,00

Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

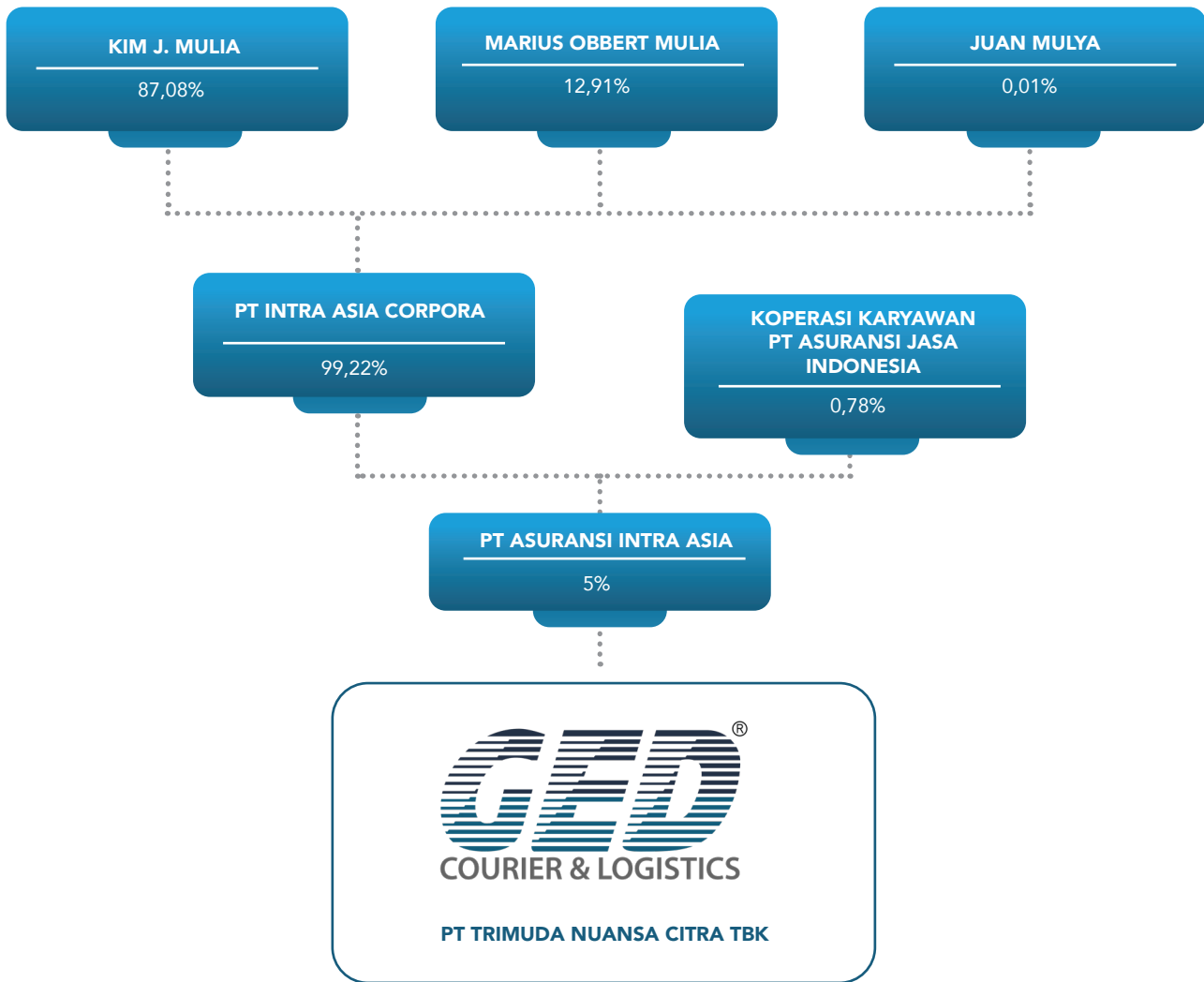
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Ahmad Sutjipto	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	0	0,00
Andy Raharja	Komisaris Commissioner	0	0,00
Rendra Prapantsa	Presiden Direktur President Director	0	0,00
Ari Widiatmoko	Direktur Director	0	0,00

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Based On Classification

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individu Asing / Foreign Individual	6	37.900	0,0001
Institusi Asing / Foreign Institutions	6	116.579.500	27,65
Pemodal Nasional National Investor			
Individu Lokal / Local Individual	4.866	150.104.200	35,61
Institusi Lokal / Local Institutions	7	154.918.400	36,74
Total	4.885	421.640.000	100,00

Struktur Grup Perseroan Company Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau "Penawaran Umum" dengan menerbitkan sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar Saham Biasa Atas Nama, yang merepresentasikan sebesar 47,43% (empat puluh tujuh koma empat puluh tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan. Setiap saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham. Seluruh saham yang dipesan dalam Penawaran Umum ini wajib dibayar lunas pada saat penyampaian Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Dengan struktur dan harga penawaran tersebut, total nilai Penawaran Umum yang dihimpun Perseroan mencapai Rp 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).

The Company conducted an Initial Public Offering of Shares or the "Public Offering" by issuing 200,000,000 (two hundred million) Registered Ordinary Shares, representing 47.43% (forty-seven point forty-three percent) of the Company's issued and fully paid-up capital after the completion of the Public Offering. Each share has a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) and was offered to the public at an offering price of Rp 150 (one hundred fifty Rupiah) per share. All shares ordered in this Public Offering were required to be fully paid at the time of submission of the Share Purchase Order Form. With such structure and offering price, the total value of the Public Offering raised by the Company amounted to Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah).

Tahun / Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham Total Addition/ Reduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
28 Juni 2018 June 28, 2018	IPO	421.640.000	421.640.000

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Operasional Operational Year	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset Total Assets	
			2025	2024	2025	2024
			PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jasa Pengurusan Transportasi Freight Forwarding Services	2020	99,92%

PT GED Lintas Indonesia ("GLI")

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 10 Oktober 2019 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perseroan melakukan pengambilalihan sebanyak 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik sebagai pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp299.000.000. Selanjutnya, melalui Akta No. 68 tanggal 20 November 2019, PT Gavia Ekspres secara resmi mengubah nama perusahaan menjadi PT GED Lintas Indonesia.

Pada tahap berikutnya, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 4 November 2020 yang dibuat oleh Dewi Kusumawati, S.H., Perusahaan kembali menambah penyertaan modal ke GLI sebesar Rp950.000.000. Dengan tambahan investasi tersebut, total kepemilikan saham Perusahaan pada GLI meningkat menjadi 99,92% dari seluruh saham yang telah diterbitkan, dengan nilai kepemilikan keseluruhan mencapai Rp1.249.000.000.

GLI menjalankan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pos yang meliputi layanan kurir dan agen pos. Entitas anak ini mulai menjalankan kegiatan operasional komersialnya pada tahun 2020.

Keanggotaan Asosiasi

Membership of the Association

Perseroan secara aktif menjadi anggota dalam berbagai asosiasi yang berkaitan dengan industri tempat Perseroan beroperasi. Keikutsertaan ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperoleh pemahaman atas perkembangan, isu, serta tantangan terkini di industri, sekaligus membuka kesempatan untuk menyampaikan pandangan, bertukar gagasan, dan terlibat dalam diskusi yang konstruktif terkait topik-topik yang relevan.

PT GED Lintas Indonesia ("GLI")

Based on Deed No. 35 dated 10 October 2019 drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company acquired 99.67% of the share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik as a third party, with a transaction value of Rp 299,000,000. Subsequently, through Deed No. 68 dated 20 November 2019, PT Gavia Ekspres officially changed its company name to PT GED Lintas Indonesia.

At the next stage, as stated in Notarial Deed No. 11 dated 4 November 2020 drawn up by Dewi Kusumawati, S.H., the Company increased its capital participation in GLI by Rp 950,000,000. With this additional investment, the Company's total share ownership in GLI increased to 99.92% of all issued shares, with a total ownership value of Rp 1,249,000,000.

GLI conducts business activities in the provision of postal services, including courier services and postal agents. This subsidiary commenced its commercial operations in 2020.

The Company actively holds membership in various associations related to the industry in which the Company operates. This participation provides the Company with opportunities to gain insights into current developments, issues, and challenges in the industry, while also opening opportunities to convey perspectives, exchange ideas, and engage in constructive discussions on relevant topics.



1 AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

Wadah organisasi bagi Perseroan publik.
An organization for public companies.



Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia

2 ASPERINDO (Asosiasi Perseroan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia)

Wadah dari Perseroan-Perseroan Nasional yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang maupun dokumen.
A forum for national companies engaged in the delivery of goods and documents.



3

KADIN (Kamar Dagang dan Industri)

Merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian.
An organization for Indonesian entrepreneurs within the field of economy



4

LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah)

Lembaga Pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
A government agency under and responsible to the President.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza Lt. 7, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950

Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar Pemegang Saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama.

Share Registry Agency

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza Lt. 7, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950

Responsible for maintaining the register of Shareholders and carrying out the recording of changes to the register of Shareholders on behalf of.

Akuntan Public

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gedung UOB Plaza, Lantai 42, Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230, Indonesia. Bertugas melakukan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Public Accountant

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners

42nd Floor, UOB Plaza Building, Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230, Indonesia. In charge of auditing financial reports based on auditing standards set by the Institute of Public Accountants.

Notaris

Rini Yulianti, S.H.

Jl. Swakarsa V No.25, RT.13/RW.3, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta City, Jakarta 13450

Bertugas menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum serta berita acara RUPS Tahunan.

Notary

Rini Yulianti, S.H.

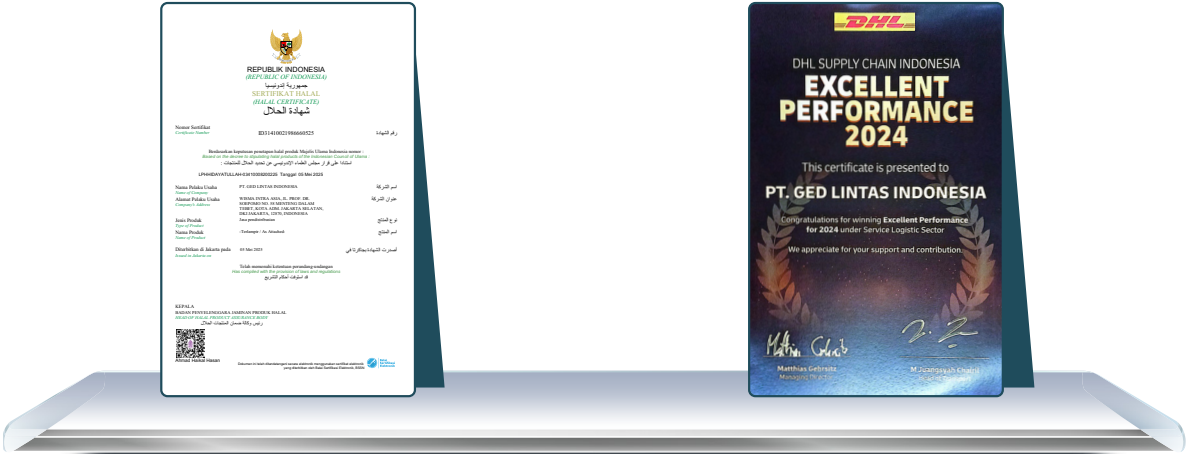
Jl. Swakarsa V No.25, RT.13/RW.3, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta City, Jakarta 13450

In charge of preparing and making deeds in the context of a Public Offering as well as minutes of the Annual GMS.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebanyak Rp 267.534.615.

The total costs incurred by the Company to the Capital Market Supporting Institutions and Professionals are as much as Rp 267.534.615

Penghargaan Sertifikasi
Awards And Certification



Sertifikat Halal – PT GED Lintas Indonesia, Republik Indonesia
Halal Certificate – PT GED Lintas Indonesia, Republic of Indonesia

Sertifikat Penghargaan – Excellent Performance 2024, DHL GED
Award Certificate – Excellent Performance 2024, DHL GED



Sertifikat ISO 9001:2015 - PT GED Lintas Indonesia
ISO 9001:2015 Certificate – PT GED Lintas Indonesia

Sertifikat ISO 45001:2018 - PT GED Lintas Indonesia
ISO 45001:2018 Certificate – PT GED Lintas Indonesia

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset strategis yang berperan sebagai mitra utama dalam mendukung pencapaian tujuan usaha. Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan operasional. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia ditempatkan sebagai fokus penting dalam strategi Perseroan guna mendorong peningkatan kinerja yang berkesinambungan dan mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember.

For the Company, human resources are a strategic asset that serve as key partners in supporting the achievement of business objectives. The Company believes that the quality and competence of human resources have a direct impact on operational success. Therefore, human resource development is positioned as an important focus in the Company's strategy to drive sustainable performance improvement and support long-term business growth.

The following was a description of the composition of the Company's employees and its subsidiaries in 2025, 2024 and 2023 as of December 31.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Tetap / Permanent	30	35	38
Tidak Tetap / Contract	143	219	207
Jumlah / Total	173	254	245

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Keterangan / Description	2025	2024	2023
STRATA-II / Master's Degree	1	4	5
STRATA-I / Bachelor's Degree	60	83	75
DIPLOMA-I /II/III	14	16	16
SMA / Senior High School	98	151	149
Jumlah / Total	173	254	245

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Keterangan / Description	2025	2024	2023
18-24 Tahun / Years	11	24	17
25-34 Tahun / Years	53	97	96
35-49 Tahun / Years	85	108	107
>50 Tahun / Years	24	25	25
Jumlah / Total	173	254	245

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Direktur / Director	2	4	3
Manajer / Manager	13	13	12
Supervisor / Supervisor	6	2	5
Koordinator / Coordinator	7	6	6
Staf / Staff	145	229	219
Jumlah / Total	173	254	245

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Pria / Male	130	207	196
Wanita / Woman	43	47	49
Jumlah / Total	173	254	245

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition Based on Location

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Jakarta	104	176	164
Surabaya	26	26	26
Bandung	24	24	25
Semarang	12	11	11
Yogyakarta	0	10	10
Balikpapan	7	7	9
Jumlah / Total	173	254	245

Pelatihan Karyawan Employee Training



Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendukung kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi, pengetahuan, dan pemahaman terhadap inovasi yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan.

Program pelatihan dilaksanakan secara terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, mencakup antara lain Safety Driving, Artificial Intelligence (AI), Leadership, CDOB & CDAKB, Microsoft Excel, dan Key Performance Indicators (KPI), guna meningkatkan kompetensi, keselamatan kerja, serta etika dan tanggung jawab profesional.

The Company is committed to enhancing the quality of its human resources to support performance and sustainable growth through the development of competencies, knowledge, and relevant innovations.

Training programs are conducted in a structured manner and tailored to employee needs, including Safety Driving, Artificial Intelligence (AI), Leadership, CDOB & CDAKB, Microsoft Excel, and Key Performance Indicators (KPI), to strengthen competencies, workplace safety, and professional responsibility.



Sertifikat Ahli K3 Umum
General Occupational Safety and Health (OSH) Expert
Certificate



Sertifikat Dangerous Goods
Dangerous Goods Certificate



Sertifikat Pelatihan Penyelia Halal
Certificate of Halal Supervisor Training

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan menempatkan teknologi informasi sebagai fondasi penting dalam upaya meningkatkan kinerja operasional secara menyeluruh. Pemanfaatan sistem teknologi yang terintegrasi memungkinkan proses bisnis dijalankan dengan lebih efektif dan efisien, sekaligus menyediakan dasar informasi yang kuat bagi manajemen dalam mengambil keputusan secara tepat waktu dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar serta perubahan kebutuhan pelanggan.

Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan mengandalkan GIS (GED Integrated System) sebagai platform terpadu yang menghubungkan berbagai fungsi utama perusahaan. Sistem ini mencakup pengelolaan operasional, pemrosesan data pengiriman, hingga pencatatan akuntansi dan keuangan. Dengan desain yang mengutamakan keterpaduan antar fungsi, GIS berperan dalam menjaga konsistensi, ketepatan, dan keandalan data. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis, sistem ini terus disempurnakan dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh tim Teknologi Informasi Perseroan agar selaras dengan tuntutan operasional yang semakin kompleks.

Keunggulan signifikan dari penerapan GIS terletak pada kemampuannya dalam mendukung proses pelacakan dan pemantauan pengiriman secara real-time. Melalui sistem ini, baik Perseroan maupun pelanggan dapat mengakses informasi terkini mengenai posisi dan status pengiriman secara cepat dan mudah. Ketersediaan informasi yang akurat tersebut membantu tim *Customer Service* dalam memberikan penjelasan yang jelas dan responsif, sehingga berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

Di sisi internal, pemanfaatan GIS memberikan nilai tambah bagi manajemen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian operasional secara menyeluruh. Sistem ini memungkinkan pemantauan kinerja berdasarkan jumlah pengiriman, volume, serta tonase barang yang dikelola. Dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi, Perseroan dapat menjalankan operasional secara lebih transparan dan akuntabel, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat posisi daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

The Company positions information technology as an important foundation in efforts to improve overall operational performance. The utilization of integrated technology systems enables business processes to be carried out more effectively and efficiently, while also providing a strong information base for management to make timely and measured decisions. This approach allows the Company to adapt quickly to market dynamics and changes in customer needs.

In daily operational activities, the Company relies on GIS (GED Integrated System) as an integrated platform that connects various core company functions. This system covers operational management, shipment data processing, and accounting and financial recording. With a design that emphasizes integration across functions, GIS plays a role in maintaining data consistency, accuracy, and reliability. Along with technological developments and business needs, this system continues to be refined and continuously developed by the Company's Information Technology team to align with increasingly complex operational demands.

A significant advantage of the implementation of GIS lies in its ability to support real-time shipment tracking and monitoring processes. Through this system, both the Company and customers can access up-to-date information regarding shipment positions and statuses quickly and easily. The availability of such accurate information assists the *Customer Service* team in providing clear and responsive explanations, thereby positively impacting the improvement of service quality to customers.

On the internal side, the utilization of GIS provides added value for management in conducting comprehensive operational supervision and control. This system enables performance monitoring based on the number of shipments, volume, and tonnage of goods handled. With the support of integrated information technology, the Company can carry out operations more transparently and accountably, improve work efficiency, and strengthen the Company's competitive position in the long term.

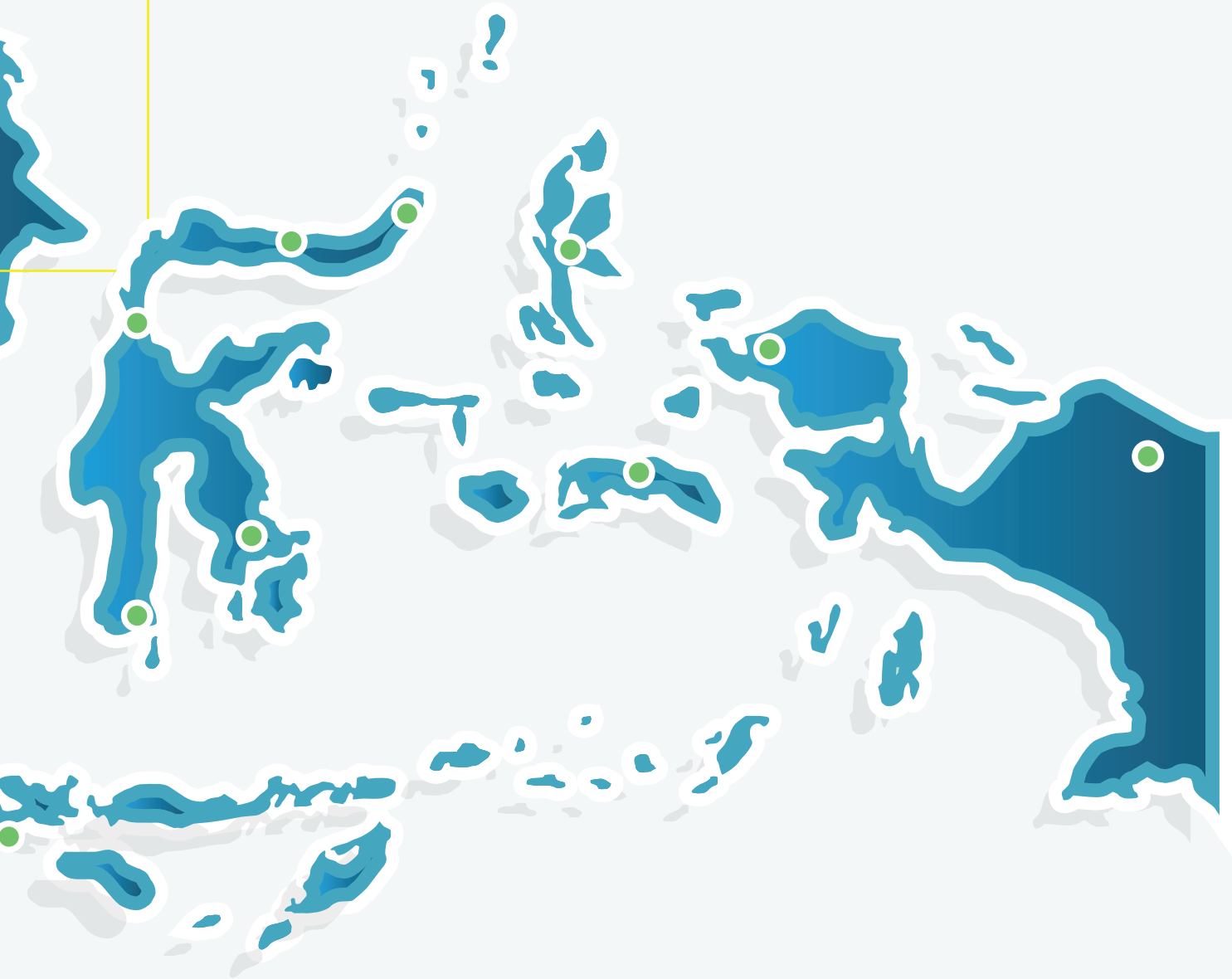
Wilayah Operasional

Operational Area



BALIKPAPAN (BPN)

Jl. Jenderal Sudirman No. 24, RT.029
Kel. Damai Bahagia
Kec. Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114
Phone : +62 (542) 763 974
Email : balikpapan@ged.co.id





Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang cenderung melambat dibandingkan periode sebelumnya. Berdasarkan berbagai laporan lembaga internasional seperti International Monetary Fund dan World Bank, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,7%–2,9%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024, seiring dengan melemahnya permintaan global, ketegangan perdagangan, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

Dinamika geopolitik, khususnya konflik di kawasan Timur Tengah yang berdampak pada jalur energi global, turut mendorong volatilitas harga minyak, di mana harga Brent sempat mengalami kenaikan signifikan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya biaya energi dan transportasi, serta menahan laju penurunan inflasi global.

Selain itu, ketegangan geopolitik dan gangguan pada jalur perdagangan internasional turut memengaruhi aktivitas rantai pasok global, meningkatkan biaya logistik dan asuransi transportasi, serta menekan volume perdagangan dunia. Secara keseluruhan, kondisi ini menyebabkan pertumbuhan global tetap moderat dan lebih rentan terhadap tekanan eksternal.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

National Macroeconomic Overview

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar sekitar 5,11%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar sekitar 5,05%. Dari sisi stabilitas harga, inflasi tahunan tercatat sekitar 2,92%, masih berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia, meskipun terdapat tekanan dari kenaikan harga energi dan pangan.

Kinerja eksternal juga menunjukkan kondisi yang relatif solid, tercermin dari neraca perdagangan yang tetap mencatatkan surplus, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah bergerak fluktuatif sepanjang tahun dan berada pada kisaran Rp15.600–Rp15.900 per USD, dipengaruhi oleh dinamika global dan kebijakan moneter internasional.

Secara keseluruhan, kombinasi antara konsumsi domestik yang kuat, stabilitas inflasi, serta respons kebijakan yang adaptif menjadi faktor utama yang menjaga ketahanan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Tinjauan Makroekonomi Sektoral

Sectoral Macroeconomic Overview

Dari sisi sektoral, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mencatatkan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor ini tumbuh sebesar 8,69% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,11%, serta berkontribusi sekitar 6,13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta kenaikan volume angkutan barang di berbagai moda transportasi, seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi dan distribusi nasional. Selain itu, meningkatnya kebutuhan layanan logistik dan pergudangan turut memperkuat peran sektor ini dalam mendukung rantai pasok domestik.

Throughout 2025, the global economy showed a tendency toward slower growth compared to the previous period. Based on reports from international institutions such as the International Monetary Fund and the World Bank, global economic growth was in the range of 2.7%–2.9%, lower than in 2024, in line with weakening global demand, trade tensions, and rising geopolitical uncertainty.

Geopolitical dynamics, particularly conflicts in the Middle East affecting global energy routes, also contributed to oil price volatility, with Brent prices experiencing a significant increase at certain points. This condition led to higher energy and transportation costs and slowed the pace of global inflation decline.

In addition, geopolitical tensions and disruptions to international trade routes affected global supply chain activity, increasing logistics and transportation insurance costs while putting pressure on global trade volumes. Overall, these conditions resulted in moderate global growth that remained vulnerable to external pressures.

Amid these global pressures, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience throughout 2025. Based on data from Statistics Indonesia, economic growth reached approximately 5.11%, slightly higher than around 5.05% in 2024. In terms of price stability, annual inflation was recorded at approximately 2.92%, remaining within Bank Indonesia's target range, despite pressures from rising energy and food prices.

External performance also remained relatively solid, as reflected in a continued trade surplus, supported by strong export performance of key commodities. Meanwhile, the Rupiah fluctuated throughout the year, ranging between Rp15,600–Rp15,900 per USD, influenced by global dynamics and international monetary policies.

Overall, the combination of strong domestic consumption, stable inflation, and adaptive policy responses were the main factors sustaining national economic resilience amid global uncertainty.

From a sectoral perspective, the transportation and warehousing sector recorded strong performance throughout 2025. Based on data from Statistics Indonesia, the sector grew by 8.69% year-on-year, higher than national economic growth of around 5.11%, and contributed approximately 6.13% to Gross Domestic Product (GDP).

This growth was driven by increased public mobility and higher freight volumes across various modes of transportation, in line with improving economic activity and national distribution. In addition, rising demand for logistics and warehousing services further strengthened the sector's role in supporting domestic supply chains.

Dengan pertumbuhan yang melampaui rata-rata nasional, sektor transportasi dan pergudangan semakin menegaskan perannya sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung konektivitas antarwilayah, meningkatkan efisiensi distribusi, serta menjaga kelancaran arus barang dan jasa di tingkat nasional.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi ke dalam dua segmen utama, yaitu layanan kurir dan logistik serta layanan trucking. Sepanjang tahun 2025, segmen kurir dan logistik tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, dengan nilai sebesar Rp73,34 miliar, meningkat dibandingkan Rp72,87 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan tetap terjaganya permintaan terhadap layanan distribusi serta kontribusi dari basis pelanggan yang ada.

Sementara itu, segmen trucking mencatatkan pendapatan sebesar Rp450 juta pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan Rp73,8 juta pada tahun 2024. Meskipun kontribusinya terhadap total pendapatan masih relatif terbatas, pertumbuhan ini menunjukkan adanya potensi pengembangan layanan serta upaya Perseroan dalam memperluas lini bisnis pendukung.

Secara keseluruhan, kinerja kedua segmen tersebut mencerminkan fokus Perseroan dalam mempertahankan kekuatan pada bisnis inti sekaligus mengembangkan sumber pendapatan tambahan guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Keuangan

Economy Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,33 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,46% atau Rp1,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,42 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kas dan bank sebesar Rp1,10 miliar (41,01%) dan piutang usaha - neto sebesar Rp1,64 miliar (7,96). Sementara itu, pajak dibayar dimuka naik dari Rp25,0 juta menjadi Rp1,35 miliar (PPH 28a) dan persediaan meningkat 52,43% menjadi Rp475,6 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,94 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,45% atau Rp135,15 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30,08 miliar. Aset tetap - neto meningkat sebesar Rp437,8 juta (1,63%) menjadi Rp27,27 miliar, didorong oleh perolehan bangunan baru senilai Rp372,5 juta dan penambahan peralatan kantor sebesar Rp761,3 juta. Aset hak-guna turun Rp598,9 juta (28,42%) seiring amortisasi sewa berjalan.

Jumlah Aset

Aset Perseroan mengalami penyesuaian sebesar 2,24% atau Rp1,22 miliar dari Rp54,50 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp53,27 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan bank, piutang usaha dan

With growth exceeding the national average, the transportation and warehousing sector continues to reinforce its role as a key pillar in supporting interregional connectivity, improving distribution efficiency, and ensuring the smooth flow of goods and services at the national level.

The Company conducts its business activities through two main segments, namely courier and logistics services, and trucking services. Throughout 2025, the courier and logistics segment remained the primary contributor to the Company's revenue, amounting to Rp73.34 billion, an increase from Rp72.87 billion in the previous year. This increase reflects sustained demand for distribution services and continued contributions from the existing customer base.

Meanwhile, the trucking segment recorded revenue of Rp450 million in 2025, a significant increase compared to Rp73.8 million in 2024. Although its contribution to total revenue remains relatively limited, this growth indicates potential for service development and the Company's efforts to expand its supporting business lines.

Overall, the performance of both segments reflects the Company's focus on maintaining strength in its core business while developing additional revenue streams to support sustainable growth.

Consolidated Statement of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets in 2025 were recorded at Rp23.33 billion, a decrease of 4.46% or Rp1.09 billion compared to the previous year's Rp24.42 billion. This decrease was primarily due to a reduction in cash and bank balances of Rp1.10 billion (41.01%) and trade receivables - net of Rp1.64 billion (7.96%). Meanwhile, prepaid taxes increased from Rp25.0 million to Rp1.35 billion (PPH 28a) and inventories grew 52.43% to Rp475.6 million.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets at the end of 2025 were recorded at Rp29.94 billion, a decrease of 0.45% or Rp135.15 million compared to the previous year's Rp30.08 billion. Fixed assets - net increased by Rp437.8 million (1.63%) to Rp27.27 billion, driven by the acquisition of a new building of Rp372.5 million and additions to office equipment of Rp761.3 million. Right-of-use assets decreased by Rp598.9 million (28.42%) due to ongoing lease amortization.

Total Assets

The Company's total assets adjusted by 2.24% or Rp1.22 billion from Rp54.50 billion in 2024 to Rp53.27 billion in 2025. This decrease was primarily due to a decrease in cash and bank balances, accounts receivable, and current asset depreciation

beban penyusutan aset yang berjalan. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan investasi aktif pada aset tetap baru untuk memperkuat kapasitas operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 1,34% atau Rp110,76 juta, dari Rp8,29 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp8,18 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama didorong oleh berkurangnya utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp211,4 juta (2,99%) menjadi Rp6,87 miliar, penurunan utang pajak sebesar Rp91,7 juta. Perseroan mempertahankan kemampuan pembayaran kewajiban jangka pendek yang solid, sebagaimana tercermin dari rasio lancar sebesar 2,85 kali.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang yang tercatat per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,31 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,19% atau Rp51,63 juta dari Rp2,36 miliar di tahun 2024. Liabilitas sewa jangka panjang turun signifikan sebesar 65,70% atau Rp636,4 juta menjadi Rp332,2 juta akibat pembayaran cicilan sewa yang konsisten. Kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar 31,92% atau Rp444,0 juta menjadi Rp1,84 miliar mencerminkan pertumbuhan kewajiban imbalan pasca kerja seiring bertambahnya masa kerja karyawan dan penyesuaian aktuarial.

Jumlah Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp162,39 juta atau 1,52% dari Rp10,65 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp10,49 miliar pada tahun 2025. Penurunan liabilitas ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola kewajiban, khususnya melalui pelunasan liabilitas sewa yang konsisten.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp42,78 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 2,42% atau Rp1,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43,85 miliar. Penyesuaian ini sejalan dengan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,06 miliar yang terdiri dari rugi neto Rp916,3 juta dan kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak sebesar Rp144,5 juta. Perseroan berkomitmen untuk mengembalikan ekuitas ke jalur pertumbuhan melalui implementasi strategi pemulihan profitabilitas yang terstruktur.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp73,79 miliar, meningkat 1,15% atau Rp842,32 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp72,94 miliar. Berdasarkan laporan keuangan audit, peningkatan ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan Kurir dan Logistik sebesar Rp465,9 juta menjadi Rp73,34 miliar, serta pertumbuhan signifikan pendapatan Trucking sebesar Rp376,4 juta (510%) menjadi Rp450,2 juta, yang disebabkan oleh pertumbuhan volume pengiriman barang dari para pelanggan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp59,72 miliar, meningkat sebesar 4,05% atau Rp2,32 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp57,40 miliar. Berdasarkan laporan keuangan audit, dua komponen kenaikan terbesar adalah: (1) Angkutan Domestik naik Rp3,32 miliar (17,7%) menjadi Rp22,08 miliar; dan (2) Gaji, Upah dan Kesejahteraan naik Rp3,01 miliar (29,5%) menjadi Rp13,20 miliar. Kenaikan ini sebagian diimbangi oleh penurunan Surat Muatan Udara sebesar Rp3,13 miliar (16,7%) dan Transportasi sebesar Rp944,0 juta (20,4%).

expenses. Nevertheless, the Company continues to actively invest in new fixed assets to strengthen operational capacity to support long-term business growth.

Short-term Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 1.34% or Rp110.76 million, from Rp8.29 billion in 2024 to Rp8.18 billion in 2025. This decrease was primarily driven by a reduction in trade payables - third parties of Rp211.4 million (2.99%) to Rp6.87 billion, a decline in taxes payable of Rp91.7 million. The Company maintains solid short-term obligation payment capability, as reflected in a current ratio of 2.85 times.

Long-term Liabilities

Non-current liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp2.31 billion, a decrease of 2.19% or Rp51.63 million from Rp2.36 billion in 2024. Long-term lease liabilities decreased significantly by 65.70% or Rp636.4 million to Rp332.2 million due to consistent lease installment payments. The 31.92% or Rp444.0 million increase in employment benefits liabilities to Rp1.84 billion reflects the growth of post-employment benefit obligations in line with employees' increasing years of service and long-term actuarial adjustments.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by Rp162.39 million or 1.52% from Rp10.65 billion in 2024 to Rp10.49 billion in 2025. This reduction reflects the Company's success in managing its obligations, particularly through consistent lease liability repayments.

Equity

The Company's equity at the end of 2025 reached Rp42.78 billion, adjusted by 2.42% or Rp1.06 billion compared to the previous year's Rp43.85 billion. This adjustment is in line with the total comprehensive loss of Rp1.06 billion comprising a net loss of Rp916.3 million and a loss on remeasurement of post-employment benefit liabilities - net of tax of Rp144.5 million. The Company is committed to returning equity to a growth trajectory through the implementation of a structured profitability recovery strategy.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

Revenue for the period ended December 31, 2025, amounted to Rp73.79 billion, an increase of 1.15% or Rp842.32 million compared to 2024's Rp72.94 billion. Based on the audited financial statements, this increase was supported by Courier and Logistics revenue growth of Rp465.9 million to Rp73.34 billion, as well as significant Trucking revenue growth of Rp376.4 million (510%) to Rp450.2 million, attributable to growth in goods delivery volumes from customers.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold for 2025 was recorded at Rp59.72 billion, an increase of 4.05% or Rp2.32 billion compared to 2024's Rp57.40 billion. Based on the audited financial statements, the two largest increasing components were: (1) Domestic Freight increased by Rp3.32 billion (17.7%) to Rp22.08 billion; and (2) Salaries, Wages and Benefits increased by Rp3.01 billion (29.5%) to Rp13.20 billion. These were partially offset by decreases in Air Waybill costs of Rp3.13 billion (16.7%) and Transportation of Rp944.0 million (20.4%).

Laba Bruto

Laba bruto untuk tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 9,52% atau Rp1,48 miliar dari Rp15,55 miliar di tahun 2024 menjadi Rp14,07 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 4,05% yang melampaui pertumbuhan pendapatan sebesar 1,15%, terutama dari kenaikan angkutan domestik dan biaya gaji. Perseroan tengah mengimplementasikan langkah-langkah optimalisasi biaya untuk mendorong pemulihan margin bruto.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2025 tercatat sebesar Rp14,84 miliar, meningkat sebesar 6,77% atau Rp940,75 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,90 miliar. Berdasarkan laporan keuangan audit, beban usaha terdiri dari beban penjualan Rp2,15 miliar dan beban umum dan administrasi Rp12,69 miliar. Pada beban penjualan, kenaikan terbesar dari Gaji (+Rp252,4 juta, +17,1%) dan Pos dan Telekomunikasi (+Rp214,3 juta). Pada beban umum dan administrasi, kenaikan utamanya berasal dari tidak berulangnya pembalikan beban imbalan kerja yang sebelumnya terjadi di tahun 2024, sehingga menciptakan selisih kenaikan sebesar Rp471,7 juta. Selain itu, terdapat peningkatan pencadangan kerugian piutang (+Rp529,7 juta). Kenaikan ini berhasil diimbangi oleh langkah efisiensi pada gaji umum yang turun Rp423,1 juta dan biaya sewa yang turun Rp225,1 juta.

Laba (Rugi) Operasi

Perseroan mencatat rugi operasi sebesar Rp770,36 juta pada tahun 2025, dibandingkan laba operasi sebesar Rp1,65 miliar di tahun 2024. Kondisi ini merupakan konsekuensi dari kenaikan beban pokok penjualan sebesar 4,05% dan beban usaha sebesar 6,77% yang melampaui pertumbuhan pendapatan 1,15%. Manajemen berkomitmen untuk mengimplementasikan program efisiensi yang terstruktur guna mendorong pemulihan laba operasi di tahun 2026.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp906,41 juta, dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,04 miliar di tahun 2024. Perseroan terus mengimplementasikan inisiatif efisiensi biaya — khususnya pada komponen angkutan domestik dan gaji untuk mendorong kembali kinerja sebelum pajak ke posisi yang positif. Serta memperketat manajemen penagihan untuk menekan tingkat pencadangan kerugian piutang.

Laba Neto

Perseroan mencatat rugi neto sebesar Rp916,28 juta pada tahun 2025, dibandingkan laba neto sebesar Rp397,16 juta di tahun 2024. Beban pajak penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,87 juta — sangat rendah dibandingkan Rp645,87 juta di tahun 2024 — yang mencerminkan manfaat pajak tangguhan dari kerugian tahun berjalan sebesar Rp169,4 juta yang mengkompensasi beban pajak kini Rp179,3 juta. Arus kas dari aktivitas operasi yang masih positif sebesar Rp1,26 miliar membuktikan kemampuan bisnis Perseroan dalam menghasilkan kas secara operasional.

Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,06 miliar, dibandingkan laba komprehensif sebesar Rp296,08 juta di tahun 2024. Selain rugi neto, terdapat kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp185,3 juta — setelah pajak menjadi Rp144,5 juta — yang timbul dari penyesuaian aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja. Perseroan memandang hal ini sebagai bagian dari siklus bisnis yang akan diikuti oleh pemulihan kinerja yang lebih kuat.

Gross Profit

Gross profit for 2025 decreased by 9.52% or Rp1.48 billion from Rp15.55 billion in 2024 to Rp14.07 billion. This decrease was caused by cost of goods sold increasing by 4.05%, outpacing revenue growth of 1.15%, primarily from increases in domestic freight and personnel costs. The Company is implementing cost optimization measures to drive gross margin recovery.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 were recorded at Rp14.84 billion, an increase of 6.77% or Rp940.75 million compared to the previous year's Rp13.90 billion. Based on the audited financial statements, operating expenses consist of selling expenses of Rp2.15 billion and G&A expenses of Rp12.69 billion. In selling expenses, the largest increases came from Salaries (+Rp252.4M, +17.1%) and Post & Telecommunications (+Rp214.3M). The increase primarily stemmed from the non-recurrence of the employee benefits expense reversal previously incurred in 2024, resulting in a difference of Rp471.7 million. Furthermore, there was an increase in the provision for doubtful accounts (+Rp529.7 million). This increase was offset by efficiency measures, which decreased general salaries by Rp423.1 million and rental expenses by Rp225.1 million.

Operating Profit (Loss)

The Company recorded an operating loss of Rp770.36 million in 2025, compared to an operating profit of Rp1.65 billion in 2024. This condition is a consequence of cost of goods sold increasing by 4.05% and operating expenses by 6.77%, outpacing revenue growth of 1.15%. Management is committed to implementing a structured efficiency program to drive operating profit recovery in 2026.

Profit Before Income Tax

The loss before income tax in 2025 was recorded at Rp906.41 million, compared to a profit before income tax of Rp1.04 billion in 2024. The Company continues to implement cost efficiency initiatives — particularly on domestic freight and personnel costs to drive pre-tax performance back to a positive position. As well as tightening collection management to reduce the level of allowance for bad debts.

Net Profit

The Company recorded a net loss of Rp916.28 million in 2025, compared to a net profit of Rp397.16 million in 2024. Income tax expense in 2025 was recorded at only Rp9.87 million — significantly lower than Rp645.87 million in 2024 — reflecting a deferred tax benefit of Rp169.4 million from the current year loss that offset the current income tax expense of Rp179.3 million. Positive operating cash flow of Rp1.26 billion demonstrates the Company's fundamental business capability of generating cash from operations.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive loss in 2025 was Rp1.06 billion, compared to total comprehensive income of Rp296.08 million in 2024. In addition to the net loss, there was a loss on remeasurement of post-employment benefit liabilities of Rp185.3 million — after tax Rp144.5 million — arising from actuarial adjustments on post-employment benefit obligations. The Company views this as part of a business cycle that will be followed by a stronger performance recovery.

Lab a Per Saham

Rugi per saham Perseroan tercatat sebesar Rp2,17 pada tahun 2025, dibandingkan laba per saham sebesar Rp0,94 di tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk mengembalikan kinerja laba per saham ke posisi positif melalui implementasi strategi pemulihan profitabilitas yang terfokus pada efisiensi biaya operasional.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas neto dari aktivitas operasi di tahun 2025 sebesar Rp1,26 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp320,50 juta (20,27%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,58 miliar. Penerimaan dari pelanggan meningkat Rp3,75 miliar menjadi Rp74,90 miliar, namun diimbangi oleh kenaikan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp2,82 miliar menjadi Rp21,47 miliar — konsisten dengan kenaikan beban gaji di COGS dan beban usaha — serta pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1,55 miliar. Arus kas operasi yang masih positif mencerminkan fondasi bisnis yang solid.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp808,90 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp146,86 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp848,8 juta, sebagai catatan, sepanjang tahun 2025 Perseroan melakukan penambahan aset tetap dengan total nilai Rp1,15 miliar — meliputi pembangunan gedung baru Rp372,5 juta dan pengadaan peralatan kantor Rp786 juta — di mana sebagian perolehan senilai Rp 309,6 juta didanai melalui utang pembiayaan (transaksi non-kas). Hasil penjualan aset tetap sebesar Rp39,9 juta turut berkontribusi sebagai sumber dana aktivitas investasi ini.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,55 miliar, menurun 20,11% atau Rp390,07 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,94 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya pembayaran kepada pihak berelasi (2024: Rp300,0 juta) dan berkurangnya pembayaran utang lembaga keuangan. Pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1,48 miliar tetap menjadi komponen terbesar aktivitas pendanaan.

Kas Dan Bank Akhir Tahun

Kas dan Bank Akhir Tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,58 miliar, mengalami penurunan sebesar 41,01% atau Rp1,10 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,68 miliar. Penurunan ini merupakan dampak kumulatif dari penggunaan kas untuk aktivitas investasi yang meningkat signifikan dan pembayaran pajak. Perseroan terus mengelola posisi kas secara prudent untuk menjaga ketersediaan likuiditas operasional yang memadai. Serta dari aktivitas pendanaan berkurangnya pembayaran utang lembaga keuangan dan peningkatan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1,48 miliar.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2025, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar -2%, rasio laba bersih terhadap total ekuitas sebesar -2%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih sebesar -1%. Rasio-rasio ini mencerminkan kondisi tahun berjalan dimana kenaikan beban — terutama angkutan domestik (+Rp3,32M), gaji COGS (+Rp3,01M), ditambah dengan efek normalisasi pencatatan beban imbalan kerja dari tahun sebelumnya (+Rp471,7 juta), dan pencadangan piutang (+Rp173,39 juta) — melampaui pertumbuhan pendapatan. Manajemen memandang ini sebagai fase transisi menuju struktur biaya yang lebih efisien di tahun 2026.

Earnings Per Share

The Company's loss per share was Rp2.17 in 2025, compared to earnings per share of Rp0.94 in 2024. The Company is committed to returning earnings per share to a positive position through the implementation of a profitability recovery strategy focused on operational cost efficiency.

Consolidated Cash Flow Statement

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded net cash from operating activities in 2025 of Rp1.26 billion, a decrease of Rp320.50 million (20.27%) compared to the previous year's Rp1.58 billion. Receipts from customers increased by Rp3.75 billion to Rp74.90 billion, however this was offset by a Rp2.82 billion increase in employee payments to Rp21.47 billion — consistent with increases in personnel costs in COGS and operating expenses — as well as income tax payments of Rp1.55 billion. The still-positive operating cash flow reflects a solid business foundation.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, the Company used net cash for investing activities amounting to Rp808.90 million, a significant increase compared to the previous year of Rp146.86 million. This increase was primarily due to the acquisition of fixed assets amounting to Rp848.8 million, as noted, throughout 2025 the Company added fixed assets with a total value of Rp1.15 billion — including the construction of a new building of Rp372.5 million and the procurement of office equipment of Rp786 million — where part of the acquisition worth Rp309.6 million was funded through financing debt (non-cash transactions). The proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp39.9 million also contributed as a source of funds for this investing activity.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, the Company used net cash for financing activities of Rp1.55 billion, a decrease of 20.11% or Rp390.07 million compared to the previous year's Rp1.94 billion. This decrease was due to the absence of related party payments (2024: Rp300.0 million) and reduced financial institution loan repayments. Lease liability payments of Rp1.48 billion remained the largest component of financing activities.

Cash and Bank at Year-End

Cash and Bank at Year-End 2025 were recorded at Rp1.58 billion, a decrease of 41.01% or Rp1.10 billion compared to the previous year's Rp2.68 billion. This decrease is the cumulative impact of increased cash usage for investing activities and tax payments. The Company continues to prudently manage its cash position to maintain adequate operational liquidity. As well as from funding activities, there was a reduction in payments of financial institution debt and increase in lease liability payments of Rp1.48 billion.

Financial Ratios

In 2025, the Company's profitability measured by net income to total assets stood at -2%, net income to total equity at -2%, and net income to net sales at -1%. These ratios reflect current year conditions where expense increases — particularly domestic freight (+Rp3.32B), COGS personnel (+Rp3.01B), plus the normalization effect of recording employee benefit expenses from the previous year (+Rp471.7M), and receivable allowances (+Rp173.39M) — outpaced revenue growth. Management views this as a transitional phase towards a more efficient cost structure in 2026.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Servicing Ability

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dapat dilihat dari rasio lancar yang tercatat sebesar 2,85 kali, meningkat dari 2,64 kali di tahun 2024. Peningkatan rasio lancar ini didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 1,34% yang lebih besar dari penurunan aset lancar sebesar 4,46%, menunjukkan kemampuan likuiditas Perseroan yang semakin menguat.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,20 kali, stabil dibandingkan tahun 2024, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,25 kali. Stabilitasnya rasio solvabilitas ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, didukung oleh konsistensi pelunasan liabilitas sewa yang menurunkan liabilitas sewa jangka panjang sebesar 65,70%.

The Company's debt servicing ability is measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to pay off short-term liabilities, while solvency ratios indicate the ability to settle long-term liabilities.

Liquidity Ratios

In 2025, the Company's ability to settle its short-term liabilities is shown by the current ratio of 2.85 times, an improvement from 2.64 times in 2024. This improvement was driven by current liabilities declining by 1.34%, outpacing the 4.46% decline in current assets, demonstrating the Company's improving liquidity position.

Solvency Ratios

In 2025, the liabilities-to-assets ratio was 0.20 times, stable compared to 2024, and the liabilities-to-equity ratio was 0.25 times. The stability of these solvency ratios reflects the Company's ability to meet all its obligations, supported by consistent lease liability repayments that reduced long-term lease liabilities by 65.70%.

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure And Policy Of Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank, dan ekuitas. Di tahun 2025, Perseroan menambah fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan sebesar Rp239,7 juta (jangka pendek Rp98,9 juta dan jangka panjang Rp140,7 juta) untuk mendukung kebutuhan modal kerja. Direksi Perseroan secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's capital structure consists of short-term loans, long-term loans, cash on hand and in bank, and equity. In 2025, the Company added a financial institution loan facility of Rp239.7 million (short-term Rp98.9 million and long-term Rp140.7 million) to support working capital needs. The Board of Directors periodically reviews the capital structure considering the cost of capital and related risks.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company had no material commitments for capital investments.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan

Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan perolehan aset tetap sebesar Rp848,8 juta (2024: Rp153,1 juta), meliputi perolehan bangunan baru Rp372,5 juta dan peralatan kantor Rp761,3 juta, yang mencerminkan akselerasi investasi dalam kapasitas dan infrastruktur operasional. Investasi ini diharapkan memberikan kontribusi positif pada peningkatan efisiensi layanan di tahun mendatang.

In 2025, the Company realized fixed asset acquisitions of Rp848.8 million (2024: Rp153.1 million), comprising a new building of Rp372.5 million and office equipment of Rp761.3 million, reflecting an acceleration in operational capacity and infrastructure investment. This investment is expected to make a positive contribution to service efficiency improvement in the coming years.

Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap terbuka secara positif, meskipun industri logistik diperkirakan masih diwarnai oleh dinamika persaingan harga, tekanan biaya operasional, serta ketidakpastian kondisi eksternal. Pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional, peningkatan mobilitas, serta kebutuhan distribusi yang semakin kompleks menjadi faktor pendorong utama bagi keberlanjutan permintaan layanan logistik.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan melihat peluang untuk terus memperkuat posisi di pasar melalui peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta pengelolaan hubungan pelanggan yang lebih strategis. Fokus pada pelanggan existing menjadi salah satu langkah utama untuk menjaga stabilitas pendapatan sekaligus meningkatkan kontribusi bisnis secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga melihat potensi pertumbuhan pada segmen industri tertentu, seperti farmasi, telekomunikasi, elektronik, ritel, FMCG, serta layanan pihak ketiga (3PL), yang memiliki kebutuhan distribusi yang tinggi dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang lebih terarah, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Entering 2026, the Company views business prospects as remaining positive, although the logistics industry is expected to continue facing price competition, operational cost pressures, and external uncertainties. Growth in national economic activity, increased mobility, and increasingly complex distribution needs are expected to be the main drivers of sustained demand for logistics services.

Under these conditions, the Company sees opportunities to further strengthen its market position through improvements in service quality, operational efficiency, and more strategic customer relationship management. A focus on existing customers remains a key step to maintain revenue stability while increasing business contributions on a sustainable basis.

In addition, the Company identifies growth potential in specific industry segments, such as pharmaceuticals, telecommunications, electronics, retail, FMCG, and third-party logistics (3PL) services, which have high and recurring distribution needs. With a more targeted approach, the Company is optimistic about capturing these opportunities to support future business growth.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Facts Occuring After The Accountant's Report Date

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material yang signifikan setelah tanggal laporan keuangan, sehingga tidak ada kejadian yang mempengaruhi posisi keuangan atau kinerja Perseroan secara material.

Throughout 2025, there were no material events subsequent to the financial statement date that significantly affected the Company's financial position or performance.

Perbandingan Target/ Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Of Targeted Projection With Achieved Result

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Presentase Percentage
Pendapatan Revenue	76.000.000.000	73.786.658.379	97,09%
Laba Bruto Gross Profit	16.500.000.000	14.066.441.650	85,25%
Beban Usaha Other Expense	15.750.000.000	14.972.850.168	95,07%
Laba Komprehensif tahun berjalan Comprehensive Profit Current Year	400.000.000	(1.060.815.919)	(265,20%)

Target 2026

2026 Target

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas kinerja secara menyeluruh, dengan penekanan utama pada perbaikan profitabilitas. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan biaya yang lebih disiplin, optimalisasi proses operasional, serta peningkatan nilai layanan kepada pelanggan.

In 2026, the Company has set a strategic direction focused on improving overall performance quality, with a primary emphasis on enhancing profitability. This effort will be carried out through more disciplined cost management, optimization of operational processes, and increased service value to customers.

Sejalan dengan itu, Perseroan akan melanjutkan agenda transformasi melalui penguatan empat pilar utama, yaitu peningkatan pendapatan dan ekspansi pasar, penataan operasional dan sistem pendukung, penguatan jaringan cabang serta penajakan wilayah baru, serta modernisasi teknologi dan infrastruktur IT. Keempat pilar ini menjadi landasan dalam menciptakan proses bisnis yang lebih efisien, adaptif, dan berdaya saing.

Di sisi internal, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus penting melalui penyempurnaan sistem Key Performance Indicator (KPI), peningkatan program pelatihan yang relevan, serta penguatan budaya perusahaan yang mendorong kinerja, kolaborasi, dan akuntabilitas.

Selain itu, Perseroan juga akan memperdalam pemahaman terhadap market culture sebagai dasar dalam merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran, baik dari sisi kebutuhan pelanggan maupun dinamika persaingan.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta peningkatan kualitas layanan sebagai nilai utama yang ditawarkan. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga loyalitas pelanggan sekaligus meningkatkan pangsa layanan dari basis pelanggan yang telah ada.

Perseroan juga mengarahkan pengembangan pasar pada segmen business-to-business (B2B), khususnya pada sektor-sektor dengan kebutuhan logistik yang stabil dan berulang, seperti farmasi, telekomunikasi, elektronik, ritel, dan FMCG. Strategi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih konsisten terhadap pendapatan serta memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan melalui penerapan service excellence sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah yang dapat membedakan Perseroan dari kompetitor, khususnya dalam menghadapi tekanan harga di industri.

Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran, baik dalam meningkatkan efisiensi proses, mempercepat respons terhadap kebutuhan pelanggan, maupun memperkuat sistem komunikasi dan layanan. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing serta memperluas peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan strategi Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, sehingga dapat menciptakan fundamental bisnis yang lebih kokoh dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

In line with this, the Company will continue its transformation agenda by strengthening four main pillars: revenue growth and market expansion, operational and support system restructuring, strengthening branch networks and exploring new areas, and modernization of technology and IT infrastructure. These four pillars form the foundation for creating more efficient, adaptive, and competitive business processes.

Internally, human capital development remains a key focus through the refinement of the Key Performance Indicator (KPI) system, enhancement of relevant training programs, and strengthening of a corporate culture that promotes performance, collaboration, and accountability.

In addition, the Company will deepen its understanding of market culture as a basis for formulating more targeted strategies, both in terms of customer needs and competitive dynamics.

In response to increasingly competitive industry conditions, the Company implements a marketing strategy focused on strengthening long-term customer relationships and enhancing service quality as its core value proposition. This approach aims to maintain customer loyalty while increasing service share from the existing customer base.

The Company is also directing market development toward the business-to-business (B2B) segment, particularly in sectors with stable and recurring logistics needs, such as pharmaceuticals, telecommunications, electronics, retail, and FMCG. This strategy is expected to provide more consistent revenue contributions while strengthening the Company's market position.

At the same time, the Company continues to enhance service quality through the implementation of service excellence, as an effort to deliver added value that differentiates the Company from competitors, particularly amid industry pricing pressures.

The use of digital technology also forms an integral part of the marketing strategy, both in improving process efficiency, accelerating responses to customer needs, and strengthening communication and service systems. With this integrated approach, the Company is optimistic about enhancing competitiveness and expanding growth opportunities on a sustainable basis.

In 2025, the Company did not distribute dividends to its Shareholders. This decision was made in consideration of the Company's strategy to strengthen its capital structure, thereby reinforcing business fundamentals and supporting long-term growth.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information And Facts Occuring After The Accountant's Report Date

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi maupun pihak-pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan, mencerminkan prinsip tata kelola yang baik dan transparansi dalam pengelolaan hubungan bisnis.

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions with affiliates or parties with potential conflicts of interest, reflecting sound corporate governance principles and transparency in managing business relationships.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of IPO Proceeds

Pada tahun buku 2025, seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan sesuai rencana. Oleh karena itu, tidak terdapat penggunaan dana lebih lanjut yang perlu dilaporkan selama periode tersebut.

In the 2025 fiscal year, all funds raised from the Initial Public Offering have been fully utilized as planned. Therefore, there are no additional fund utilizations to report for the period.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi

Information About Material Transactions Containing Conflicts Of Interest With Affiliates

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties, including the following:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Related Parties	Sifat dari Transaksi Transactions with Related Parties
PT Carita Karya Graha	Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan a Company whose shareholders are ultimately the same as the Company	Liabilitas sewa / Lease liabilities
PT Asuransi Intra Asia	Manajemen yang sama / Same management	Asuransi kendaraan / Vehicles insurance

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes Of Regulation With Significant Effect

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional atau posisi keuangan Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's operations or financial position.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes Of Account Regulation

Konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Consistent with the accounting policies of the previous financial year, except for the adoption of new and revised PSAK and ISAK standards effective on or after January 1, 2025. Changes in the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the relevant transitional provisions of those PSAK and ISAK standards.

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments, and improvements that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, but do not have a significant impact on the Company's accounting policies and do not materially affect the consolidated financial statements, are as follows:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Keterterukan”.

Beberapa amandemen atau revisi revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107).
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025)).

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

1. Perseroan diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Perseroan juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba bersih Perseroan tidak akan berubah.
2. Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan.
3. Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada konsolidasian Perseroan.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After The Reporting Period

Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- PSAK No. 117, “Insurance Contracts”.
- Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.

Several amendments or revisions to accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended December 31, 2025, and have not been adopted in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following amendments to PSAK will become effective for reporting periods on or after January 1, 2026, which may be relevant to the Company’s consolidated financial statements in the future and may require retrospective application in accordance with PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

Effective for reporting periods on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”.
- Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107).
- Business Combinations under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025)).

Effective for reporting periods on or after January 1, 2027:

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

PSAK 118 will replace PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”, including the following key new requirements:

1. The Company is required to classify all income and expenses into five categories in the statement of profit or loss: operating, investing, financing, discontinued operations, and income tax. The Company is also required to present a new defined subtotal for operating profit. The Company’s net profit will not change.
2. Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note within the financial statements.
3. Additional guidance is provided on how to group information in the financial statements.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still assessing the potential impact arising from the implementation of new standards, amendments, and annual improvements on the Company’s consolidated financial statements.

The Company

The Company entered into agreements with several parties including the following:

	Sifat Dan Masa Berlaku Nature And Effective Period
PT Biogen Scientific	Perjanjian Kerjasama pengiriman domestik dengan menggunakan pesawat udara komersial berlaku dari tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 28 Februari 2027. Agreement for domestic delivery using commercial airplane valid from 1 March 2026 to 28 February 2027.
PT Xiaomi Technology Indonesia (Pengangkutan domestik/Domestic transportation)	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen berlaku dari tanggal 31 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Goods and document delivery service agreement ‘Effective from 31 January 2026 until 30 June 2026.
PT Garda Dwi Utama	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen berlaku dari tanggal 23 Februari 2026 sampai dengan 22 Feb 2027. Goods and document delivery service agreement ‘Effective from 23 February 2026 until 22 February 2027.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perseroan yang Baik

Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menegaskan komitmennya dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha. Penerapan tata kelola ini dilandasi oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab sosial, yang menjadi fondasi penting dalam menciptakan kinerja operasional yang efisien dan memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Tata kelola yang kuat diyakini sebagai elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dan andal di seluruh lini bisnis. Oleh karena itu, prinsip tata kelola diterapkan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam setiap proses, mulai dari perencanaan strategis hingga pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan juga memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Dengan menanamkan kesadaran akan keberlanjutan di seluruh organisasi, Perseroan berupaya memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha di masa depan. Penerapan tata kelola berkelanjutan tidak dipandang semata sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan telah menjadi bagian dari budaya perusahaan. Sebagai langkah strategis, Perseroan menempatkan tata kelola berkelanjutan sebagai inti dari budaya organisasi, dengan tujuan menciptakan nilai tambah yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui penerapan tata kelola yang solid, Perseroan terus berupaya menghadirkan pertumbuhan yang inklusif, transparan, dan bertanggung jawab.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan melalui penerapan lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Kelima prinsip tersebut diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan, dengan tujuan menjaga kepercayaan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

- Transparansi**
 Perseroan menjamin keterbukaan informasi yang memadai melalui penyampaian laporan keuangan, proses pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko secara jelas dan akurat. Informasi yang relevan dan material disampaikan secara berkala agar dapat diakses dengan mudah oleh Pemangku Kepentingan.
- Akuntabilitas**
 Setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Perseroan dilaksanakan secara bertanggung jawab serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini didukung oleh mekanisme pengawasan internal yang menyeluruh guna memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- Tanggung Jawab**
 Perseroan menyadari tanggung jawabnya tidak hanya kepada Pemegang Saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

Throughout 2025, the Company consistently reaffirmed its commitment to implementing Good Corporate Governance on a sustainable basis across all business activities. This implementation is grounded in the principles of transparency, accountability, and social responsibility, which serve as essential foundations in creating efficient operational performance and strengthening the trust of Stakeholders.

Strong corporate governance is believed to be a key element in driving sustainable and reliable growth across all business lines of the Company. Therefore, governance principles are applied comprehensively and in an integrated manner in every process, from strategic planning to the execution of daily operational activities.

The Company also ensures that environmental, social, and governance aspects are integral to decision-making and business execution. By embedding sustainability awareness throughout the organization, the Company seeks to mitigate potential risks that may affect business continuity in the future. Sustainable governance is not viewed merely as a compliance obligation, but has become an inherent part of the corporate culture. As a strategic measure, the Company positions sustainable governance at the core of its organizational culture, with the objective of creating positive added value for society and the environment. Through the implementation of sound governance, the Company continues to pursue inclusive, transparent, and responsible growth.

The Company's commitment to Good Corporate Governance is manifested through the consistent application of five fundamental principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are implemented consistently and in an integrated manner throughout all operational activities, with the objective of maintaining trust and creating long-term value for all Stakeholders.

- Transparency**
 The Company ensures adequate disclosure of information through the clear and accurate presentation of financial reports, decision-making processes, and risk management practices. Relevant and material information is disclosed periodically and made easily accessible to Stakeholders.
- Accountability**
 Every policy and decision taken by the Company is implemented responsibly and can be accounted for. This is supported by comprehensive internal control mechanisms to ensure that all processes are conducted in accordance with applicable regulations and standards.
- Responsibility**
 The Company recognizes its responsibility not only to Shareholders, but also to society and the environment. This commitment is realized through the implementation of corporate social responsibility programs focused on improving social welfare and environmental preservation.

- **Independensi**
Keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan organ tata kelola lainnya didasarkan pada prinsip independensi, tanpa pengaruh dari konflik kepentingan atau tekanan pihak tertentu. Hal ini menjaga objektivitas dalam pengelolaan bisnis.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh Pemangku Kepentingan tanpa diskriminasi. Keseimbangan kepentingan antara Pemegang Saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat senantiasa dijaga secara harmonis.

Melalui penerapan kelima prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun tata kelola perusahaan yang sehat, kredibel, dan berkelanjutan.

Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Objectives of Implementing Good Corporate Governance

Perseroan menjunjung tinggi profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan dengan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi pilar utama dalam memastikan kepatuhan serta keberlanjutan usaha.

Perseroan memandang tata kelola bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan sebagai fondasi utama dalam menerapkan praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Penerapan tata kelola yang konsisten mendukung visi Perseroan untuk menjadi entitas usaha yang berdaya tahan serta mampu menciptakan nilai jangka panjang.

Tata kelola perusahaan memberikan panduan yang jelas bagi seluruh lapisan organisasi, yaitu:

- Bagi Dewan Komisaris, sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi.
- Bagi Direksi, sebagai acuan dalam mengelola operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Bagi manajemen dan karyawan, sebagai pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas secara profesional dan berintegritas.

Komitmen terhadap tata kelola didukung oleh budaya perusahaan yang kuat, yang berfokus pada kepuasan pelanggan, responsivitas terhadap perubahan lingkungan bisnis, integritas, kejujuran, serta dedikasi tinggi. Nilai-nilai tersebut telah terinternalisasi secara menyeluruh dan menjadi standar perilaku dalam setiap aktivitas Perseroan.

Dengan landasan tata kelola yang kuat, Perseroan mendorong sinergi seluruh elemen organisasi agar dapat bekerja secara selaras, efisien, dan efektif, guna:

- Mewujudkan kinerja yang transparan dan akuntabel;
- Menjaga serta meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan; dan
- Mempertahankan reputasi Perseroan yang positif di mata publik.

- **Independence**
In every decision making process, the Company upholds objectivity and professionalism by ensuring the absence of influence or pressure from any particular interested party. This principle guarantees that all decisions are made solely in the best interest of the Company.
- **Fairness and Equality**
The Company ensures fair and equitable treatment for all Stakeholders without discrimination. The balance of interests among Shareholders, employees, business partners, and the community is consistently maintained in a harmonious manner.

Through the implementation of these five principles, the Company is committed to building a healthy, credible, and sustainable corporate governance framework.

The Company upholds professionalism in corporate management by ensuring that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance serves as a key pillar in ensuring compliance and business sustainability.

Corporate governance is regarded not merely as a regulatory obligation, but as a fundamental foundation for ethical and responsible business practices. Consistent governance implementation supports the Company's vision to become a resilient business entity capable of creating long term value.

Corporate governance provides clear guidance for all organizational levels as follows:

- For the Board of Commissioners, as a guideline in performing supervisory functions and providing strategic direction to the Board of Directors.
- For the Board of Directors, as a reference in managing daily operations in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.
- For management and employees, as a behavioral guideline in performing duties professionally and with integrity.

This governance commitment is supported by a strong corporate culture focused on customer satisfaction, responsiveness to changes in the business environment, integrity, honesty, and high dedication. These values have been fully internalized and serve as behavioral standards in all Company activities.

With a strong governance foundation, the Company promotes synergy across all organizational elements to operate in a harmonious, efficient, and effective manner in order to:

- Achieve transparent and accountable performance;
- Maintain and enhance Stakeholder trust; and
- Preserve the Company's positive public reputation.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025

2025 General Meeting of Shareholders (GMS)

Ringkasan Risalah RUPS TNCA Tahunan

Dengan ini disampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), yang telah diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 21 Mei 2025, bertempat di Gedung Menara Hijau, Balairung Kiani, Jl. Letjen MT Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan.

Rapat dibuka pada pukul 14.12 WIB dan ditutup pada pukul 14.43 WIB.

- A. Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 2. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
 3. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik unntuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
- B. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:
- Bapak Achmad Sutjipto : Presiden Komisaris Independen
- Bapak Andy Raharja : Komisaris
- Bapak Rendra Prapantsa : Presiden Direktur
- Bapak Ari Widiatmoko : Direktur
- C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham.
- Rapat Diikuti oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 270.356.500 saham yang merupakan 64,120% dari 412.640.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 7 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020), telah terpenuhi.
- D. Kesempatan Tanya Jawab.
- Kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "Electronic Opinions".

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Summary of AGMS TNCA

We hereby submit the Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk, domiciled in South Jakarta ("Company"), which was held on Wednesday, 21 May 2025, at Menara Hijau Building, Kiani Ballroom, Jl. Letjen MT Haryono Kav. 33, South Jakarta.

The Meeting was opened at 14:12 Western Indonesia Time and closed at 14:43 Western Indonesia Time.

- A. Agenda of the Meeting were as follows:
1. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024.
 2. Approval of the implementation of salaries or honoraria and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year.
 3. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
- B. The Meeting was attended by the following members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:
- Mr. Achmad Sutjipto : Independent President
Commissioner
- Mr. Andy Raharja : Commissioner
- Mr. Rendra Prapantsa : President Director
- Mr. Ari Widiatmoko : Director
- C. Quorum of Attendance of Shareholders.
- The Meeting was attended by Shareholders and/or their proxies who were present and/or represented through eASY.KSEI as well as those physically present at the Meeting, representing a total of 270,356,500 shares, constituting 64.120% of the 412,640,000 shares representing all shares issued or placed by the Company. Accordingly, the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 11 paragraph 7 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/2020) have been fulfilled.
- D. Question and Answer Session.
- Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically present through the eASY.KSEI application were given the opportunity to submit questions, opinions, proposals, and/or suggestions related to the agenda items discussed at the Meeting.

The mechanism for Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting was by raising their hands and submitting a question form, while Shareholders and/or their proxies who were electronically present could submit their questions through the "Electronic Opinions" chat feature.

There were no Shareholders, either physically present or present through the eASY.KSEI application, who submitted questions at the Meeting.

- E. Mekanisme Pengambilan Keputusan.
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

- F. Keputusan Rapat.
Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara, sebagai berikut:

Mata Acara Rapat I

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 00722/2.113/AU.1/05/16902/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Mata Acara Rapat II

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Mata Acara Rapat III

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

- E. Decision-Making Mechanism.
The decision-making mechanism was conducted verbally by requesting Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they cast votes of disapproval or abstention; those who cast votes of approval were not required to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies who were electronically present could cast their votes through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application.

Abstention votes are deemed to be cast in the same manner as the majority vote of the Shareholders who cast their votes.

- F. Resolutions of the Meeting.
The results of the decision-making through voting are as follows:

Meeting Agenda I

There were no votes of disapproval or abstention; therefore, the Meeting, by deliberation to reach consensus, resolved to:

1. Accept and approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2024.
2. Approve and ratify the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan in accordance with its Report No. 00722/2.113/AU.1/05/16902/1/III/2025 dated 25 March 2025 with an unqualified opinion, and to grant full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Meeting Agenda II

There were no votes of disapproval or abstention; therefore, the Meeting, by deliberation to reach consensus, resolved to:

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently stipulated by the Board of Commissioners.

Meeting Agenda III

There were no votes of disapproval or abstention; therefore, the Meeting, by deliberation to reach consensus, resolved to:

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the 2025 financial year and to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with the prevailing regulations, as well as to grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions for such Public Accounting Firm.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2024

2024 General Meeting Of Shareholders (GMS)

Ringkasan Risalah RUPS TNCA Tahunan

Dengan ini disampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), yang telah diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 31 Mei 2024, bertempat di Gedung Menara Hijau, Balairung Kiani, Jl. Letjen MT Haryono Kav.33, Jakarta Selatan. Rapat dibuka pada pukul 14.16 WIB dan ditutup pada pukul 14.57 WIB.

- A. Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
 2. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024;
 3. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
 4. Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

- B. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Bapak Achmad Sutjipto : Presiden Komisaris Independen

Bapak Andy Raharja : Komisaris

Bapak Arifin Seman : Presiden Direktur

Bapak Ari Widiatmoko : Direktur

Ibu Femmy Osito : Direktur

- C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham.
Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 270.349.500 saham yang merupakan 64,1186% dari 421.640.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 7 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020), telah terpenuhi.

- D. Kesempatan Tanya Jawab.
Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "Electronic Opinions".

Ada 1 pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Summary of AGMS TNCA

Herewith is conveyed the Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk., domiciled in South Jakarta ("Company"), which was held on Friday, May 31, 2024, at Gedung Menara Hijau, Balairung Kiani, Jl. Letjen MT Haryono Kav.33, South Jakarta. The meeting was opened at 14:16 WIB and closed at 14:57 WIB.

- A. Agenda of the Meeting:
1. Approval of the Company's Annual Report, including the Report on Company Activities, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.
 2. Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year.
 3. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.
 4. Reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

- B. The meeting was attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Mr. Achmad Sutjipto : Independent President
Commissioner

Mr. Andy Raharja : Commissioner

Mr. Arifin Seman : President Director

Mr. Ari Widiatmoko : Director

Mrs. Femmy Osito : Director

- C. Quorum of Shareholders' Attendance.
The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either via eASY.KSEI or physically at the Meeting, representing 270,349,500 shares or 64.1186% of the 421,640,000 shares issued or placed by the Company. Thus, the quorum requirements as stipulated in Article 11 paragraph 7 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/2020) were fulfilled.

- D. Question and Answer Opportunity.
Shareholders and/or their proxies present physically at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to ask questions, give opinions, suggestions, and/or feedback related to the agenda discussed.

For those physically present, questions were submitted by raising hands and handing over a question form, while those present electronically could write their questions in the "Electronic Opinions" chat feature.

One shareholder present physically at the Meeting asked a question and/or gave an opinion.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan.
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEL.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

F. Keputusan Rapat.
Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara, sebagai berikut :

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 00571/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/111/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat II

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Mata Acara Rapat III

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

E. Decision-Making Mechanism.
Decisions were made verbally by asking shareholders and/or their proxies physically present at the Meeting to raise their hands if they disagreed or abstained; those agreeing were not required to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies present electronically could cast their votes through the E-Meeting Hall Screen on the eASY.KSEL application.

Abstention votes were considered as votes aligned with the majority of shareholders who cast their votes.

F. Meeting Resolutions.
The results of the voting conducted are as follows:

Meeting Agenda I

No votes against or abstentions were cast, thus the Meeting unanimously resolved to:

1. Accept and approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the 2023 fiscal year.
2. Approve and ratify the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as per Report Number 00571/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/111/2024 dated March 28, 2024, with an unqualified opinion in all material respects, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to all Directors and Commissioners from their management and supervisory responsibilities for the 2023 Fiscal Year, provided they were not criminal or legal violations and recorded in the Company's financial statements and not contrary to regulations.

Meeting Agenda II

No votes against or abstentions were cast, thus the Meeting unanimously resolved to:

Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, considering suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be further determined by the Board of Commissioners.

Meeting Agenda III

No votes against or abstentions were cast, thus the Meeting unanimously resolved to:

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the 2024 Fiscal Year and authorize the Board of Commissioners to establish criteria for the Public Accounting Firm auditing the 2024 fiscal year's financial statements, in compliance with applicable regulations, and authorize the Directors to set the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.

Mata Acara Rapat IV

- Suara Yang Hadir : 3.270.349.500 saham
- Suara Tidak Setuju : Tidak Ada
- Suara Abstain : 3.600 saham
- Total Suara SETUJU : 270.349.500 saham

atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat, dengan demikian Rapat dengan suara bulat memutuskan:

1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur : Bapak Arifin Seman
 Direktur : Ibu Femmy Osito
 Direktur : Bapak Ari Widiatmoko

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris Independen : Bapak Achmad Sutjipto
 Komisaris : Bapak Andy Raharja

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meeting Agenda IV

- Shares Present : 270,349,500 shares
- Votes Against : None
- Abstention Votes : 3,600
- Total Votes in Favor : 270,349,500

representing 100% of votes present at the Meeting, thus the Meeting unanimously resolved to:

1. Approve the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for a 5-year term effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, with the composition as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. Arifin Seman
 Director : Mrs. Femmy Osito
 Director : Mr. Ari Widiatmoko

BOARD OF COMMISSIONERS

Independent President Commissioner : Mr. Achmad Sutjipto
 Commissioner : Mr. Andy Raharja

2. Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Directors of the Company to take all necessary actions related to the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Ringkasan Risalah RUPSLB 2024

Summary of the Tnca Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024

A. Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

B. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Bapak Andy Raharja : Komisaris
2. Bapak Arifin Seman : Presiden Direktur
3. Bapak Ari Widiatmoko : Direktur
4. Ibu Femmy Osito : Direktur

C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY. KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 274.598.500 saham yang merupakan 65,126% dari 421.640.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 7 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020), telah terpenuhi.

A. The Agenda of the Meeting was as follows:

Changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

B. The Meeting was attended by the following members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Mr. Andy Raharja: Commissioner
2. Mr. Arifin Seman: President Director
3. Mr. Ari Widiatmoko: Director
4. Mrs. Femmy Osito: Director

C. Quorum of Shareholders' Attendance.

The Meeting was attended by Shareholders and/or their proxies, both physically and through eASY.KSEI, representing a total of 274,598,500 shares, equivalent to 65.126% of the 421,640,000 shares that constitute all shares issued or placed by the Company. Therefore, the quorum requirements for the Meeting as stipulated in Article 11 paragraph 7 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/2020), have been fulfilled.

D. Kesempatan Tanya Jawab.

Kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "Electronic Opinions". Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

F. Keputusan Rapat.

Adapun keputusan yang diambil dalam Mata Acara Tunggal Rapat ini adalah sebagai berikut:

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri:
 - Bapak Arifin Seman; dan
 - Ibu Femmy Osito

Masing-masing dari jabatannya selaku Presiden Direktur dan Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama melaksanakan jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan.

- Menyetujui mengangkat Bapak Rendra Prapantsa sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Menyetujui susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029, menjadi sebagai berikut:

DIREKSI
Presiden Direktur : Bapak Rendra Prapantsa
Direktur : Bapak Ari Widiatmoko

D. Q&A Session.

Shareholders and/or their proxies, either physically present at the Meeting or electronically via the eASY.KSEI application, were given the opportunity to raise questions, opinions, proposals, and/or suggestions related to the discussed agenda of the EGMS.

For Shareholders and/or their proxies physically present, questions could be raised by raising hands and submitting a question form. For those attending electronically, questions could be submitted via the "Electronic Opinions" chat feature. No Shareholders or proxies, whether attending physically or electronically, raised any questions or opinions.

E. Decision-Making Mechanism.

Decisions were made verbally by asking Shareholders and/or their proxies physically present to raise their hands if they disagreed or abstained. Those who agreed were not required to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies attending electronically could cast their votes via the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application.

Abstentions were considered as votes in agreement with the majority of voting Shareholders.

F. Meeting Resolutions.

The resolutions adopted for the sole agenda of the Meeting are as follows:

No shareholders cast dissenting or abstaining votes. Thus, the Meeting unanimously resolved:

- To approve and ratify the resignation of:
 - Mr. Arifin Seman; and
 - Mrs. Femmy Osito

From their respective positions as President Director and Director of the Company, effective as of the close of this Meeting, with gratitude for their contributions and insights during their tenure as members of the Company's Board of Directors.

- To approve the appointment of Mr. Rendra Prapantsa as the new President Director of the Company for a term starting at the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
- To approve the new composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, effective from the close of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows:

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Mr. Rendra Prapantsa
Director: Mr. Ari Widiatmoko

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris Independen : Bapak Achmad Sutjipto
Komisaris : Bapak Andy Raharja

- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

Independent President Commissioner: Mr. Achmad Sutjipto
Commissioner: Mr. Andy Raharja

- To grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the changes in the Company's Board of Directors composition, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang Pemangku Kepentingan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris tidak hanya bertindak sebagai organ pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis Direksi. Peran ini mencakup pemberian arahan, nasihat, serta pengawasan atas kebijakan dan strategi yang diterapkan, agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi integritas, independensi, dan profesionalisme guna menjaga objektivitas pengambilan keputusan serta meningkatkan kredibilitas Perseroan. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh terhadap pengelolaan perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip kehati-hatian.

Melalui pengelolaan risiko yang cermat dan komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga stabilitas usaha serta mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang anggota, dengan komposisi satu orang menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen, serta satu orang menjabat sebagai Komisaris. Susunan Dewan Komisaris tersebut berlaku selama tahun buku 2025.

Nama / Name	Jabatan / Position
Achmad Sutjipto	Presiden Komisaris Independen / Independent President Commissioner
Andy Raharja	Komisaris / Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan. Ketentuan tersebut dijabarkan secara menyeluruh dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat
Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi,

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that the Company is managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance and oriented toward the long term interests of Stakeholders.

In performing its duties, the Board of Commissioners acts not only as a supervisory body, but also as a strategic partner to the Board of Directors. This role includes providing direction, advice, and oversight of policies and strategies to ensure alignment with the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners carries out its responsibilities by upholding integrity, independence, and professionalism to maintain objective decision making and enhance corporate credibility. Oversight is conducted comprehensively, including compliance with laws and regulations and the application of prudential principles.

Through prudent risk management and effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners plays an essential role in maintaining business stability and supporting sustainable business continuity.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of two members, comprising one Independent President Commissioner and one Commissioner. This composition applied throughout the 2025 financial year.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The execution of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other relevant laws and regulations. These provisions are comprehensively detailed within the Board of Commissioners Charter.

In performing its functions throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners holds the following responsibilities:

- Supervisory and Advisory Functions
The Board of Commissioners supervises the policies and the execution of the Company's management by the Board

serta memberikan nasihat dan pandangan strategis guna mendukung keberlangsungan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan.

2. Pelaksanaan Tugas Secara Profesional
Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, demi memastikan setiap keputusan selaras dengan kepentingan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.
3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Dewan Komisaris memastikan penerapan manajemen risiko serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aktivitas operasional Perseroan.
4. Evaluasi dan Persetujuan Rencana Kerja
Dewan Komisaris menelaah serta memberikan persetujuan atas rencana kerja yang disusun oleh Direksi, guna memastikan kesesuaian dengan visi, misi, dan arah strategis Perseroan.
5. Pembinaan dan Pengembangan Perseroan
Dewan Komisaris mendorong upaya pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing Perseroan.
6. Pembentukan Komite Pendukung
Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lain sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
7. Evaluasi Kinerja Komite
Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite pendukung secara berkala, setidaknya pada akhir tahun buku, guna memastikan kontribusi komite terhadap pengawasan Perseroan berjalan optimal.
8. Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi apabila diperlukan.
9. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman utama dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi. Dokumen ini mengatur secara jelas ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, serta struktur dan mekanisme kerja komite-komite pendukung, sehingga dapat dipahami dan dijalankan secara konsisten.

Piagam ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, ketentuan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan. Dengan adanya pedoman ini, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sejalan dengan nilai, visi, dan tujuan jangka panjang Perseroan, serta tetap menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap regulasi.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penetapan remunerasi serta memberikan gambaran objektif atas kontribusi masing-masing individu.

of Directors, while providing advice and strategic insights to support business continuity and the achievement of the Company's performance targets.

2. Professional Execution of Duties
All members of the Board of Commissioners perform their duties in good faith, with full responsibility, and with due care, ensuring that every decision is aligned with the interests of the Company and its Stakeholders.
3. Risk Management and Good Corporate Governance
The Board of Commissioners ensures the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance across all operational activities of the Company.
4. Evaluation and Approval of Work Plans
The Board of Commissioners reviews and provides approval for the work plans developed by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's vision, mission, and strategic direction.
5. Mentorship and Corporate Development
The Board of Commissioners encourages continuous mentorship and development efforts to support the growth and competitiveness of the Company.
6. Establishment of Supporting Committees
To support the effectiveness of its supervisory duties, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and may form other committees as required by prevailing needs and regulations.
7. Evaluation of Committee Performance
The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of its supporting committees, at least at the end of each financial year, to ensure that the committees' contributions to the Company's oversight are optimal.
8. Execution of Nomination and Remuneration Functions
In order to support the management of competent human resources, the Board of Commissioners performs nomination and remuneration functions, including the establishment of a Nomination and Remuneration Committee if necessary.
9. Convening the General Meeting of Shareholders
Under certain circumstances, the Board of Commissioners may convene the Annual General Meeting of Shareholders or other General Meetings of Shareholders in accordance with the authority stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter serves as the primary guideline in the execution of supervisory functions and the provision of recommendations to the Board of Directors. This document clearly regulates the scope of responsibility of the Board of Commissioners, as well as the structure and working mechanisms of the supporting committees, ensuring they are understood and implemented consistently.

This Charter was prepared in reference to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the regulations of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association. With these guidelines in place, the Board of Commissioners is expected to perform its supervisory functions effectively, in line with the Company's values, vision, and long-term objectives, while upholding the principles of regulatory compliance.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted using a risk-based approach and the application of Good Corporate Governance principles. The results of this assessment serve as the basis for determining remuneration and provide an objective overview of each individual's contribution.

Selain itu, hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait perpanjangan masa jabatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan efektivitas kepemimpinan Perseroan.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama, antara lain:

1. pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai Anggaran Dasar;
2. tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat resmi; dan
4. keterlibatan dalam pelaksanaan tugas khusus sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

Pihak yang Melakukan Penilaian dalam Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama satu tahun buku. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab melalui Rapat Umum Pemegang Saham atas tahun buku terkait.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan mekanisme penilaian mandiri untuk menilai kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan evaluasi berkelanjutan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, bebas dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun. Kemandirian ini menjadi landasan utama dalam menjaga objektivitas, integritas, serta efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas membantu pelaksanaan fungsi audit Perseroan. Komite Audit bekerja di bawah koordinasi dan pengawasan Dewan Komisaris.

Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014, tanpa pembentukan komite khusus.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menilai efektivitas pengawasan, kontribusi dalam pengambilan keputusan, serta peran dalam pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris menetapkan kebijakan dan struktur remunerasi yang selaras dengan kinerja dan kondisi Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara langsung. Selama tahun 2025, pelaksanaan fungsi tersebut meliputi:

Furthermore, the results of the performance evaluation are used as a consideration for Shareholders in making decisions regarding the extension of terms of office or the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring the effectiveness of the Company's leadership.

Performance Evaluation Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment process is carried out transparently and is reported to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. The evaluation considers several key aspects, including:

1. The execution of duties and functions in accordance with the Articles of Association;
2. The level of compliance with applicable laws and regulations;
3. The attendance rate and participation in official meetings; and
4. Involvement in the execution of special assignments according to their respective roles and responsibilities.

Parties Conducting the Evaluation

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on the report of the execution of supervisory and management functions during one financial year. The results of this assessment serve as the basis for granting the release and discharge of responsibility (acquitted de charge) through the General Meeting of Shareholders for the relevant financial year.

In addition, the Company also implements a self-assessment mechanism to evaluate the contribution of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of commitment to transparency and continuous evaluation.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, free from influence or intervention from any party. This independence is the fundamental basis for maintaining objectivity, integrity, and the effectiveness of the Company's supervisory functions.

Committees Under the Board of Commissioners

In order to ensure the effectiveness of oversight, the Board of Commissioners has established an Audit Committee tasked with assisting in the execution of the Company's audit functions. The Audit Committee operates under the coordination and supervision of the Board of Commissioners.

The nomination and remuneration functions are performed directly by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014, without the establishment of a specialized committee.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners conducted performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including assessing the effectiveness of supervision, contributions to decision-making, and roles in achieving the Company's objectives. Additionally, the Board of Commissioners established a remuneration policy and structure aligned with the Company's performance and condition.

Nomination and Remuneration Functions

As a form of compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions directly. During 2025, the execution of these functions included:

1. evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara menyeluruh;
2. penyusunan struktur remunerasi yang mempertimbangkan prinsip keadilan, transparansi, dan kinerja; serta
3. penetapan kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan tujuan strategis Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dengan mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta pelaksanaan fungsi remunerasi. Dalam menetapkan besaran remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa faktor utama, yaitu:

1. pencapaian indikator kinerja utama;
2. kinerja keseluruhan Perseroan; dan
3. kesesuaian dengan tujuan serta strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Sementara itu, penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kewenangan yang berlaku sesuai ketentuan Perseroan.

Adapun rincian gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Tahun / Year	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
2025	Rp522.520.000.
2024	Rp642.520.000.
2023	Rp685.000.000.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan maupun pelatihan formal. Hal ini tidak mengurangi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, mengingat pengalaman dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai telah memadai untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan terkait pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam satu tahun buku, dengan frekuensi minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, atau 3 (tiga) kali dalam bentuk rapat gabungan dengan Direksi. Berikut ini adalah tabel yang memuat frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

1. A comprehensive performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The development of a remuneration structure that considers the principles of fairness, transparency, and performance; and
3. The determination of policies and remuneration amounts for the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Company's strategic objectives.

Remuneration Setting Procedures and Basis

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is conducted through Board of Commissioners meetings with reference to the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the execution of the remuneration function. In determining the remuneration amount, the Board of Commissioners considers several primary factors:

1. The achievement of Key Performance Indicators;
2. The overall performance of the Company; and
3. Alignment with the long-term objectives and strategy of the Company.

Board of Commissioners Remuneration

The basis for determining salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners is established through the Company's Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the determination of salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by taking into account the applicable authority in accordance with the Company's provisions.

The details of salaries and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial years ending on December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023, are presented as follows:

Competency Development

Throughout the year 2025, the members of the Board of Commissioners did not participate in any formal education or training programs. This does not diminish the effectiveness of the execution of the oversight function, considering that the experience and competencies possessed by each member of the Board of Commissioners are deemed sufficient to support their duties and responsibilities.

Meeting Frequency and Attendance

The policy governing the conduct of Board of Commissioners' meetings is based on the provisions of the Articles of Association and applicable capital market regulations.

In accordance with these provisions, the Board of Commissioners is required to hold at least six meetings per fiscal year, with a minimum frequency of one meeting every four months, or three joint meetings with the Board of Directors. The following table presents the frequency of Board of Commissioners' meetings and the attendance rate of board members throughout 2025:

Nama / Name	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Achmad Sutjipto	6/6	100%	3/3	100%
Andy Raharja	6/6	100%	3/3	100%

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengendalian kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa berpedoman pada kepentingan Perseroan serta tujuan strategis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Selain menjalankan fungsi pengurusan sehari-hari, Direksi berperan sebagai pengambil keputusan strategis yang menentukan arah pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Seluruh aktivitas pengelolaan perusahaan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas tertentu, Direksi memiliki kewenangan membentuk komite atau tim pendukung. Keberadaan komite tersebut bertujuan untuk memberikan kajian, rekomendasi, serta dukungan teknis yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajerial dan strategis.

Direksi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja komite pendukung guna memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan secara optimal, menjunjung tinggi standar etika, serta selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

Komposisi Direksi

Pada tahun buku 2025, Direksi Perseroan terdiri dari dua orang anggota, dengan susunan satu orang menjabat sebagai Presiden Direktur dan satu orang menjabat sebagai Direktur.

Nama / Name	Jabatan / Position
Rendra Prapantsa	Presiden Direktur / President Director
Ari Widiatmoko	Direktur/ Director

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi memegang peranan penting dalam memimpin dan mengelola Perseroan guna mencapai sasaran strategis dan operasional. Pelaksanaan tugas Direksi senantiasa mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Mengelola Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Melaksanakan seluruh tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Directors is the Company organ that holds full responsibility for the management and control of the operational activities of the Company. In performing its role, the Board of Directors is always guided by the interests of the Company and the strategic objectives established in the Articles of Association.

In addition to executing the day-to-day management function, the Board of Directors acts as the strategic decision-maker determining the direction of business growth and sustainability. All company management activities are carried out professionally, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 33 / Financial Services Authority Regulation 04 / 2014.

To support the effectiveness of the execution of specific duties, the Board of Directors has the authority to establish committees or support teams. The existence of such committees aims to provide studies, recommendations, and technical support required in managerial and strategic decision-making.

The Board of Directors periodically conducts monitoring and evaluation of the performance of supporting committees to ensure that all functions operate optimally, uphold ethical standards, and align with the strategic goals of the Company.

Composition of the Board of Directors

In the reporting year of 2025, the Board of Directors of the Company consisted of two members, with the composition of one individual serving as President Director and one individual serving as Director.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors plays a vital role in leading and managing the Company to achieve strategic and operational targets. The execution of the Board of Directors' duties always refers to the principles of Good Corporate Governance and supports the business sustainability of the Company.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Managing the Company effectively and efficiently to achieve the purposes and objectives as stated in the Articles of Association.
2. Carrying out all duties in good faith, with full responsibility, and complying with applicable laws and regulations.
3. Ensuring the consistent application of Good Corporate Governance principles throughout all business activities of the Company.

4. Membentuk komite pendukung apabila diperlukan serta melakukan evaluasi kinerja komite tersebut pada akhir tahun buku.
5. Menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris guna mendukung fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam pembagian tugas, Presiden Direktur membawahi fungsi keuangan dan pemasaran, sementara Direktur bertanggung jawab atas fungsi operasional dan pemasaran.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disusun sebagai acuan kerja dan pedoman perilaku. Piagam ini dirancang untuk memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis selaras dengan nilai, tujuan, dan kepentingan Perseroan.

Piagam Direksi disusun secara sistematis dan mudah dipahami, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, sehingga memberikan landasan hukum yang kuat bagi pelaksanaan fungsi Direksi secara konsisten dan akuntabel.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi didukung oleh Komite Investasi yang berperan dalam memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi investasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai kinerja Komite Investasi telah berjalan dengan baik dan efektif. Penilaian tersebut didasarkan pada kualitas analisis serta laporan pengelolaan investasi yang disampaikan secara akurat dan relevan, yang menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tanggung jawab manajerial, Direksi memastikan pelaksanaan tugas dilakukan secara independen dan profesional, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham dan masyarakat umum. Direksi berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ke dalam setiap aspek operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara berkelanjutan tidak hanya menciptakan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor, sehingga mendorong peningkatan investasi di masa depan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menetapkan besaran remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa indikator utama, antara lain:

1. Pencapaian indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan secara keseluruhan; dan
3. Keselarasan dengan tujuan serta strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Informasi mengenai besaran remunerasi Direksi dan

4. Establishing supporting committees when necessary and evaluating the performance of these committees at the end of the reporting year.
5. Providing relevant, accurate, and timely information to the Board of Commissioners to support the oversight function and strategic decision-making.

In the division of duties, the President Director oversees the finance and marketing functions, while the Director is responsible for operational and marketing functions.

Board of Directors Charter

In performing the duties of managing the Company, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter, which is drafted as a work reference and behavioral guideline. This Charter is designed to ensure that every policy and strategic decision aligns with the values, goals, and interests of the Company.

The Board of Directors Charter is prepared systematically and is easy to understand, and it refers to applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 33 / Financial Services Authority Regulation 04 / 2014, thus providing a strong legal foundation for the consistent and accountable execution of the Board of Directors' functions.

Evaluation of the Performance of Supporting Committees

In executing its management function, the Board of Directors is supported by the Investment Committee, which plays a role in providing recommendations for the investment policies and strategies of the Company.

Throughout the year 2025, the Board of Directors assessed that the performance of the Investment Committee proceeded well and effectively. This assessment is based on the quality of analysis and investment management reports submitted accurately and relevantly, which serve as an important basis for strategic decision-making and support the growth and sustainability of the business of the Company.

Independence of the Board of Directors

In carrying out their managerial responsibilities, the Board of Directors ensures that tasks are performed independently and professionally, considering the interests of all stakeholders, including shareholders and the general public. The Board of Directors is committed to integrating the principles of Good Corporate Governance (GCG) into all operational aspects. The company believes that the sustainable implementation of GCG not only creates transparency and accountability but also strengthens investor trust, thus encouraging future investment growth.

Remuneration Setting Procedures and Basis

The remuneration of the members of the Board of Directors is determined through a meeting of the Board of Commissioners based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders.

In determining the amount of remuneration, the Board of Commissioners considers several primary indicators, including:

1. The achievement of key performance indicators;
2. The overall performance of the Company; and
3. Alignment with the goals and long-term strategy of the Company.

Board of Directors Remuneration

The basis for determining the salary and other allowances for members of the Board of Directors is established through the Annual General Meeting of Shareholders. Information regarding

Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the years ending on December 31, 2025, December 31, 2024, and December 31, 2023 is presented as follows:

Tahun / Year	Jumlah Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
2025	Rp522.520.000.
2024	Rp642.520.000.
2023	Rp685.000.000.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi. Meskipun demikian, Direksi tetap menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan pengalaman, kompetensi profesional, serta pemahaman yang memadai terhadap dinamika industri dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Education/Training

Throughout the 2025 financial year, there were no educational or training activities attended by members of the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors continued to perform the Company's management functions by prioritizing experience, professional competence, and a comprehensive understanding of industry dynamics and prevailing laws and regulations.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan mandat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014, yang mensyaratkan minimal satu rapat internal Direksi bulanan dan satu rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setiap empat bulan, Perseroan menunjukkan kepatuhan penuh sepanjang tahun 2025.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014 mandate, which requires at least one monthly internal Directors meeting and one joint meeting with the Board of Commissioners every four months, the Company demonstrates full compliance throughout 2025.

Direksi Perseroan berhasil menyelenggarakan total 12 rapat internal dan 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat-rapat ini menjadi forum esensial untuk mendiskusikan isu-isu strategis, memastikan sinergi yang kuat antara kedua organ, serta mengawal proses pengambilan keputusan penting bagi kemajuan Perseroan.

The Company's Board of Directors successfully held a total of 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings serve as essential forums for discussing strategic issues, ensuring strong synergy between the two organs, and overseeing important decision making processes for Company progress.

Nama / Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Rendra Prapantsa	12/12	100%	3/3	100%
Ari Widiatmoko	12/12	100%	3/3	100%

Komite Audit

Audit Committee

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya terkait dengan efektivitas pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

As part of the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners established the Audit Committee in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015. The formation of the Audit Committee aims to support the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly regarding the effectiveness of internal control and the quality of the Company's financial reporting.

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit, guna memastikan bahwa proses pelaporan keuangan disusun secara andal, transparan, dan akuntabel. Selain itu, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian dan analisis yang objektif atas laporan maupun isu-isu yang disampaikan oleh Direksi.

The Audit Committee holds the primary responsibility for assessing audit planning, execution, and results to ensure that the financial reporting process is prepared in a reliable, transparent, and accountable manner. Furthermore, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on objective reviews and analysis of reports and issues presented by the Board of Directors.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan

Members of the Audit Committee were appointed based on the decision of the Board of Commissioners as stated in the Letter of

Nomor 001/TNC-KOM/SK/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024. Penunjukan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, independensi, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan keberadaan Komite Audit, Dewan Komisaris memperkuat perannya dalam memastikan integritas operasional dan keuangan Perseroan tetap terjaga.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan struktur yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal. Komite Audit terdiri dari tiga anggota, yang meliputi seorang Presiden Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, serta dua anggota independen lainnya yang memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip profesionalisme dan independensi. Dengan komposisi tersebut, Komite Audit mampu menjalankan tugasnya secara efektif dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.

Nama / Name	Jabatan / Position
Achmad Sutjipto	Ketua / Chairman
Agustine Rosmaulina	Anggota / Member
Meri Binti Sabon	Anggota / Member

Profil Ketua Komite Audit

Achmad Sutjipto

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit

Agustine Rosmaulina Munthe

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau lulus dari Universitas Indonesia dengan lulusan Perpajakan, Beliau melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia dengan lulusan Administrasi Fiskal. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komite Audit PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.

Riwayat Jabatan:

- 2023 – Sekarang : Anggota Komite Audit PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
- 2017 – Sekarang: Supervisor Keuangan dan Pajak – PT Prabu Alaska
- 2013 – 2017: Supervisor Keuangan dan Pajak – PT Ricos Farmindo
- 2011 – 2013: Supervisor Akuntansi, Keuangan dan Pajak – PT Gapanado Waste Industries
- 2008 – 2011: Staf Senior Keuangan dan Pajak – PT Farahs Karpindo Lestari
- 2007 – 2008: Staf Akuntansi Pajak – PT Mega Bumi Nusantara
- 2004 – 2007: Staf Akuntansi Pajak – PT Frank’s Indonesia
- Juli – Agustus 2001: Perpajakan, Divisi Akuntansi – Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Profil Anggota Komite Audit

Meri Binti Sabon

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Beliau menempuh pendidikan Diploma Manajemen Teknologi di Universiti Teknologi Malaysia dan Sarjana Akuntansi di Universiti Malaysia

Decision Number 001/TNC-KOM/SK/XII/2024 dated December 27, 2024. This appointment was made by considering aspects of competence, independence, and compliance with prevailing laws and regulations.

With the existence of the Audit Committee, the Board of Commissioners strengthens its role in ensuring that the operational and financial integrity of the Company is maintained.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is established with a structure designed to support the optimal execution of the supervisory function. The Audit Committee consists of three members, including an Independent President Commissioner serving as the Chairman, and two other independent members who possess expertise and experience in accordance with the Company’s needs.

The appointment and dismissal of Audit Committee members are conducted by the Board of Commissioners by referring to the principles of professionalism and independence. With this composition, the Audit Committee is able to perform its duties effectively in supporting transparent and accountable Company management.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

Achmad Sutjipto

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Profile of Audit Committee Members

Agustine Rosmaulina Munthe

Indonesian citizen, aged 43. She graduated from the University of Indonesia with a degree in Taxation and continued her education at the University of Indonesia with a degree in Fiscal Administration. Currently, she serves as an Audit Committee Member at PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.

Work Experience:

- 2023 – Present : Member of the Audit Committee of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
- 2017 – Present: Finance and Tax Supervisor – PT Prabu Alaska
- 2013 – 2017: Finance and Tax Supervisor – PT Ricos Farmindo
- 2011 – 2013: Accounting, Finance, and Tax Supervisor – PT Gapanado Waste Industries
- 2008 – 2011: Senior Finance and Tax Staff – PT Farahs Karpindo Lestari
- 2007 – 2008: Tax Accounting Staff – PT Mega Bumi Nusantara
- 2004 – 2007: Tax Accounting Staff – PT Frank’s Indonesia
- July – August 2001: Taxation, Accounting Division – Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Profil Anggota Komite Audit

Meri Binti Sabon

Indonesian citizen, aged 37. Earned a Diploma in Management Technology at Universiti Teknologi Malaysia and Bachelors in Accounting at Universiti Malaysia Sabah. Currently serves as

Sabah. Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Audit Internal PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Riwayat Jabatan

2024 – Sekarang	: Anggota Komite Audit dan Audit Internal - PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
2023 – Sekarang	: Chief Financial Officer – PT Delta Marina
2021 – 2022	: Akuntansi, Keuangan, dan Pajak – PT Intra Asia Corpora
2020 – 2021	: Spesialis Layanan Pelanggan – Glowerks Pte Ltd
2019 – 2020	: Jasa Profesional & Konsultasi, Associate – Precursor Assurance PAC
2014 – 2018	: Senior Audit – PKF
2013 – 2013	: Peserta Magang – Crowe Horwath

Periode dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat diperpanjang untuk satu periode berikutnya sepanjang memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi. Dalam hal Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris akan menunjuk Komisaris Independen pengganti sesuai ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang disampaikan Perseroan kepada publik dan otoritas, termasuk laporan keuangan dan laporan terkait lainnya.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Menilai pelaksanaan Audit Internal serta memantau tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan audit.
6. Menilai penerapan manajemen risiko oleh Direksi, khususnya apabila Perseroan belum memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Menilai kecukupan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
10. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Mengawasi hubungan kerja dengan akuntan publik.
13. Menyusun, meninjau, dan memperbarui pedoman kerja Komite Audit apabila diperlukan.
14. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan panduan yang menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perseroan menyusun piagam Komite Audit ini sesuai dengan ketentuan

a member of the Audit Committee and Internal Auditor at PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Work Experience:

2024 - Present	: Member of Audit Committee and Internal Auditor - PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
2023 - Present	: Chief Financial Officer - PT Delta Marina
2021 - 2022	: Accounting, Finance and Tax - PT Intra Asia Corpora
2020 - 2021	: Customer Service Specialist - Glowerks Pte Ltd
2019 - 2020	: Professional Services & Advisory, Associate - Precursor Assurance PAC
2014 - 2018	: Audit Senior - PKF
2013 - 2013	: Practical Trainee - Crowe Horwath

Term and Appointment

The term of office for Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, and may be extended for one subsequent period as long as the requirements for independence and competence are met. In the event that the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, resigns before the end of their term, the Board of Commissioners will appoint a replacement Independent Commissioner in accordance with prevailing provisions.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with prevailing regulations and the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

1. Reviewing financial information submitted by the Company to the public and authorities, including financial statements and other related reports.
2. Evaluating the Company's compliance with laws and regulations related to business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the public accountant.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant by considering independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. Assessing the implementation of Internal Audit and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding audit findings.
6. Assessing the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly if the Company does not yet have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes.
8. Assessing the adequacy of audits conducted by the public accounting firm.
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
10. Preparing and submitting reports on the execution of duties to the Board of Commissioners.
11. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
12. Supervising the working relationship with the public accountant.
13. Drafting, reviewing, and updating the Audit Committee work guidelines as necessary.
14. Conducting an evaluation of the execution of all Audit Committee duties and responsibilities.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties. The Company prepares this charter in accordance with the provisions of OJK Regulation

yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/TNC-KOM/SK/XII/2024 yang menetapkan pembentukan Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan integritas yang memadai serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan. Independensi ini memungkinkan Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional, khususnya dalam menilai kinerja keuangan serta pengelolaan risiko Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menjalankan perannya secara aktif dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan tugas Komite Audit mencakup penelaahan laporan keuangan, evaluasi kepatuhan terhadap peraturan, pemberian rekomendasi terkait akuntan publik, pemantauan tindak lanjut Audit Internal, verifikasi penerapan manajemen risiko, penelaahan potensi benturan kepentingan, serta menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa fungsi pengawasan dijalankan secara efektif, profesional, dan selaras dengan perkembangan regulasi serta praktik terbaik di industri.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali setiap tiga bulan sebagaimana diatur oleh POJK No. 55/2015. Rapat hanya dapat berlangsung jika memenuhi kuorum kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota. Konsistensi pertemuan ini menjadi sarana utama untuk memastikan pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Berikut adalah tabel kehadiran rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2025:

Nama / Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Achmad Sutjipto	4/4	100%
Agustine Rosmaulina	4/4	100%
Meri Binti Sabon	4/4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan menerapkan pendekatan tata kelola yang mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/2014 dengan tidak membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawab yang melekat pada fungsi nominasi dan remunerasi tersebut.

Dalam menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi anggota Direksi

No. 55/POJK.04/2015 on Guidelines for the Preparation and Implementation of the Audit Committee’s Work and the Decree of the Board of Commissioners No.001/TNC-KOM/SK/XII/2024 which establishes the formation of the Audit Committee.

Audit Committee Independence Statement

All members of the Audit Committee are individuals who possess adequate competence, experience, and integrity, and do not have any business relationship, either directly or indirectly, with the Company. This independence allows the Audit Committee to perform the supervisory function objectively and professionally, particularly in assessing financial performance and the Company’s risk management.

Implementation of the Audit Committee’s Duties

Throughout 2025, the Audit Committee actively performed its role in supporting the implementation of Good Corporate Governance. The execution of the Audit Committee’s duties included reviewing financial statements, evaluating regulatory compliance, providing recommendations regarding public accountants, monitoring Internal Audit follow-ups, verifying the implementation of risk management, reviewing potential conflicts of interest, and maintaining the confidentiality of Company information.

Education/Training

Throughout the 2025 financial year, the Company provided opportunities for Audit Committee members to participate in various competency development activities. This initiative is part of the Company’s commitment to ensuring that the supervisory function is executed effectively, professionally, and in line with regulatory developments and industry best practices.

Meeting Frequency and Attendance

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months as stipulated by POJK No. 55/2015. Meetings can only proceed if the quorum requirement of more than half of the total members is met. The consistency of these meetings is the main means of ensuring that oversight, evaluation, and recommendation can be carried out systematically and continuously.

The following is the attendance table for the Company’s Audit Committee meetings during 2025:

ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur prinsip dan tata cara penetapan gaji, honorarium, serta tunjangan. Penetapan remunerasi bagi Direksi dilakukan melalui pertimbangan yang cermat, memperhatikan aspek kewajaran, kinerja, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sementara itu, penetapan gaji, honorarium, dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham. Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya menjaga prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan remunerasi bagi seluruh organ perusahaan.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Fungsi ini dijalankan dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan pasar modal dan mendukung operasional perusahaan agar senantiasa berjalan secara transparan dan akuntabel.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/GED-LEG/SK/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perseroan telah mengangkat Felicia Fanny sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, mendukung transparansi informasi, serta membangun hubungan yang konstruktif dengan para Pemangku Kepentingan. Peran ini juga menjadi bagian penting dalam menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

1. Menjalin dan menjaga hubungan kerja yang profesional dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta Pemangku Kepentingan lainnya.
2. Menyampaikan informasi material mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan secara akurat, jelas, dan tepat waktu kepada publik.
3. Memantau perkembangan regulasi pasar modal serta memastikan Perseroan senantiasa patuh terhadap perubahan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan pemenuhan kewajiban hukum Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
5. Memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal.
6. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham secara tertib dan efisien.
7. Mengkoordinasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pengambilan keputusan.
8. Menyusun dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi secara sistematis.
9. Menyediakan dukungan administratif dan operasional bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

members of the Board of Directors are established by referring to prevailing laws and regulations, particularly the Financial Services Authority provisions governing the principles and procedures for determining salaries, honoraria, and allowances. The determination of remuneration for the Board of Directors is conducted through careful consideration, taking into account aspects of fairness, performance, and compliance with applicable regulations.

Meanwhile, the determination of salaries, honoraria, and allowances for the Board of Commissioners is entirely the authority of the General Meeting of Shareholders. Through this mechanism, the Company strives to maintain the principles of transparency, accountability, and fairness in the management of remuneration for all corporate organs.

The Corporate Secretary plays an essential role in supporting the implementation of Good Corporate Governance and ensuring smooth communication between the Company and regulators, Shareholders, and other Stakeholders. This function is performed by ensuring compliance with all capital market regulations and supporting the Company's operations to remain transparent and accountable.

The appointment of the Corporate Secretary was conducted in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E. Based on the Board of Directors Letter of Decision Number 001/GED-LEG/SK/XII/2024 dated December 23, 2024, the Company appointed Felicia Fanny as the Corporate Secretary.

In performing her duties throughout 2025, the Corporate Secretary played an active role in maintaining the Company's compliance with prevailing legal provisions and regulations, supporting information transparency, and building constructive relationships with Stakeholders. This role is also a vital part of maintaining the Company's reputation and business sustainability.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, among others:

1. Establishing and maintaining professional working relationships with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other Stakeholders.
2. Disclosing material information regarding the Company's conditions and activities accurately, clearly, and in a timely manner to the public.
3. Monitoring capital market regulatory developments and ensuring the Company remains compliant with changes in prevailing provisions.
4. Ensuring the fulfillment of the Company's legal obligations as a public company.
5. Providing support and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market provisions.
6. Preparing and organizing the General Meeting of Shareholders in an orderly and efficient manner.
7. Coordinating Board of Directors and Board of Commissioners meetings to support effective decision-making.
8. Drafting and documenting minutes of the Board of Directors meetings systematically.
9. Providing administrative and operational support for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan utama, antara lain:

- Memantau kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bersama unit terkait.
- Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan tahunan kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs resmi Perseroan.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan.
- Menjalin komunikasi rutin dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga terkait, termasuk Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association, serta institusi lainnya.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh kewajiban keterbukaan informasi dan pelaporan berkala kepada regulator telah dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan telah membentuk fungsi Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Audit Internal bertugas melakukan penilaian independen terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal serta proses manajemen risiko Perseroan.

Audit Internal berada di bawah koordinasi Presiden Direktur dan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/GED-LEG/SK/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024.

Profil Audit Internal

Meri Binti Sabon

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Beliau menempuh pendidikan Diploma Manajemen Teknologi di Universiti Teknologi Malaysia dan Sarjana Akuntansi di Universiti Malaysia Sabah. Saat ini Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Audit Internal PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
2. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.
3. Menilai efisiensi dan efektivitas proses di seluruh fungsi utama perusahaan.
4. Menyampaikan rekomendasi perbaikan yang objektif dan konstruktif.
5. Melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki kewenangan antara lain:

- Akses penuh terhadap dokumen dan informasi perusahaan.
- Melakukan verifikasi atas data dan informasi yang diperoleh.

Execution of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary executed various key activities, including:

- Monitoring compliance with capital market regulations.
- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders together with related units.
- Submitting quarterly financial statements and annual reports to regulators and publishing them through the Company's official website.
- Organizing the Annual Public Exposure.
- Maintaining routine communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Competency Development of the Corporate Secretary

To support the effective execution of duties, the Corporate Secretary actively participated in various training and competency development programs organized by relevant institutions, including the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, the Indonesian Corporate Secretary Association, and other institutions.

Information Disclosure and Compliance

During 2025, the Corporate Secretary ensured that all information disclosure obligations and periodic reporting to regulators were fulfilled in accordance with prevailing provisions.

The Company has established an Internal Audit function in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. Internal Audit is tasked with conducting independent assessments of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control and risk management processes.

Internal Audit is under the coordination of the President Director and is led by the Head of Internal Audit, whose appointment and dismissal are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit was conducted based on the Board of Directors Letter of Decision Number 002/GED-LEG/SK/XII/2024 dated December 30, 2024.

Internal Audit Profile

Meri Binti Sabon

Indonesian citizen, aged 37. Earned a Diploma in Management Technology at Universiti Teknologi Malaysia and Bachelors in Accounting at Universiti Malaysia Sabah. Currently serves as a member of the Audit Committee and Internal Auditor at PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Internal Audit is responsible for:

1. Drafting and implementing the annual audit plan.
2. Evaluating the effectiveness of internal control and risk management.
3. Assessing the efficiency and effectiveness of processes across all primary functions of the Company.
4. Providing objective and constructive improvement recommendations.
5. Reporting audit results to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring the implementation of follow-up actions regarding audit recommendations.

Authority of the Internal Audit Unit

In performing its function, Internal Audit possesses the authority to, among others:

- Have full access to Company documents and information.
- Conduct verification of the data and information obtained.

- Berkoordinasi dengan manajemen, Dewan Komisaris, dan auditor eksternal.
- Menghadiri rapat terkait audit dan pengendalian internal.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal yang mencakup tujuan, wewenang, tanggung jawab, serta ruang lingkup audit. Piagam ini disusun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan guna memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Audit Internal secara konsisten melaksanakan audit tahunan dan evaluasi atas pengendalian internal serta manajemen risiko. Hasil audit disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, disertai pemantauan berkelanjutan atas tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meskipun tidak memiliki ketentuan baku untuk pertemuan internal, Unit Audit Internal secara aktif terlibat dalam tata kelola melalui partisipasi rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Partisipasi ini dijamin dengan kewenangan untuk hadir sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dan dapat diinisiasi kapan pun dibutuhkan oleh Ketua Unit Audit Internal atau Direksi. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mencatatkan kehadiran dalam empat kali pertemuan strategis yang membahas tema-tema krusial, termasuk tinjauan atas Laporan Keuangan Triwulanan, penguatan pengendalian internal, kerangka manajemen risiko, dan peningkatan efektivitas proses audit internal Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, seluruh organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab atas pengendalian internal menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan pendekatan *three lines of defense*. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi dan evaluasi atas lima komponen utama pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta mekanisme pemantauan.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Pengendalian internal pada aspek keuangan dirancang untuk menjamin keandalan dan akurasi informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam menetapkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif. Tanggung jawab ini merupakan langkah strategis dalam melindungi investasi serta menjaga keamanan aset Perseroan dari berbagai risiko yang berpotensi merugikan.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian internal pada aspek operasional mencakup seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk produksi, penjualan, operasional, dan investasi. Penerapan pengendalian ini bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran bisnis, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta memitigasi risiko kecurangan.

Untuk menjamin konsistensi pelaksanaan operasional, Perseroan telah menetapkan prosedur operasional baku yang disusun dengan mengacu pada praktik dan standar umum industri. Prosedur ini menjadi instrumen penting dalam membantu

- Coordinate with management, the Board of Commissioners, and external auditors.
- Attend meetings related to audit and internal control.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter The Internal Audit Charter was prepared as a guideline for the implementation of the internal audit function, covering the objectives, authority, responsibilities, and scope of audits. This Charter was drafted by referring to the Financial Services Authority provisions to ensure alignment with prevailing regulations.

Execution of the Internal Audit Unit's Duties in 2025

Internal Audit consistently conducts annual audits and evaluations of internal controls and risk management. The audit results are reported to the President Director and the Board of Commissioners, accompanied by continuous monitoring of the agreed corrective action follow-ups.

Meeting Frequency and Attendance

Although not having fixed provisions for internal meetings, the Internal Audit Unit actively participates in governance through joint meeting participation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. This participation is guaranteed with authority to attend at least once a year, and can be initiated whenever needed by the Head of Internal Audit Unit or Board of Directors. Throughout 2025, the Internal Audit Unit recorded attendance at four strategic meetings discussing crucial themes, including review of Quarterly Financial Reports, strengthening internal controls, risk management framework, and improving effectiveness of Company internal audit processes.

Internal Control System

In order to ensure the implementation of Good Corporate Governance, all Company organs with responsibility for internal control perform the oversight function based on the "three lines of defense" approach. Throughout the 2025 financial year, the Company consistently identified and evaluated the five primary components of internal control, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, as well as monitoring mechanisms.

Internal Control of Financial Aspects

Internal control of financial aspects is designed to guarantee the reliability and accuracy of financial information, enhance operational effectiveness and efficiency, and ensure compliance with all prevailing laws and regulations. The Board of Directors holds full responsibility for establishing, implementing, and maintaining an adequate and effective internal control system. This responsibility is a strategic step in protecting investments and securing the Company's assets from various risks that could potentially cause loss.

Internal Control of Operational Aspects

Internal control of operational aspects covers all the Company's business activities, including production, sales, operations, and investment. The implementation of this control aims to support the achievement of business objectives, ensure compliance with internal policies, and mitigate the risk of fraud.

To guarantee consistency in operational execution, the Company has established standard operating procedures prepared by referring to general industry practices and standards. These procedures serve as an essential instrument in helping the control

unit pengendalian mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menindaklanjuti potensi penyimpangan, sehingga seluruh aktivitas operasional dapat berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan internal yang berlaku

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen terhadap kepatuhan atas seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan kepatuhan yang diterapkan bersifat proaktif, tidak hanya terbatas pada pemenuhan regulasi yang ada, tetapi juga mencakup pemantauan dan implementasi atas setiap perubahan dan pembaruan ketentuan yang relevan. Fokus utama diberikan pada regulasi pasar modal serta ketentuan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan. Upaya ini merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam menjaga integritas operasional dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis dan regulasi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun buku 2025, Audit Internal melaksanakan penilaian secara menyeluruh terhadap efektivitas dan tingkat kepatuhan sistem pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan melakukan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan dan prosedur operasional guna memperkuat kerangka pengendalian internal secara berkelanjutan. Audit Internal juga secara berkala melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi yang telah disetujui, serta menyampaikan laporan perkembangan kepada Direksi sebagai bentuk akuntabilitas dan pengawasan yang berkesinambungan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kerangka pengendalian internal dan manajemen risiko melalui penetapan kebijakan serta prosedur operasional yang terukur dan terstruktur. Komitmen terhadap integritas dan transparansi diwujudkan melalui pembentukan struktur organisasi yang mendukung serta penerapan kebijakan internal yang komprehensif. Seluruh upaya tersebut dirancang untuk memastikan pengendalian yang efektif pada setiap tingkatan dan aktivitas operasional Perseroan, sekaligus menegaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Penetapan serta pembaruan pedoman pengendalian internal, disertai dengan keberadaan Audit Internal sebagai fungsi independen, mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam memperkuat praktik tata kelola. Audit Internal memberikan penilaian dan rekomendasi yang objektif serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berada pada tingkat kecukupan yang memadai dan menjadi fondasi yang kuat bagi keberlangsungan usaha sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

unit identify, evaluate, and follow up on potential deviations so that all operational activities can proceed in accordance with prevailing internal policies and provisions.

Compliance with Prevailing Laws and Regulations

As a public company, the Company consistently upholds its commitment to compliance with all prevailing laws and regulations. The compliance approach applied is proactive, not limited to fulfilling existing regulations, but also including the monitoring and implementation of every change and update to relevant provisions. Primary focus is given to capital market regulations and other provisions directly related to the Company's business activities. This effort is an integral part of the Company's strategy in maintaining operational integrity and business sustainability amidst dynamic business and regulatory environments.

Effectiveness of the Internal Control System

Throughout the 2025 financial year, Internal Audit conducted a comprehensive assessment of the effectiveness and compliance level of the Company's internal control system. Based on the results of the evaluation, the Company carried out refinements to several policies and operating procedures to strengthen the internal control framework on a continuous basis. Internal Audit also periodically monitored the follow-up actions regarding approved recommendations and submitted progress reports to the Board of Directors as a form of accountability and continuous oversight.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company continuously strengthens its internal control and risk management framework through the establishment of measured and structured operational policies and procedures. A commitment to integrity and transparency is realized through the formation of a supportive organizational structure and the implementation of comprehensive internal policies. All these efforts are designed to ensure effective control at every level and throughout the Company's operational activities, while simultaneously affirming compliance with applicable laws and regulations.

In ensuring the effective implementation of internal control, the Board of Directors and the Board of Commissioners play an active role in conducting periodic supervision and evaluation. The establishment and updating of internal control guidelines, accompanied by the existence of Internal Audit as an independent function, reflect the Company's earnestness in strengthening governance practices. Internal Audit provides objective assessments and recommendations and reports the results of its duties to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners. Based on these evaluation results, the Company assesses that the internal control system has reached an adequate level and serves as a strong foundation for business continuity in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Manajemen Risiko

Risk Management

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Perseroan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Perseroan.

Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

3. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

4. Manajemen modal

Perseroan mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reuvi terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Company operates with guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from conventional banks and margin / profit sharing from Islamic banks, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

2. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Company.

The Company manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

3. Liquidity risk management

Liquidity risk is the Company's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Company manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Company maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

4. Capital management

The Company manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of short-term loan, long term loan, cash on hand and in bank and equity.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki keterlibatan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun keberlangsungan usaha Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not have any involvement of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in legal cases or disputes that could potentially result in a material impact on the financial condition, operations, or business continuity of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan tahun buku 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dari otoritas maupun lembaga pengawas yang berwenang. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku serta menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sektor pasar modal.

Until the publication of the 2025 Annual Report, the Company and its Subsidiary Entities have not received any administrative sanctions from the authorities or authorized supervisory institutions. This condition reflects the Company's commitment to complying with all applicable regulatory provisions and conducting business activities transparently and in accordance with the legal framework governing the capital market sector.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi

Employee and Management Stock Ownership Program

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan menyampaikan laporan kepemilikan saham, termasuk setiap perubahan atas kepemilikan saham Perseroan, kepada Perseroan paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya perubahan. Ketentuan ini diberlakukan untuk menjamin transparansi dan keterbukaan informasi atas transaksi saham yang dilakukan oleh pejabat perusahaan. Dengan pelaporan yang tepat waktu dan akurat, Perseroan berupaya menjaga integritas dan kepercayaan pasar, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, serta mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan hubungan yang sehat dengan para Pemangku Kepentingan.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose their share ownership, including any changes thereto, to the Company no later than three business days following the occurrence of such changes. This requirement is intended to ensure transparency and proper disclosure of information relating to share transactions conducted by Company officials, thereby safeguarding market integrity and investor confidence, ensuring compliance with applicable capital market regulations, and supporting the consistent implementation of Good Corporate Governance principles as well as maintaining constructive relationships with Stakeholders.

Kode etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman utama bagi perilaku karyawan dan manajemen. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan etika bisnis yang dilengkapi dengan mekanisme penghargaan dan sanksi, guna memastikan keselarasan perilaku dengan nilai-nilai yang dijunjung Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berkomitmen membangun budaya kerja yang berintegritas, disiplin, dan produktif di seluruh lini organisasi.

In supporting the achievement of the Company's vision, mission, and values, the Company has established a Code of Ethics as the primary guideline for the behavior of employees and management. This Code of Ethics functions as a business ethics guide equipped with reward and sanction mechanisms to ensure the alignment of behavior with the values upheld by the Company. Through the implementation of the Code of Ethics, the Company is committed to building a work culture of integrity, discipline, and productivity across all lines of the organization.

Lebih dari sekadar pedoman perilaku, Kode Etik mencerminkan filosofi bisnis dan nilai-nilai fundamental yang menjadi landasan pengelolaan perusahaan. Penerapannya secara konsisten menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang etis dan kompetitif, sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

More than just a behavioral guideline, the Code of Ethics reflects the business philosophy and fundamental values that serve as the basis for corporate management. Its consistent implementation demonstrates the Company's earnestness in creating an ethical and competitive work environment, while supporting the achievement of long-term goals and business sustainability.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku sebagai kerangka acuan etika dan tata kelola yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga kredibilitas dan integritas Perseroan di mata Pemangku Kepentingan. Ruang lingkup pedoman tersebut meliputi antara lain:

1. Kewajiban seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi integritas dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Points of the Company's Code of Conduct

The Company establishes the Code of Conduct as a reference framework for ethics and governance applicable to all employees and management. This guideline aims to ensure compliance with regulations and maintain the Company's credibility and integrity in the eyes of Stakeholders. The scope of these guidelines includes, among others:

1. The obligation of all employees to uphold integrity and comply with applicable laws and regulations.

2. Larangan terhadap penyampaian pernyataan atau informasi yang tidak benar dalam seluruh aktivitas operasional, termasuk pemasaran, negosiasi, pelaporan biaya, kajian proyek, dan penyusunan laporan.
3. Pencegahan benturan kepentingan melalui pengaturan kepemilikan saham, larangan praktik perdagangan orang dalam, penggunaan aset perusahaan secara tidak semestinya, aktivitas pekerjaan tambahan yang berpotensi mengganggu kinerja, serta penyampaian informasi yang merugikan Perseroan.
4. Penerapan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk suap dan gratifikasi.
5. Penegakan sikap tegas terhadap tindakan penyelewengan, termasuk penipuan, penggelapan, pemalsuan dokumen, penyalahgunaan aset, dan perbuatan lain yang merugikan Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang beretika. Manajemen mengintegrasikan standar etika ini ke dalam praktik bisnis dan sistem penilaian kinerja. Dengan dukungan Divisi Sumber Daya Manusia, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, baik secara tatap muka maupun elektronik, untuk memastikan pemahaman yang merata di seluruh tingkatan organisasi.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh jajaran organisasi tanpa terkecuali. Implementasi dan penegakannya dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keselarasan antara kegiatan operasional dan nilai-nilai inti Perseroan, serta mencerminkan komitmen bersama dalam menjunjung standar etika yang tinggi.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen. Sebagai alternatif, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan program insentif non-ekuitas yang dirancang untuk mendorong peningkatan kinerja serta kesejahteraan karyawan dan manajemen, sejalan dengan strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pengungkapan informasi lainnya di luar ketentuan yang telah ditetapkan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Perseroan mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terintegrasi. Sistem ini disediakan sebagai sarana pelaporan yang aman dan menjamin kerahasiaan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh Pemangku Kepentingan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap etika, kebijakan, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, disertai dengan bukti pendukung yang memadai.

Penerapan sistem ini bertujuan untuk membangun mekanisme pelaporan yang transparan, independen, dan bebas dari tekanan, sekaligus mendukung upaya Perseroan dalam menjaga integritas dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Komitmen tersebut mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam

2. The prohibition against providing false statements or information in all operational activities, including marketing, negotiation, cost reporting, project reviews, and report preparation.
3. The prevention of conflicts of interest through the regulation of share ownership, the prohibition of insider trading practices, the improper use of company assets, additional work activities that could potentially interfere with performance, and the disclosure of information that is detrimental to the Company.
4. The implementation of a zero-tolerance policy towards all forms of bribery and gratuities.
5. The enforcement of a firm stance against fraudulent actions, including fraud, embezzlement, falsification of documents, misuse of assets, and other acts detrimental to the Company.

Socialization of the Company's Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company consistently socializes the Code of Conduct to all employees as part of its efforts to build an ethical work culture. Management integrates these ethical standards into business practices and performance appraisal systems. With the support of the Human Resources Division, socialization is conducted through various media, both in person and electronically, to ensure a uniform understanding at all levels of the organization.

Statement on the Enforcement of the Company's Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to all levels of the organization without exception. Implementation and enforcement are carried out on a continuous basis to ensure alignment between operational activities and the Company's core values, and to reflect a mutual commitment to upholding high ethical standards.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

In the 2025 financial year, the Company did not conduct a stock ownership program for employees or management. As an alternative, the Company continuously develops non-equity incentive programs designed to encourage improved performance as well as the welfare of employees and management, in line with the Company's long-term strategy and objectives.

Other Information Disclosure Policies

Throughout 2025, the Company did not implement any other information disclosure policies beyond the established provisions.

In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles and increase the effectiveness of internal control, the Company operates an integrated Whistleblowing System. This system is provided as a safe reporting tool that guarantees confidentiality, so that it can be utilized by all stakeholders to convey suspected violations of ethics, policies, or applicable laws and regulations, accompanied by adequate supporting evidence.

The implementation of this system aims to build a reporting mechanism that is transparent, independent, and free from pressure, while simultaneously supporting the Company's efforts to maintain integrity and accountability across all lines of the organization. This commitment reflects the Company's

menciptakan lingkungan kerja yang jujur, terbuka, dan selaras dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Prosedur untuk Pelaporan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan dan penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan memastikan bahwa Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat diakses secara efektif oleh seluruh Pemangku Kepentingan. Melalui sistem ini, setiap indikasi pelanggaran etika atau peraturan dapat dilaporkan secara aman dengan perlindungan kerahasiaan yang ketat.

Mekanisme pelaporan dirancang untuk bersifat transparan dan independen, sehingga mampu mendukung upaya Perseroan dalam memelihara integritas, akuntabilitas, serta kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Implementasi sistem ini menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kepatuhan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan maksimal kepada seluruh pihak yang menyampaikan laporan dugaan pelanggaran atau kecurangan internal, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan anggota Komite. Perseroan menjamin bahwa identitas pelapor beserta seluruh informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya secara ketat.

Perlindungan tersebut tidak hanya mencakup aspek kerahasiaan data, tetapi juga mencakup jaminan keamanan dari segala bentuk tindakan balasan, diskriminasi, maupun intimidasi di lingkungan kerja. Kebijakan ini diterapkan untuk mendorong terciptanya budaya transparansi dan integritas di seluruh tingkatan organisasi, sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa setiap laporan dugaan pelanggaran atau kecurangan internal dikelola secara profesional dan bertanggung jawab. Sistem perlindungan pelapor diterapkan secara menyeluruh bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan anggota Komite.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang disampaikan, disertai dengan perlindungan dari potensi tindakan balasan atau tekanan. Penerapan mekanisme ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, aman, dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga integritas organisasi.

Hasil Penanganan Keluhan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan tata kelola perusahaan, Perseroan melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Seluruh karyawan diwajibkan untuk melaporkan potensi pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem pelaporan yang diterapkan sekaligus menjadi indikator bahwa budaya etika, kepatuhan, dan integritas telah terinternalisasi dengan baik dalam kegiatan operasional Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyediaan akses informasi dan data perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memperoleh informasi terkait Perseroan, Pemangku Kepentingan dapat menghubungi:

earnestness in creating a work environment that is honest, open, and aligned with the standards of Good Corporate Governance.

Procedures for Reporting Violations

As part of the commitment to compliance and the strengthening of Good Corporate Governance, the Company ensures that the Whistleblowing System can be accessed effectively by all Stakeholders. Through this system, any indication of ethical or regulatory violations can be reported safely with strict confidentiality protection.

The reporting mechanism is designed to be transparent and independent, thereby supporting the Company's efforts to maintain integrity, accountability, and the trust of Stakeholders. The implementation of this system affirms the Company's commitment to building a work culture that upholds the values of honesty and compliance.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing maximum protection to all parties who submit reports of suspected internal violations or fraud, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and Committee members. The Company guarantees that the identity of the whistleblower along with all information provided will be kept strictly confidential.

This protection covers not only the aspect of data confidentiality but also includes a guarantee of safety from all forms of retaliation, discrimination, or intimidation in the work environment. This policy is implemented to encourage the creation of a culture of transparency and integrity at all levels of the organization, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Management and Handling of Complaints

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company consistently ensures that every report of suspected internal violation or fraud is managed professionally and responsibly. The whistleblower protection system is applied comprehensively to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and Committee members.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the information provided, accompanied by protection from potential retaliation or pressure. The implementation of this mechanism is part of the Company's ongoing efforts to create a work environment that is open, safe, and encourages active participation in maintaining organizational integrity.

Results of Complaint Handling

As part of its commitment to integrity and corporate governance, the Company conducts continuous monitoring of the implementation of the Whistleblowing System. All employees are required to report potential violations through the established mechanisms.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations. This achievement reflects the effectiveness of the reporting system implemented and serves as an indicator that the culture of ethics, compliance, and integrity has been well internalized within the Company's operational activities.

Access to Information and Company Data

The Company is committed to implementing the principle of transparency in providing access to company information and data, in accordance with applicable laws and regulations. To obtain information related to the Company, stakeholders may contact:

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat

PT Trimuda Nuansa Citra TbkWisma Intra Asia, Ground Floor Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.58,
Jakarta Selatan 12870

Telepon : (021) 8370 3700 / 3800

Website : www.ged.co.id

E-mail : corsec@ged.co.id

Corporate Secretary

Head Office

PT Trimuda Nuansa Citra TbkWisma Intra Asia, Ground Floor Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.58,
Jakarta Selatan 12870

Phone: (021) 8370 3700 / 3800

Website: www.ged.co.id

Email: corsec@ged.co.id

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi secara menyeluruh dan tegas di seluruh tingkat organisasi, mencakup karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah segala bentuk praktik korupsi serta memastikan bahwa setiap aktivitas perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap individu di lingkungan Perseroan diwajibkan untuk bertindak dengan integritas, menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, serta menghindari penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi. Untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan menyediakan saluran pelaporan yang aman guna mendukung terciptanya budaya kerja yang bersih dan beretika.

Anti-Suap

Perusahaan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang komprehensif dan ketat di seluruh tingkat organisasi, mencakup karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah segala bentuk praktik korupsi serta memastikan seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap individu di dalam Perseroan wajib bertindak dengan integritas, menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, serta tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi. Untuk mendukung penerapan kebijakan ini, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program sosialisasi dan menyediakan saluran pelaporan yang aman guna mendorong terciptanya budaya kerja yang bersih dan beretika.

Pembayaran Fasilitas

Perseroan melarang segala bentuk praktik yang bertujuan mempercepat proses bisnis melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan ketentuan dan etika. Pemberian pembayaran, hadiah, atau keuntungan lainnya untuk memperlancar layanan atau memperoleh izin, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan tindakan yang tidak dapat diterima.

Seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Perantara Pihak Ketiga

Perseroan menyadari peran penting pihak ketiga dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan yang ketat dalam pemilihan dan pengawasan pihak ketiga agar tetap sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

The Company implements a comprehensive and strict anti-corruption policy across all levels of the organization, covering employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This policy aims to prevent all forms of corrupt practices and to ensure that all company activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Every individual within the Company is required to act with integrity, uphold transparency and accountability, and refrain from abusing their position for personal gain. To support the implementation of this policy, the Company continuously conducts awareness programs and provides secure reporting channels to foster a clean and ethical work culture.

Anti-Bribery

The Company implements a comprehensive and strict anti-corruption policy across all levels of the organization, covering employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This policy aims to prevent all forms of corrupt practices and to ensure that all company activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Every individual within the Company is required to act with integrity, uphold transparency and accountability, and refrain from abusing their position for personal gain. To support the implementation of this policy, the Company continuously conducts awareness programs and provides secure reporting channels to foster a clean and ethical work culture.

Facilitation Payments

The Company prohibits all forms of practices aimed at accelerating business processes through means that do not comply with regulations and ethics. The provision of payments, gifts, or other benefits to expedite services or obtain permits, whether directly or indirectly, is an unacceptable action.

All operational activities of the Company are carried out based on the principles of fairness, transparency, and compliance with applicable laws.

Third-Party Intermediaries

The Company recognizes the important role of third parties in supporting the smooth execution of operations. Therefore, the Company implements strict policies in the selection and supervision of third parties to ensure they remain aligned with the principles of Good Corporate Governance.

Setiap mitra usaha diwajibkan memenuhi standar integritas dan kepatuhan hukum serta menandatangani perjanjian kerja sama yang memuat kewajiban untuk mematuhi kebijakan anti korupsi Perseroan. Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut dapat berakibat pada penghentian kerja sama secara sepihak.

Pencucian Uang

Perseroan secara tegas menolak segala bentuk praktik pencucian uang. Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha terbebas dari praktik ilegal, Perseroan menerapkan kebijakan internal yang menekankan akuntabilitas dan melakukan pengawasan secara ketat terhadap setiap transaksi.

Perseroan juga bekerja sama dengan otoritas terkait dalam rangka pencegahan dan deteksi dini potensi pencucian uang, guna menjaga integritas serta reputasi Perseroan.

Manipulasi Pajak

Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan secara tepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan menolak segala bentuk manipulasi atau penghindaran pajak yang bertentangan dengan hukum.

Sebagai langkah pencegahan, Perseroan menerapkan sistem pengawasan internal dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaporan keuangan dan perpajakan, guna memastikan kepatuhan dan transparansi dalam setiap transaksi.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Perseroan melarang pemberian hadiah, fasilitas, atau kompensasi yang bertujuan mempengaruhi keputusan pejabat pemerintah. Setiap interaksi dengan pejabat publik dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna menghindari konflik kepentingan dan menjaga reputasi Perseroan.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk penggelapan, penyalahgunaan jabatan, pemalsuan dokumen, maupun manipulasi data. Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mendukung pencegahan, Perseroan menerapkan kebijakan keuangan yang ketat dan memastikan seluruh transaksi dijalankan secara bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Every business partner is required to meet the standards of integrity and legal compliance and to sign a cooperation agreement containing the obligation to comply with the Company's anti-corruption policy. Violations of these provisions may result in the unilateral termination of the partnership.

Money Laundering

The Company strictly rejects all forms of money laundering practices. To ensure that all business activities are free from illegal practices, the Company implements internal policies that emphasize accountability and performs strict supervision over every transaction.

The Company also cooperates with relevant authorities for the prevention and early detection of potential money laundering to maintain the integrity and reputation of the Company.

Tax Manipulation

The Company is fully committed to fulfilling all tax obligations accurately, timely, and in accordance with the prevailing regulations. The Company rejects all forms of tax manipulation or tax evasion that are contrary to the law.

As a preventive measure, the Company implements an internal supervision system and conducts periodic evaluations of financial and tax reporting to ensure compliance and transparency in every transaction.

Relations with Government Officials

The Company prohibits the provision of gifts, facilities, or compensation aimed at influencing the decisions of government officials. Every interaction with public officials is conducted transparently and in accordance with the applicable regulations to avoid conflicts of interest and maintain the Company's reputation.

Embezzlement/Abuse of Office

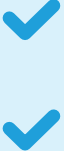

The Company does not tolerate any form of embezzlement, abuse of power, falsification of documents, or data manipulation. Every violation will be subject to strict sanctions in accordance with the prevailing provisions.

To support prevention, the Company implements strict financial policies and ensures all transactions are executed responsibly, transparently, and accountably.



Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

Good Corporate Governance Principles & Recommendation


Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between the Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
Prinsip / principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
<p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mendedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company for at least one (1) year. 	
<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website. 	

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip / principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened the Membership and Compositions of the Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required. 	
<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. 	

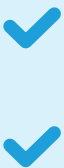
**Fungsi dan Peran Direksi
Functions and Role of the Board of Directors**

Prinsip / principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. • Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. • Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting. 	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. • The Company had a communication policy with shareholders or investors. • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. • Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes. 	

**Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders**

Prinsip / principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. • The Company had a policy to prevent insider trading. • Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. • The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud. • Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. • The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor. • Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. • The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors. • Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. • The Company had a policy of whistleblowing systems. • Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. • The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees. 	

**Keterbukaan Informasi
Information Disclosure**

Prinsip / principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. • The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of the Company. • Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. • Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller 	





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menempatkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebagai fondasi utama dalam setiap kegiatan operasionalnya. Sebagai pelaku bisnis yang strategis, Perseroan memahami tanggung jawabnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menjaga keseimbangan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik berkelanjutan secara menyeluruh, mulai dari efisiensi energi dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, hingga inovasi layanan yang mempermudah akses dan meningkatkan kenyamanan masyarakat. Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, sekaligus memastikan keamanan, kecepatan, dan kualitas layanan bagi setiap pelanggan.

Selain itu, Perseroan aktif melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial, yang mencerminkan peran nyata sebagai agen perubahan positif dalam komunitas yang dilayaninya. Semua inisiatif ini tidak hanya bertujuan mencapai kinerja finansial yang unggul, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis, Perseroan berkomitmen mendorong pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan, sekaligus menegaskan posisi sebagai perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company places sustainability and social responsibility at the core of every operational activity. As a strategic player in its industry, the Company recognizes its responsibility in promoting economic growth, maintaining environmental balance, and enhancing community welfare.

This commitment is realized through the comprehensive implementation of sustainable practices, ranging from energy efficiency and the use of environmentally friendly technologies to innovative services that improve accessibility and convenience for the public. The Company continuously optimizes operational efficiency while ensuring the safety, speed, and quality of its services for every customer.

In addition, the Company actively carries out various social responsibility programs, reflecting its role as a positive change agent in the communities it serves. These initiatives are not only aimed at achieving superior financial performance but also at creating long-term value for all Stakeholders.

By integrating sustainability principles across all lines of business, the Company is committed to driving inclusive, equitable, and environmentally conscious development, while reinforcing its position as a company that genuinely cares for society and the environment.

Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Basis of Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan secara terpadu melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012, dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjalankan tanggung jawab sosial yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan, responsif terhadap aspirasi masyarakat dan kebutuhan lingkungan, serta berkontribusi pada terciptanya pertumbuhan yang sinergis antara Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

As part of its commitment to sustainable business practices, the Company fully implements Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with Law No. 40 of 2007, Government Regulation No. 47 of 2012, and Law No. 32 of 2009. Through this approach, the Company seeks to carry out social responsibilities that are aligned with applicable regulations, responsive to community aspirations and environmental needs, and contribute to creating synergistic growth between the Company and its Stakeholders.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif inovatif yang mampu meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. Berlandaskan prinsip pelestarian dan inovasi, Perseroan tidak hanya menjaga keseimbangan ekologi di sekitar area operasional, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan solusi berkelanjutan yang dapat diterapkan secara luas.

As part of its ongoing commitment to environmental preservation, the Company actively explores and implements various innovative initiatives to maximize its positive impact on the environment. Guided by the principles of conservation and innovation, the Company not only maintains ecological balance around its operational areas but also plays an active role in developing sustainable solutions that can be widely applied.

Perseroan melaksanakan langkah-langkah proaktif, seperti pengelolaan area hijau secara optimal, penerapan sistem sirkulasi udara dan energi yang efisien, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, sebagai bukti nyata penerapan nilai tanggung jawab sosial. Selain itu, Perseroan mendorong inovasi

The Company undertakes proactive measures such as optimal management of green areas, implementation of efficient air circulation and energy systems, and responsible waste management, demonstrating its commitment to social responsibility. In addition, the Company promotes innovation

dalam penggunaan teknologi ramah lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan pemanfaatan sumber daya secara bijak.

Keberlanjutan bagi Perseroan tidak hanya menjadi fokus operasional bisnis, tetapi juga menjadi landasan bagi kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari bagi masyarakat dan generasi mendatang. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan menegaskan perannya sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga berkomitmen pada tanggung jawab lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Labor, Health, and Safety Practices Aspect

Perseroan menempatkan hubungan harmonis dengan masyarakat sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa keberadaannya bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat, sehingga keterlibatan sosial yang aktif dan berkelanjutan menjadi sangat penting.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan, perluasan akses layanan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan terhadap kegiatan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal. Perseroan juga menghormati dan mendorong pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya di wilayah operasionalnya.

Program-program ini dirancang untuk memperkuat kemandirian masyarakat, menciptakan peluang kerja bagi tenaga lokal, dan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif. Melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun sinergi yang saling menguntungkan antara operasional perusahaan dan pembangunan sosial masyarakat, sekaligus memperkuat kontribusi positif terhadap komunitas di sekitarnya.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspect

Perseroan memahami bahwa kemitraan yang kuat dengan masyarakat menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial, Perseroan aktif terlibat dalam berbagai inisiatif yang menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian budaya lokal. Komitmen ini diwujudkan melalui program-program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan sosial di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Aspects of Responsibility for Goods and Services

Dalam upaya mencapai keunggulan layanan, Perseroan secara aktif melakukan inovasi serta evaluasi diri secara menyeluruh. Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan mempertahankan standar kualitas tertinggi, tetapi juga untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Masukan dari pelanggan diintegrasikan ke dalam proses peningkatan layanan melalui pendekatan yang responsif dan proaktif, sehingga memperkuat loyalitas pelanggan sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

in environmentally friendly technologies, including energy efficiency, carbon emission reduction, and the prudent use of natural resources.

For the Company, sustainability is not only an operational focus but also a foundation for making a tangible contribution to a healthy and sustainable environment for communities and future generations. Through these initiatives, the Company affirms its role as an organization that not only prioritizes economic performance but also remains committed to environmental responsibility and sustainable development.

The Company places harmonious relationships with the community as a key element of its business sustainability. In conducting its operations, the Company recognizes that its presence directly interacts with community needs, making active and sustainable social engagement essential.

As part of its social responsibility, the Company implements various community development programs focused on enhancing welfare, expanding access to services, strengthening human resource capacity, as well as supporting education, healthcare, and local economic activities. The Company also respects and encourages the preservation of social and cultural values in its operational areas.

These programs are designed to strengthen community independence, create employment opportunities for local workers, and stimulate the growth of productive economic activities. Through a participatory and sustainable approach, the Company seeks to build mutually beneficial synergy between its operations and community development, while reinforcing its positive contribution to the surrounding communities.

The Company acknowledges that close partnerships with communities are a key foundation for sustainable growth. In fulfilling its social responsibility, the Company actively participates in various initiatives aimed at improving social welfare and preserving local culture. This commitment is realized through programs designed to empower communities and make a tangible contribution to social progress in the areas surrounding the Company's operations.

In its pursuit of service excellence, the Company actively engages in innovation and comprehensive self-evaluation. This strategic approach is aimed not only at maintaining the highest quality standards but also at continuously enhancing customer satisfaction. Feedback from customers is integrated into the service improvement process through a responsive and proactive approach, thereby strengthening customer loyalty while supporting sustainable growth.

Selain itu, Perseroan rutin melakukan evaluasi kepuasan pelanggan sebagai alat ukur untuk meningkatkan kinerja. Komitmen terhadap pelanggan juga tercermin dalam jaminan perlindungan hukum yang termuat dalam setiap perjanjian dan kontrak transaksi, sehingga memberikan kepastian hukum bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

In addition, the Company regularly conducts customer satisfaction evaluations as a benchmark for performance improvement. The commitment to customers is also reflected in the legal protections embedded in every agreement and transaction contract, providing legal certainty for all Stakeholders.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan memberdayakan komunitas lokal, sehingga menghasilkan dampak positif yang saling menguntungkan bagi Perseroan maupun masyarakat.

As part of its commitment to sustainable development, the Company prioritizes maintaining harmonious relationships with communities around its operational areas. This commitment is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at empowering local communities, creating positive impacts that benefit both the Company and society.

Perseroan merancang seluruh program CSR secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan, sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga menghasilkan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan kelangsungan operasional Perseroan.

The Company designs all CSR programs in a structured and sustainable manner, actively involving the community in planning and implementation to create mutually beneficial synergy. This approach ensures that social responsibility activities not only fulfill legal obligations but also generate long-term positive impacts for the community, the environment, and the continuity of the Company's operations.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas masyarakat.

As a manifestation of this commitment, the Company implements various CSR programs designed to improve the quality of life and build the capacity of communities.

Berikut kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2025 :

The following are the Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities conducted throughout 2025:





No.	Lokasi Kegiatan / Location	Alamat / Address	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
1	Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Marhamah Rabbani	Jl. Mahoni 5 No.9 Blok C6 RT 003 RW 010, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi Mahoni Street No. 9, Block C6, RT 003 / RW 010, Pekayon Jaya, South Bekasi District, Bekasi City, Indonesia.	Januari 2025 January 2025
2	Panti Asuhan Thaariqul Jannah	Jl. Horison 1 RT 002 RW 019 Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi Horison 1 Street, RT 002 / RW 019, Pengasinan, Rawalumbu District, Bekasi City, Indonesia.	Februari 2025 February 2025
3	Panti Asuhan Al Khairiyah	Jl. H. Batong II No 56 RT 4 RW 6, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan H. Batong II Street No. 56, RT 4 / RW 6, Cilandak Barat, Cilandak District, South Jakarta City, Indonesia.	Maret 2025 March 2025
4	Panti Asuhan Anak Yatim Piatu As Sadatturain	Jl. Madrasah Dalam No. 49 Kebon Jeruk, Jakarta Barat Madrasah Dalam Street No. 49, Kebon Jeruk, West Jakarta, Indonesia.	April 2025 April 2025
5	Rumah Singgah Selaras Alam Khatulistiwa	Jl. BSI 1 No.12A Blok E3, RT.006/RW.006, Pengasinan, Kec. Sawangan, Kota Depok BSI 1 Street No. 12A, Block E3, RT 006 / RW 006, Pengasinan, Sawangan District, Depok City, Indonesia.	May 2025 May 2025
6	Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel	Jl. Swadaya I No. 5 Semper, Jakarta Utara Swadaya I Street No. 5, Semper, North Jakarta, Indonesia.	Juni 2025 June 2025
7	Yayasan Sosial dan Panti Asuhan Tangan Kasih	Jl. Gurita No. 167 Kunciran Indah Kec. Pinang, Kota Tangerang Gurita Street No. 167, Kunciran Indah, Pinang District, Tangerang City, Indonesia.	Juli 2025 July 2025
8	Yayasan Bangun Hidayah Indonesia	Jl. Ibnu Armah 3 No.18, Pangkalan Jati Baru, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat Ibnu Armah 3 Street No. 18, Pangkalan Jati Baru, Cinere District, Depok City, West Java, Indonesia.	Agustus 2025 August 2025
9	Panti Asuhan Ar Rohmat	Jl. Raya Pemda, RT.002/RW.011, Pasir Jambu, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor Raya Pemda Street, RT 002 / RW 011, Pasir Jambu, Sukaraja District, Bogor Regency, Indonesia.	September 2025 September 2025
10	Rumah Singgah Peduli	Jl. Aren No. 9 Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat Aren Street No. 9, Jatipulo, Palmerah, West Jakarta, Indonesia.	Oktober 2025 October 2025
11	Yayasan Panti Asuhan As Saidah	Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 54 No.97, RT.05/RW.05, Kedunghalang Jakarta-Bogor Main Road Km 54 No. 97, RT 05 / RW 05, Kedunghalang, Indonesia.	November 2025 November 2025
12	Bantuan Kemanusiaan Bencana Banjir Bandang Sumatera	Posko Bantuan POLRI Pondok Cabe Kepolisian Negara Republik Indonesia Assistance Post, Pondok Cabe.	Desember 2025 December 2025

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2025 PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK**

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2026

We the undersigned hereby declare that all information in the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Reports.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



ACHMAD SUTJIPTO

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



ANDY RAHARJA

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



RENDRA PRAPANTSA

Presiden Direktur
President Director



ARI WIDIATMOKO

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
for the year ended 31 December 2025
with the Independent Auditor's Report*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 83	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendra Prapantsa
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor,
Jalan Prof. Dr. Soepomo Sh, No.
58, Kel. Menteng Dalam, Kec.
Tebet, Kota Adm.
Jakarta Selatan, Prop. DKI
Jakarta
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

Name : Rendra Prapantsa
Office address : Wisma Intra Asia, Ground
Floor, Jalan Prof. Dr.
Soepomo Sh, No. 58, Kel.
Menteng Dalam, Kec. Tebet,
Kota Adm. Jakarta Selatan,
Prop. DKI Jakarta
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its subsidiary (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Group's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Jakarta, 27 Maret / *March 2026*



Rendra Prapantsa

Presiden Direktur / *President Director*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari jasa kurir dan *trucking* diakui pada saat diterimanya pernyataan pelanggan atas bukti penyelesaian Jasa. Pendapatan secara keseluruhan dianggap signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang digunakan sebagai ukuran kinerja utama yang penting, kami menyimpulkan bahwa keakuratan pendapatan adalah hal audit utama yang akan disampaikan dalam audit kami.

Pengungkapan Grup atas pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan sebesar Rp73.786.658.379 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diungkapkan masing-masing pada Catalan 2 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue from courier and trucking service are recognized upon receipt of customer acknowledgment on the proof of service completion. Revenue as a whole is considered significant to the consolidated financial statements that is use as an important key performance measure, we have concluded that the accuracy of revenue is a key audit matter that will be addressed in our audit.

The Group's disclosures on revenue recognition and details of revenue amounting to Rp73,786,658,379 for the year ended 31 December 2025 are disclosed in Notes 2 and 20, respectively, to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.*
- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik *sampling*, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi pendapatan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

- *We performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.*
- *We tested revenue transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting period.*
- *We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Pranata Kembaren, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 1690



27 Maret/March 2026

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,28	1.578.841.573	2.676.677.337	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,28	19.004.008.694	20.648.512.370	Trade receivable - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,28	79.477.832	98.772.001	Other receivables - third parties
Persediaan	7	475.596.810	311.999.814	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13	1.347.056.608	25.002.797	Prepaid taxes
Jaminan dan uang muka	8,28	846.887.234	658.951.804	Deposit and advances
Total Aset Lancar		<u>23.331.868.751</u>	<u>24.419.916.123</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	27.266.842.199	26.829.009.936	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	10	1.508.369.863	2.107.300.689	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	11	213.738.095	398.008.166	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	13	953.312.255	743.097.458	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>29.942.262.412</u>	<u>30.077.416.249</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>53.274.131.163</u>	<u>54.497.332.372</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12,28	6.870.434.511	7.081.864.388	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28	49.969.100	16.878.101	Other payables - third parties
Utang pajak	13	168.055.363	259.730.462	Taxes payable
Akrual	14,28	25.440.752	22.285.855	Accruals
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term payables:
Liabilitas sewa	10	968.629.509	911.449.977	Lease liabilities
Lembaga keuangan	15	98.919.989	-	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.181.449.224</u>	<u>8.292.208.783</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term payables - net of current maturities:
Liabilitas sewa	10	332.229.674	968.629.509	Lease liabilities
Lembaga keuangan	15	140.737.327	-	Financial institution
Liabilitas imbalan kerja	16	1.835.128.099	1.391.091.322	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.308.095.100</u>	<u>2.359.720.831</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>10.489.544.324</u>	<u>10.651.929.614</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 880.000.000 saham				Authorized capital - 880,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham	17	42.164.000.000	42.164.000.000	Issued and fully paid capital - 421,640,000 shares
Tambahan modal disetor	18	6.940.515.304	6.940.515.304	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(1.163.758)	(1.163.758)	Difference in value from transaction with non-controlling interest
Defisit		<u>(6.314.799.738)</u>	<u>(5.255.464.053)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		42.788.551.808	43.847.887.493	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>(3.964.969)</u>	<u>(2.484.735)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>42.784.586.839</u>	<u>43.845.402.758</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>53.274.131.163</u>	<u>54.497.332.372</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	20	73.786.658.379	72.944.336.594	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(59.720.216.729)	(57.397.346.207)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		14.066.441.650	15.546.990.387	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(2.146.698.031)	(1.912.884.846)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(12.690.099.049)	(11.983.163.123)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		44.618.476	7.693.343	Finance income
Beban keuangan		(140.446.878)	(127.073.442)	Finance expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	12.096.875	(96.867.286)	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain - neto		(52.321.561)	(391.660.262)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(906.408.518)	1.043.034.771	PROFIT (LOSS) BEFOR INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13	(9.869.558)	(645.870.220)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO		(916.278.076)	397.164.551	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	(185.304.928)	(129.597.422)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	13	40.767.085	28.511.433	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak		(144.537.843)	(101.085.989)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(1.060.815.919)	296.078.562	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(914.906.126)	396.660.223	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(1.371.950)	504.328	Non-controlling Interests
JUMLAH		(916.278.076)	397.164.551	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.059.335.685)	295.700.490	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19	(1.480.234)	378.072	Non-controlling Interests
JUMLAH		(1.060.815.919)	296.078.562	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM	24	(2,17)	0,94	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity							
	Modal Saham/ Capital stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.551.164.543)	43.552.187.003	(2.862.807)	43.549.324.196	Balance as of 1 January 2024
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	295.700.490	295.700.490	378.072	296.078.562	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.255.464.053)	43.847.887.493	(2.484.735)	43.845.402.758	Balance of at 31 December 2024
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.059.335.685)	(1.059.335.685)	(1.480.234)	(1.060.815.919)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(6.314.799.738)	42.788.551.808	(3.964.969)	42.784.586.839	Balance of at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		74.901.456.307	71.151.425.501	Receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(45.681.679.180)	(45.521.191.817)	supplier
Karyawan		(21.470.586.491)	(18.653.815.230)	employees
Lainnya		(4.909.990.097)	(4.650.201.829)	others
Penerimaan pendapatan keuangan		6.687.230	7.693.343	Receipts of finance income
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak penghasilan		(1.545.833.471)	(649.215.577)	Corporate income tax
Beban keuangan		(39.789.371)	(103.932.701)	Finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.260.264.927	1.580.761.690	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	9	39.923.958	201.297.297	Proceeds from sell of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(848.827.720)	(153.119.900)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takwujud	11	-	(195.041.430)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(808.903.762)	(146.864.033)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(1.479.164.245)	(1.381.425.356)	Payment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(300.000.000)	Payment to related party
Pembayaran utang lembaga keuangan		(70.032.684)	(257.840.493)	Payment of financial institution
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.549.196.929)	(1.939.265.849)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.097.835.764)	(505.368.192)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	2.676.677.337	3.182.045.529	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.578.841.573	2.676.677.337	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi S.H., No 25, tanggal 15 Agustus 1997, Notaris di Jakarta. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24, Tambahan No. 1732 tanggal 13 Februari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2024, notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0005546.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 28 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Elliza Asmawel, S.H., No. 21 dated 4 May 1995, Notary in Jakarta. The deed of establishment has been reaffirmed based on Notarial Deed of Samsul Hadi S.H., No. 25, dated 15 August 1997, Notary in Jakarta. The deed of reaffirmation of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97, dated 2 December 1997, and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 24, Supplement No. 1732 dated 13 February 1998. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated 26 November 2024, notary in Jakarta, regarding the change of the Company's management. This amendment has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005546.AH.01.02. Tahun 2025 dated 28 January 2025.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities is trading, development, industry, agriculture, transportation, mining, printing and services.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Asuransi Intra Asia yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, sedangkan *beneficiary owner* Perusahaan adalah Kim Johannes Mulia.

The Company is domiciled in Jakarta, with main office located at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta. The Company began commercial business activities in 1995.

Currently the Company operates a postal service that includes courier and logistics services with the trademark "Garuda Express Delivery".

The Company's immediate parent company is PT Asuransi Intra Asia, which was established in Jakarta, while the beneficiary owner of the Company is Kim Johannes Mulia.

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikendalikan Entitas Induk secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Aktivitas usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun awal beroperasi/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Transportation and warehousing</i>	2020	99,92%	99,92%	26.296.513.391	27.379.067.868

Sesuai Akta No. 35 tanggal 10 Oktober 2019, oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp299.000.000. PT Gavia Ekspres melakukan perubahan nama menjadi PT GED Lintas Indonesia sesuai dengan akta No. 68 tanggal 20 November 2019.

b. The Group Structure

As of 31 December 2025 and 2024, the subsidiary, in which the Company has control directly, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 35 of Notaris Rini Yulianti, S.H., dated 10 October 2019, the Company acquired 99,67% share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik, third party, with acquisition price amounting to Rp299,000,000. PT Gavia Ekspres changed its name to PT GED Lintas Indonesia based on Notarial Deed No. 68 dated 20 November 2019.

*The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Dewi Kusumawati, S.H., tanggal 4 November 2020, Perusahaan menambah penempatan investasi ke GLI, sebesar Rp950.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada GLI menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp1.249.000.000.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dewi Kusumawati, S.H., dated 4 November 2020, the Company increased its investment in GLI, amounting to Rp950,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in GLI is increased to 99,92% of shares issued or amounting to Rp1,249,000,000.

GLI adalah entitas yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pos yang mencakup aktivitas kurir dan agen pos. GLI memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2020.

GLI is an entity engaged in the postal service which includes the activities of couriers and post agents. GLI started its commercial operations in 2020.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025 dan/and2024</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Independen Komisaris	Achmad Sutjipto Andy Raharja	President Commissioner and Independent Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur Direktur	Rendra Prapantsa Ari Widatmoko	President Director Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025 dan/and2024</u>	
Ketua Anggota Anggota	Achmad Sutjipto Meri Binti Sabon Agustine Rosmaulina Munthe	Chairman Member Member

Sekretaris Perusahaan adalah Felicia Fanny pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Corporate Secretary is Felicia Fanny as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 30 dan 29 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company and its subsidiary (collectively referred to as the “Group”) had 30 and 29 permanent employees (unaudited), as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

d. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

d. Public Offering of the Company’s Shares

As of 8 June 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from Financial Services Authority (OJK) No.S-73/D.04/2018 for its public offering of 200,000,000 shares with Rp100 par value per share at an offering price of Rp150 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 June 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Company’s outstanding shares totaling 421,640,000 shares were listed in the IDX.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang mendatangi surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group’s consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on 27 March 2026. The Company’s Directors who signed the Directors’ statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented unless otherwise stated.

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and direct the relevant activities of the investee);*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns;*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

c. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. held primarily for the purpose of trading;*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. held primarily for the purpose of trading;*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Keterterukan”.

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

d. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *PSAK 117, “Insurance Contracts”.*
- *Amendment to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.*

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

*The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107).
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025)).

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- i. Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba bersih Grup tidak akan berubah.

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”.*
- *Contract Referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107).*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025)).*

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements.*

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- i. *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Group net profit will not change.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ii. Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan.
- iii. Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- ii. *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the financial statements.*
- iii. *Enhanced guidance is provided on how to group information in the financial statements.*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent measurement of financial assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial assets measured at amortized costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”)

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs and fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Subsequent measurement of financial liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (a) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (b) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (iii) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (a) *the amount of the loss allowance; and*
 - (b) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (iv) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as ‘an accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize based on the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Bank

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan saldo di bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash on hand and in Banks

In the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventory

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

Any impairment in the value of inventory below acquisition cost becomes net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the decline or loss occurred. Any recovery of inventory impairment due to a net realizable value re-increase is recognized as a reduction in total inventory expense in the period in which the recovery occurred.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipments</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially like land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the year the assets is derecognized. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

k. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

Intangible assets owned by the Group are those that have an estimated economic useful life of 4 years, amortized on a straight-line basis over the useful life.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

I. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the assets or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

m. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (“aset kualifikasian”), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

n. Borrowing Cost

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset.

o. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been obtain in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when employees have rendered services within an accounting period, at the undiscounted amount of the short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Long-term employee benefit liabilities represent defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on years of service and the amount of employee income at the time of retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Remeasurement of defined benefit liabilities is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which they are incurred and will not be reclassified to profit or loss, but become part of retained earnings. The cost of other defined benefit obligations related to the defined benefit plan is recognized in profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini.

q. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Severance pay

Severance pay for termination of employment is recognized as a liability and an expense in the financial statements. If this severance pay is due more than 12 months after the statement of financial position date, then the amount of the severance pay is stated at its present value.

q. Capital Stocks

Additional costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction from proceeds, net of tax.

When Company purchases the company's equity share capital (treasury stock), the benefits paid, including additional costs directly attributable (minus income tax) are deducted from the equity attributable to the entity's equity owners until the shares are cancelled or reissued. When such common stock is subsequently reissued, the rewards received, less any associated transaction surcharges and the associated income tax impact are included on the equity attributable to the owner of the parent entity.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

r. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognised as incurred on an accrual's basis, unless they are assets related to future contract activity.

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Operation Segment

Operating segments are identified based on internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak- pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak- pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

v. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

w. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting events*) direfleksikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- iii. Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements if material. Events after the reporting period that do not require adjustment are disclosed in the notes to the financial statements if material.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA
KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai
Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - Group as
Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang
Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 28.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years, and useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9 and the carrying value of intangible asset are disclosed in Note 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets As of 31 December 2025 and 2024.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas - Rupiah	128.610.500	60.026.500	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.020.787.266	2.243.267.233	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	416.128.327	309.555.528	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.217.033	10.776.299	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.986.957	51.128.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.111.490	1.923.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank	1.450.231.073	2.616.650.837	Total Bank
Jumlah	1.578.841.573	2.676.677.337	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2025, and 2024, there is no Group's cash in banks which is restricted in use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES - NET

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Grup terdiri dari:

This account represents receivables from third parties for courier and logistics services provided by the Group consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT DHL Supply Chain Indonesia	3.920.578.986	1.847.768.313	PT DHL Supply Chain Indonesia
PT Xiaomi Communications Indonesia	2.883.032.904	2.690.366.383	PT Xiaomi Communications Indonesia
PT Merapi Utama Pharma	718.485.598	620.642.791	PT Merapi Utama Pharma
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	673.678.647	896.495.637	PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia
PT Yusen Logistics Indonesia	670.514.438	-	PT Yusen Logistics Indonesia
PT Bio Farma (Persero)	631.347.554	1.055.712.300	PT Bio Farma (Persero)
PT Antarmitra Sembada	440.259.842	663.331.314	PT Antarmitra Sembada
PT Parit Padang Global	437.928.338	832.801.895	PT Parit Padang Global
PT Clavisindo Berjaya	38.697.826	669.608.259	PT Clavisindo Berjaya
PT Fujifilm Indonesia	-	1.269.159.191	PT Fujifilm Indonesia
PT KB Data Systems Indonesia	-	913.573.299	PT KB Data Systems Indonesia
PT Mitra Intranusa logistik	-	553.769.410	PT Mitra Intranusa logistik
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	11.254.859.609	10.770.952.878	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	21.669.383.742	22.784.181.670	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspetasian	(2.665.375.048)	(2.135.669.300)	Less : Allowance for expected credit loss
Neto	19.004.008.694	20.648.512.370	Net

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	9.696.283.481	7.586.042.563	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
Sampai dengan 30 hari	8.611.683.834	7.871.990.540	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	1.116.567.658	1.440.651.059	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	120.955.854	1.697.642.867	<i>61 days to 90 days</i>
91 hari sampai dengan 120 hari	265.557.926	1.485.068.976	<i>91 days to 120 days</i>
lebih dari 120 hari	<u>1.858.334.989</u>	<u>2.702.785.665</u>	<i>more than 120 days</i>
Jumlah	21.669.383.742	22.784.181.670	<i>Total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(2.665.375.048)</u>	<u>(2.135.669.300)</u>	<i>Less : Allowance for for expected credit loss</i>
Neto	<u>19.004.008.694</u>	<u>20.648.512.370</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.135.669.300	2.037.097.989	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (Catatan 23)	-	(257.746.760)	<i>Recovery (Notes 23)</i>
Penambahan (Catatan 23)	<u>529.705.748</u>	<u>356.318.071</u>	<i>Addition (Notes 23)</i>
Saldo akhir	<u>2.665.375.048</u>	<u>2.135.669.300</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2025 and 2024, all Group's trade receivables are trade receivables from third parties and denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on a review of the status of the individual receivables on 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo dalam satu tahun yang diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo piutang lain-lain pihak ketiga ini adalah masing-masing sebesar Rp79.477.832 dan Rp98.772.001.

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berpendapat tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan bahan baku untuk pengepakan barang, alat tulis kantor, dan kertas *invoice*, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp475.596.810 dan Rp311.999.814.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. OTHER RECEIVABLE – THIRD PARTIES

This account is mainly represent loan non-interest bearing, no collateral and maturity within one year given to employee.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of these other receivable third parties amounting Rp79,477,832 dan Rp98,772,001, respectively.

Based on a simplified approach to calculating allowance expected credit loss, management believes there were no impairment reserves for other receivables as of 31 December 2025 and 2024, to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. INVENTORIES

This account is the inventories of raw materials for packing goods, office Stationery, and invoice paper as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp475,596,810 and Rp311,999,814, respectively.

As of 31 December 2025, and 2024, inventory is not insured against fire or other risks.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that may result in an impairment of the carrying amount of inventories as of 31 December 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. JAMINAN DAN UANG MUKA

8. DEPOSIT AND ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jaminan sewa kantor	659.754.948	621.823.702	Office rent deposit
Uang muka			Advances
Sewa	63.888.890	-	Rent
Surat muatan udara	27.325.031	34.153.148	Airway Bill
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	95.918.365	2.974.954	Others (below Rp500 million)
Jumlah	846.887.234	658.951.804	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	Land
Bangunan	-	372.530.242	-	372.530.242	Building
Kendaraan	6.568.099.358	-	70.300.000	6.497.799.358	Vehicles
Peralatan kantor	5.332.367.598	785.987.478	24.667.833	6.093.687.243	Office equipments
Jumlah	37.723.800.289	1.158.517.720	94.967.833	38.787.350.176	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	18.626.512	-	18.626.512	Building
Kendaraan	6.316.722.249	223.550.026	42.472.917	6.497.799.358	Vehicles
Peralatan kantor	4.578.068.104	450.681.836	24.667.833	5.004.082.107	Office equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.894.790.353	692.858.374	67.140.750	11.520.507.977	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	26.829.009.936			27.266.842.199	Carrying amount

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	<i>Land</i>
Kendaraan	7.221.599.358	-	653.500.000	6.568.099.358	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.687.975.539	644.392.059	-	5.332.367.598	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>37.732.908.230</u>	<u>644.392.059</u>	<u>653.500.000</u>	<u>37.723.800.289</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Kendaraan	6.337.265.584	334.792.083	355.335.418	6.316.722.249	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.396.964.933	181.103.171	-	4.578.068.104	<i>Office equipments</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>10.734.230.517</u>	<u>515.895.254</u>	<u>355.335.418</u>	<u>10.894.790.353</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai tercatat	<u>26.998.677.713</u>			<u>26.829.009.936</u>	<i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	514.584.241	374.155.180	<i>Cost of revenues (Notes 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	178.274.133	141.740.074	<i>General and administrative expenses (Notes 23)</i>
Jumlah	<u>692.858.374</u>	<u>515.895.254</u>	<i>Total</i>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	39.923.958	201.297.297	<i>Proceeds</i>
Nilai tercatat	27.827.083	298.164.583	<i>Carrying amount</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>12.096.875</u>	<u>(96.867.286)</u>	<i>Gain (loss) on sale of fixed asset</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kendaraan Grup diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.078.874.400 dan Rp2.037.935.000 kepada PT Asuransi Intra Asia, pihak berelasi (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.357.727.614 dan Rp6.853.127.768.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of 31 December 2025, and 2024, all the Group's vehicles are insured for damage, loss, fire, and natural disasters, with total sum insured amounting to Rp2.078.874.400 and Rp2,037,935,000 respectively, to PT Asuransi Intra Asia, a related party (Note 25). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks.

As of 31 December 2025, and 2024, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp7,357,727,614 and Rp6,853,127,768 respectively.

Based on review, the Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on 31 December 2025 and 2024.

10. SEWA

a. Aset Hak-guna

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bangunan					Building
Biaya perolehan	4.677.018.236	799.286.435	-	5.476.304.671	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	2.569.717.547	1.398.217.261	-	3.967.934.808	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	<u>2.107.300.689</u>			<u>1.508.369.863</u>	<i>Carrying amount</i>
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bangunan					Building
Biaya perolehan	2.489.160.973	2.187.857.263	-	4.677.018.236	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	1.227.845.395	1.341.872.152	-	2.569.717.547	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	<u>1.261.315.578</u>			<u>2.107.300.689</u>	<i>Carrying amount</i>

10. LEASE

a. Right-of-use Assets

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *The depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	458.177.518	391.662.588	<i>Cost of revenues (Notes 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	940.039.743	950.209.564	<i>General and administrative expenses (Notes 23)</i>
Jumlah	<u>1.398.217.261</u>	<u>1.341.872.152</u>	<i>Total</i>

Aset hak-guna merupakan sewa bangunan kantor pusat dan cabang (Catatan 27). *Right-of-use assets represent central office building and branch (Note 27).*

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi	1.225.259.436	1.880.079.486	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	75.599.747	-	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.300.859.183	1.880.079.486	<i>Total</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(968.629.509)	(911.449.977)	<i>Current maturity of lease liabilities</i>
Bagian jangka panjang	<u>332.229.674</u>	<u>968.629.509</u>	<i>Long-term portion</i>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: *Movement for lease liabilities as follow:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.880.079.486	1.050.506.836	<i>Beginning balance</i>
Nilai sewa setelah diskonto	799.286.435	2.187.857.265	<i>Rent value after discounted</i>
Pembayaran	(1.479.164.245)	(1.381.425.356)	<i>Payments</i>
Bunga atas liabilitas sewa	100.657.507	23.140.741	<i>Interest on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	1.300.859.183	1.880.079.486	<i>Present value of lease liabilities</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(968.629.509)	(911.449.977)	<i>Current maturity of lease liabilities</i>
Bagian jangka panjang	<u>332.229.674</u>	<u>968.629.509</u>	<i>Long-term portion</i>

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
<i>Software</i>	2.216.443.140	-	-	2.216.443.140	<i>Software</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Software</i>	1.818.434.974	184.270.071	-	2.002.705.045	<i>Software</i>
Nilai tercatat	398.008.166			213.738.095	<i>Carrying amount</i>
	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
<i>Software</i>	2.021.401.710	195.041.430	-	2.216.443.140	<i>Software</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Software</i>	1.549.741.721	268.693.253	-	1.818.434.974	<i>Software</i>
Nilai tercatat	471.659.989			398.008.166	<i>Carrying amount</i>

Amortisasi aset takberwujud dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp184.270.071 dan Rp268.693.253 pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortization charged to general and administrative expenses are amounted Rp184,270,071 to Rp268,693,253 as of 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 23).

Based on review, the Company's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of intangible assets on 31 December 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Grup dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents payables to the purchase of goods and services for the Group's operations denominated in Rupiah, with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pos Logistik Indonesia	3.139.502.649	2.525.505.782	<i>PT Pos Logistik Indonesia</i>
PT Amanah Logistik Perkasa	596.568.354	454.483.364	<i>PT Amanah Logistik Perkasa</i>
PT Akbar Putra Mandiri	406.599.851	291.041.624	<i>PT Akbar Putra Mandiri</i>
PT Ganesha Emas Dwipa	295.831.148	123.497.747	<i>PT Ganesha Emas Dwipa</i>
PT Serasi Auto Raya	292.089.500	125.485.500	<i>PT Serasi Auto Raya</i>
PT Aghasa Valva Logistic Indonesia	230.923.716	22.155.020	<i>PT Aghasa Valva Logistic Indonesia</i>
PT Starindo Multi Industri	216.499.284	167.828.004	<i>PT Starindo Multi Industri</i>
PT Batavia Prosperinco	198.912.000	-	<i>PT Batavia Prosperinco</i>
PT Andalan Utama Logistik Sentosa	186.731.700	71.502.975	<i>PT Andalan Utama Logistik Sentosa</i>
PT Delima Insan Sejahtera	138.475.519	24.071.839	<i>PT Delima Insan Sejahtera</i>
PT Rajasa Dinamika Ekspres	125.944.214	-	<i>PT Rajasa Dinamika Ekspres</i>
PT Primanusa Mitra Indonesia	113.749.237	46.579.280	<i>PT Primanusa Mitra Indonesia</i>
PT Mitra Intranusa Logistic	111.913.210	296.371.040	<i>PT Mitra Intranusa Logistic</i>
PT Humala Giat Mandiri	115.641.690	31.254.855	<i>PT Humala Giat Mandiri</i>
PT Adi Sarana Armada Tbk	103.766.400	62.847.900	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk</i>
PT Lionel Jaya Logistic	84.409.589	1.075.974.027	<i>PT Lionel Jaya Logistic</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	512.876.450	1.763.265.431	<i>Others (each below Rp100 Million)</i>
Jumlah	<u>6.870.434.511</u>	<u>7.081.864.388</u>	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan: Pasal 28A	35.866.216	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan: Pasal 21	-	25.002.797
Pasal 28A	1.311.190.392	-
Jumlah	<u>1.347.056.608</u>	<u>25.002.797</u>

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Income tax:
Article 28A

Subsidiary
Income tax:
Article 21
Article 28A

Total

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	4.232.884	2.486.479	Article 21
Pasal 25	6.360.709	6.715.358	Article 25
Pasal 29	-	3.597.965	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.107.162	3.828.754	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>14.700.755</u>	<u>16.628.556</u>	Subjumlah
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	11.574.520	18.863.277	Article 4(2)
Pasal 21	2.704.367	-	Article 21
Pasal 23	36.668.463	52.094.880	Article 23
Pasal 25	6.478.967	5.353.417	Article 25
Pasal 29	-	16.632.529	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	95.928.291	150.157.803	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>153.354.608</u>	<u>243.101.906</u>	Subjumlah
Jumlah	<u>168.055.363</u>	<u>259.730.462</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas Induk	103.746.830	69.475.340	The Company
Entitas anak	75.570.440	555.468.760	Subsidiary
Sub jumlah	<u>179.317.270</u>	<u>624.944.100</u>	Sub Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Induk	(3.949.082)	51.201.990	The Company
Entitas anak	(165.498.630)	(30.275.870)	Subsidiary
Sub jumlah	<u>(169.447.712)</u>	<u>20.926.120</u>	Sub Total
Jumlah	<u>9.869.558</u>	<u>645.870.220</u>	Total

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before income tax expenses, as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(906.408.518)	1.043.034.771	<i>Net profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
dikurangi :			<i>less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.804.865.581)	1.155.603.127	<i>Profit (loss) before tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	898.457.063	(112.568.356)	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences</i>
Beban imbalan pascakerja	55.881.620	(10.651.985)	<i>Post-employment benefits</i>
Jaminan	(37.931.246)	35.662.425	<i>Guarantee</i>
Piutang usaha	-	(257.746.760)	<i>Trade receivable</i>
Beda tetap:	26.746.247	976.899.454	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>943.153.000</u>	<u>631.594.000</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran beban pajak kini	103.746.830	69.475.340	<i>Estimated Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 23	68.366.709	5.439.153	<i>Article 23</i>
Pasal 25	71.246.337	60.438.222	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>139.613.046</u>	<u>65.877.375</u>	<i>Total</i>
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak Penghasilan	<u>(35.866.216)</u>	<u>3.597.965</u>	<i>Estimated underpayment (overpayment) of income tax</i>

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

The Company has reported the estimated taxable income for 2024 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to tax office. There is no difference between the previously recognized taxable income and the amount reported in the current year's tax return.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (Credited) to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	46.169.562	12.293.956	2.590.047	61.053.565	Employment benefit liabilities
Jaminan	17.198.785	(8.344.874)	-	8.853.911	Guarantee
Subjumlah	63.368.347	3.949.082	2.590.047	69.907.476	
Entitas Anak					Subsidiary
Piutang usaha	469.847.246	116.535.264	-	586.382.510	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	259.870.530	44.627.050	38.177.038	342.674.618	Employment benefit liabilities
Aset hak-guna	(463.606.152)	131.764.782	-	(331.841.370)	Right-of-use assets
Liabilitas Sewa	413.617.487	(127.428.466)	-	286.189.021	Lease liabilities
Subjumlah	679.729.111	165.498.630	38.177.038	883.404.779	Subtotal
Jumlah	743.097.458	169.447.712	40.767.085	953.312.255	Total

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (Credited) to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	56.704.287	(56.704.287)	-	-	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	64.515.000	(2.343.436)	(16.002.002)	46.169.562	Employment benefit liabilities
Jaminan	9.353.052	7.845.733	-	17.198.785	Guarantee
Subjumlah	130.572.339	(51.201.990)	(16.002.002)	63.368.347	
Entitas Anak					Subsidiary
Piutang usaha	391.457.271	78.389.975	-	469.847.246	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	259.860.458	(44.503.363)	44.513.435	259.870.530	Employment benefit liabilities
Aset hak-guna	270.125.987	(733.732.139)	-	(463.606.152)	Right-of-use assets
Liabilitas Sewa	(316.503.910)	730.121.397	-	413.617.487	Lease liabilities
Subjumlah	604.939.806	30.275.870	44.513.435	679.729.111	Subtotal
Jumlah	735.512.145	(20.926.120)	28.511.433	743.097.458	Total

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Telepon, listrik dan air	25.440.752	21.776.365	Telephone, electricity and water
Lain-lain	-	509.490	Others
Jumlah	<u>25.440.752</u>	<u>22.285.855</u>	Total

15. PINJAMAN DARI KEUANGAN

LEMBAGA

15. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Maybank Indonesia Finance	239.657.316	-	PT Maybank Indonesia Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(98.919.989)	-	Less current portion:
Bagian jangka panjang	<u>140.737.327</u>	<u>-</u>	Longterm portion

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memperoleh aset tetap peralatan melalui MIF dengan pembiayaan sebesar Rp309.690.000 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 5,88% per tahun.

On 31 March 2025, the Company acquired equipment fixed assets through MIF with financing of Rp309,690,000 for 36 months with a flat interest rate of 5.88% per annum.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto tanggal 13 Februari 2026 dan 3 Maret 2025.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2025 and 2024 was recorded based on the Report of the Actuarial Consultant Office Agus Susanto dated 13 February 2026 and 3 March 2025.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumption used to calculate the employee benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,20% - 6,40%	6,34% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Turnover rate
Usia pensiun	60 tahun/years	60 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalitas	100%TMI-IV	100%TMI-IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.835.128.099 dan Rp1.391.091.322.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,835,128,099 and Rp1,391,091,322, respectively.

Beban (pemulihan) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses (recovery) recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	159.964.366	125.828.281	Current service costs
Biaya (pemulihan) jasa lalu	-	(436.381.534)	Past service costs (recovery)
Beban bunga neto	98.767.483	97.613.253	Net interest expense
Biaya (pemulihan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 23)	258.731.849	(212.940.000)	Costs (recovery) recognized in profit or loss (note 23)
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	185.304.928	129.597.422	Costs are recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>444.036.777</u>	<u>(83.342.578)</u>	Total

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of employee benefit liabilities on the financial statement is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	1.391.091.322	1.474.433.900	<i>Beginning balance of the year</i>
Biaya (pemulihan) diakui dalam laba rugi	258.731.849	(212.940.000)	<i>Costs (recovery) are recognized in profit or loss</i>
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	185.304.928	129.597.422	<i>Costs are recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.835.128.099</u>	<u>1.391.091.322</u>	<i>Ending balance</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2025 and 2024 is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Antara satu dan dua tahun	282.002.214	249.594.013	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	915.494.416	262.321.443	<i>Between three and five years</i>
Lebih dari lima tahun	637.631.469	879.175.866	<i>More than five year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.835.128.099</u>	<u>1.391.091.322</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2025 and 2024 is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perubahan tingkat diskonto			<i>Changes in discounted rate</i>
Penurunan (-1%)			<i>Decrease (-1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	176.146.896	138.751.433	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Kenaikan (+1%)			<i>Increase (+1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	(145.665.173)	(114.383.907)	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase</i>
Penurunan (-1%)			<i>Decrease (-1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	(146.142.830)	(114.653.141)	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Kenaikan (+1%)			<i>Increase (+1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	175.271.161	138.187.173	<i>Present value of post-employment benefits</i>

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The shareholders composition and respective ownership percentage as of 31 December 2025 and 2024 based on report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	2025			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Holyhead East Limited	115.910.400	27,49%	11.591.040.000	Holyhead East Limited
Eka Suhendra	24.952.000	5,92%	2.495.200.000	Eka Suhendra
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000	PT Asuransi Intra Asia
Masyarakat	126.362.200	29,97%	12.636.220.000	Public
Jumlah	421.640.000	100,00%	42.164.000.000	Total

Pemegang saham	2024			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Holyhead East Limited	115.910.400	27,49%	11.591.040.000	Holyhead East Limited
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000	PT Asuransi Intra Asia
Masyarakat	151.314.200	35,89%	15.131.420.000	Public
Jumlah	421.640.000	100,00%	42.164.000.000	Total

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp3.135.055.000	6.864.944.500	6.864.944.500	<i>Share premium from Initial Public Offering in 2018 - less shares issuance cost amounting of Rp3,135,055,000</i>
Pengampunan pajak - Perusahaan	40.570.804	40.570.804	<i>Tax amnesty - the Company</i>
Pengampunan pajak - Entitas anak	35.000.000	35.000.000	<i>Tax amnesty - the Subsidiary</i>
Jumlah	<u>6.940.515.304</u>	<u>6.940.515.304</u>	<i>Total</i>

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Mutasi kepentingan non-pengendali tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation non-controlling interest as of 31 December 2025 and 2024 is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	(2.484.735)	(2.862.807)	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan non-pengendali bersih tahun berjalan	(1.480.234)	378.072	<i>Non-controlling interests for the year</i>
Saldo akhir	<u>(3.964.969)</u>	<u>(2.484.735)</u>	<i>Ending balance</i>

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

Rincian pendapatan berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut:

The details of income by type of service are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurir dan logistik	73.336.460.464	72.870.537.422	<i>Courier and logistics</i>
<i>Trucking</i>	450.197.915	73.799.172	<i>Trucking</i>
Jumlah	<u>73.786.658.379</u>	<u>72.944.336.594</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2025 and 2024, there is no customer with revenue amount over 10% of consolidated revenue.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Angkutan domestik	22.081.606.604	18.764.586.866	<i>Domestic logistic</i>
Surat muatan udara	15.666.065.753	18.794.877.034	<i>Airway bill</i>
Gaji dan upah	13.200.706.178	10.193.915.889	<i>Salaries and wages</i>
Transportasi	3.680.570.230	4.624.550.666	<i>Transportation</i>
Pengepakan	1.682.361.707	2.163.747.152	<i>Packaging</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	972.761.759	765.817.768	<i>Depreciation (Note 9 dan 10)</i>
Asuransi dan klaim	727.810.527	777.005.291	<i>Insurance and claim</i>
Bongkar muat	583.366.365	454.423.237	<i>Loading</i>
Penumpukan	390.396.239	319.605.714	<i>Stacking</i>
<i>Handling</i>	208.125.286	159.741.781	<i>Handling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	526.446.081	379.074.809	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Jumlah	<u>59.720.216.729</u>	<u>57.397.346.207</u>	Total

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There is no third-party supplier with transaction value that accounts for more than 10% of the cost of revenues amount.

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan upah	1.731.690.837	1.479.340.242	<i>Salaries and wages</i>
Pos dan telekomunikasi	314.970.509	100.694.575	<i>Post and telecommunication</i>
Representasi dan jamuan	64.581.313	229.769.886	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	35.455.372	103.080.143	<i>Others (each below Rp50 million)</i>
Jumlah	<u>2.146.698.031</u>	<u>1.912.884.846</u>	Total

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - NETO	2025	2024	
Gaji dan upah	6.557.483.645	6.980.559.099	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.118.313.876	1.091.949.638	<i>Depreciation (Note 9 and 10)</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	529.705.748	356.318.071	<i>Allowance for expected credit loss (Note 5)</i>
Tenaga ahli	945.285.416	561.988.155	<i>Professional fees</i>
<i>Service charges</i>	598.310.559	434.187.600	<i>Service charges</i>
Listrik, air dan telepon	507.373.507	491.097.344	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	487.804.370	398.682.896	<i>Office stationary & supplies</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	343.463.494	324.820.651	<i>Maintenance and repair</i>
Transportasi	734.228.880	595.809.842	<i>Transportation</i>
Representasi dan jamuan	286.592.386	308.573.259	<i>Representation and entertainment</i>
Imbalan Kerja (Catatan 16)	258.731.849	-	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	184.270.071	268.693.252	<i>Amortization of intangible asset (Note 11)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	138.535.248	641.170.076	<i>Others (each below Rp50 million)</i>
Jumlah	12.690.099.049	12.453.849.883	<i>Total</i>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	(257.746.760)	<i>Recovery of expected credit loss (Note 5)</i>
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 16)	-	(212.940.000)	<i>Recovery of employee benefits (Note 16)</i>
Neto	12.690.099.049	11.983.163.123	Net

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

24. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	(914.906.126)	396.660.223	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham tahun berjalan	421.640.000	421.640.000	<i>Weighted average total number shares for the years</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(2,17)	0,94	Basic earnings per share

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan berelasi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Transactions with related parties</u>
PT Carita Karya Graha	Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan/ <i>a company whose shareholders are ultimately the same as the Company</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
PT Asuransi Intra Asia	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Asuransi kendaraan/ <i>Vehicles insurance</i>

b. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp522.520.000 dan Rp642.520.000.

**25. NATURE, BALANCE AND
TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties, including the following:

a. Other receivables – related parties

b. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person

Total salaries and allowances of Directors and Commissioners for the year ending on date 31 December 2025 and 2024 are Rp522,520,000 and Rp642,520,000 respectively.

26. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its business geographically, consisting mainly of:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of Group's operating segments is consistent with the classification above.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	46.628.445.372	2.837.031.694	2.888.726.226	919.927.871	53.274.131.163	Assets segment
Liabilitas segmen	8.403.861.133	658.939.005	1.108.597.517	318.146.669	10.489.544.324	Liabilites segment
Perolehan aset tetap	1.145.420.670	8.747.050	4.350.000	-	1.158.517.720	Acquisition of fixed asset
Penyusutan dan amortisasi	1.817.581.907	234.480.568	139.322.397	83.960.834	2.275.345.706	Depreciation and amortization
	2024					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	51.418.080.606	1.687.473.631	634.868.315	756.909.820	54.497.332.372	Assets segment
Liabilitas segmen	7.746.416.208	1.282.997.747	1.477.754.186	144.761.473	10.651.929.614	Liabilites segment
Perolehan aset tetap	644.392.059	-	-	-	644.392.059	Acquisition of fixed asset
Perolehan aset tak berwujud	195.041.430	-	-	-	195.041.430	acquisition of intangible asset
Penyusutan dan amortisasi	1.807.761.033	165.000.000	77.777.778	75.921.848	2.126.460.659	Depreciation and amortization

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- 1) Perusahaan melakukan perjanjian jasa kurir dan Logistik dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

<u>Perusahaan/ the Company</u>
PT DHL Supply Chain Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia
PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk
PT Bima Manggala Mandiri

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

- 1) The Company entered into courier and logistics Services Agreements with several parties including the following:

<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 30 Juni 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 31 December 2025 until 30 June 2026.
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 December 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 August 2023 until 31 December 2026.
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 26 Agustus 2025 sampai dengan 26 August 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 26 August 2025 until 26 August 2026.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Indocore Perkasa	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan 19 Mei 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 20 Mei 2025 until 19 May 2026</i>
PT Hafele Indotama	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 30 Juli 2025 sampai dengan 29 Juli 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 30 Juli 2025 until 29 July 2026.</i>
PT SM Plus Solusi Sejahtera	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 September 2025 until 31 August 2026 .</i>
PT Mitsubishi Electric Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 21 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 21 February 2025 until 31 December 2026.</i>
Laboratorium Provinsi Jawa Barat	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 January 2025 until 1 January 2026.</i>
Koperasi Karyawan PT Biofarma (K2BF)	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 July 2025 until 30 June 2026 .</i>
PT Prodia Widyahusada Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 August 2025 until 31 July 2026.</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 August 2025 until 31 July 2026.</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 May 2025 until 30 April 2026 .</i>
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT Merapi Utama Pharma	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 28 Februari 2027/ <i>Goods delivery service agreement Effective from 1 March 2026 until 28 February 2027.</i>
PT Astra Graphia Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 1 February 2026 until 28 February 2026 .</i>

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Haleon Indonesia Trading	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.</i>
PT Esensi Solusi Buana	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 8 Juli 2025 sampai dengan 7 Juli 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 8 July 2025 until 7 July 2026.</i>
PT Adimitra Galerindo (Hartono)	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan 29 Juni 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 30 June 2025 until 29 June 2026.</i>
PT Antarmitra Sembada	Perjanjian jasa pengiriman obat dan vaksin Berlaku dari tanggal 10 Desember 2025 sampai dengan 9 Desember 2026/ <i>Medicines and vaccines delivery service agreement Effective from 10 December 2025 until 9 December 2026.</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 18 Maret 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 19 March 2025 until 18 March 2026.</i>
PT Omron Healthcare Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 April 2025 until 31 March 2026.</i>
PT Sun Life Financial Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 30 September 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 October 2024 until 30 September 2026</i>
PT Sterling Products Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian pengadaan ekspedisi thermal dan peripheral untuk wilayah Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Papua, berlaku dari tanggal 29 September 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026/ <i>The thermal and peripheral expedition procurement agreement for the Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara and Papua regions, is valid from 29 September 2025 to 1 October 2026</i>

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- 2) The Company enters into rental agreements with several parties including the following:

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Carita Karya Graha	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.</i>
Baresman Sihotang	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Maret 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 1 April 2026 until 31 March 2027.</i>
Drg. Harijono Kusumo	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. 'Berlaku dari 2 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 2 January 2025 until 1 January 2027.</i>
<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
Dwi Karsinah	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 12 June 2024 until 11 June 2026.</i>
Sarwiyono	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 2 October 2024 until 1 October 2026.</i>
Harianto Laksmo	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Januari 2026 sampai dengan 1 Januari 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 2 January 2026 until 1 January 2027.</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan pinjaman kepada lembaga keuangan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

a. The fair values of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and loan from financial institution.

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari lembaga keuangan bank dan non bank, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from financial institution of bank and non bank, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

2025					
	Bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>interest</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Non interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	-	1.450.231.073	128.610.500	1.578.841.573	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	-	-	19.004.008.694	19.004.008.694	Trade receivable - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	79.477.832	79.477.832	Other receivables - Third parties
Jaminan	-	-	659.754.948	659.754.948	Deposit
Jumlah aset keuangan	-	1.450.231.073	19.871.851.974	21.322.083.048	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	6.870.434.511	6.870.434.511	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	49.969.100	49.969.100	Other payable - Third parties
Akrual	-	-	25.440.752	25.440.752	Accrual
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
liabilitas sewa	-	1.300.859.183	-	1.300.859.183	lease liabilities
lembaga keuangan	-	239.657.316	-	239.657.316	financial institution
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.540.516.499	6.945.844.363	8.486.360.862	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(90.285.426)	12.926.007.611	12.835.722.186	Total financial assets (liabilities) - net

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 10 dan 15.

Details of the carrying amount of long-term loans based on maturity year are disclosed in Note 10 and 15.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

	2025					Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Periode jatuh tempo/Maturity period					
		Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years		
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	6.870.434.511	6.870.434.511	-	-	-	-	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.969.100	49.969.100	-	-	-	-	<i>Others payable - third parties</i>
Akrual	25.440.752	25.440.752	-	-	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas jangka panjang - liabilitas sewa	1.300.859.183	968.629.509	332.229.674	-	-	-	<i>Long term liability - lease liabilities</i>
lembaga keuangan	239.657.316	98.919.989	140.737.327	-	-	-	<i>financial institution</i>
Jumlah liabilitas keuangan	8.486.360.862	8.013.393.861	472.967.001	-	-	-	<i>Total financial liabilities</i>

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4) Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

4) Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short-term loan, long term loan, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**29. PENGUNGKAPAN
LAPORAN**

TAMBAHAN

**29. ADDITIONAL DISCLOSURES ON
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Aktivitas non kas

Non-cash activities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	799.286.435	2.187.857.264	Addition right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang jangka panjang lembaga keuangan	309.690.000	-	Addition of fixed assets through long-term debt of financial institutions
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain.	-	491.272.159	Addition of fixed assets through reclassification of other assets.
Penambahan liabilitas sewa melalui beban keuangan	100.657.507	23.140.741	Addition lease liabilities through Finance expenses
Penurunan (penambahan) jaminan melalui nilai wajar	(37.931.246)	35.662.425	Decreasing (increasing) deposit through fair value Deduction lease liabilities

The original consolidated financial statements included
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities

	1 Januari/ January 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	1.880.079.486		(1.479.164.245)	899.943.942	1.300.859.183	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-	(70.032.684)	309.690.000	239.657.316	<i>Long term financing payables</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.880.079.486	-	(1.549.196.929)	309.690.000	1.540.516.499	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	1 Januari/ January 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 2024	
Utang lain-lain pihak berelasi	300.000.000	-	(300.000.000)	-	-	<i>Other payables related party</i>
Liabilitas sewa	1.050.506.836		(1.381.425.356)	2.210.998.006	1.880.079.486	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan jangka panjang	257.840.493	-	(257.840.493)	-	-	<i>Long term financing payables</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.608.347.329	-	(1.939.265.849)	-	1.880.079.486	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**30. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

GLI melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

GLI entered into agreements with several parties including the following:

Perusahaan/ the Company

PT Biogen Scientific

Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period

Perjanjian Kerjasama pengiriman domestik dengan menggunakan pesawat udara komersial berlaku dari tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 28 Februari 2027/ *Agreement for domestic delivery using commercial airplane valid from 1 March 2026 to 28 February 2027.*

PT Xiaomi Technology Indonesia (Pengangkutan domestik/ Domestic transportation)

Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen berlaku dari tanggal 31 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026/ *Goods and document delivery service agreement 'Effective from 31 January 2026 until 30 June 2026.*

PT Garda Dwi Utama

Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen berlaku dari tanggal 23 Februari 2026 sampai dengan 22 Feb 2027/ *Goods and document delivery service agreement 'Effective from 23 February 2026 until 22 February 2027.*



PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H. No. 58
DKI Jakarta 12870
www.ged.co.id